

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH
IRIGASI DI DESA SRI AGUNG KECAMATAN BATANG
ASAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

SKRIPSI

AURA FIDIYA



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI PADI SAWAH
IRIGASI DI DESA SRI AGUNG KECAMATAN BATANG
ASAM KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**

AURA FIDIYA

D1B019197

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Jambi

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS JAMBI

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat**” oleh Aura Fidiya dengan NIM D1B019197, telah di uji dan dinyatakan lulus pada Kamis, 4 Januari 2024 dihadapan tim penguji yang terdiri atas :

Ketua : Ir. Emy Kernalis, M.P
Sekretaris : Riri Oktari Ulma, S.P., M.Si
Penguji Utama : Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P.
Penguni Anggota : 1. Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P
2. Dr. Endy Effran, S.P., M.Si.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P
NIP. 196111061987102002

Dr. Endy Effran, S.P., M.Si.
NIP. 201510031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi

Dr. Mirawati Yanita, S.P., M.M.
NIP. 197301252006042001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aura Fidiya

NIM : D1B019197

Jurusan/Program studi : Agribisnis

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini belum pernah diajukan dan tidak dalam proses pengajuan dimanapun juga atau oleh siapapun juga.
2. Semua sumber kepustakaan dan bantuan dari pihak yang diterima selama penelitian dan penyusunan skripsi ini sudah dicantumkan atau dinyatakan pada bagian yang relevan dan skripsi ini bebas dari plagiatisme.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini diajukan atau dalam proses pengajuan oleh pihak lain dan terdapat plagiatisme dalam skripsi ini maka penulis bersedia menerima sanksi dengan pasal 12 ayat (1) butir (g) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi yakni pembatalan ijazah.

Jambi, Maret 2024

Yang Membuat Pernyataan,

Aura Fidiya
D1B019193

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Aura Fidiya, lahir di Jambi pada tanggal 14 Desember 2001. Penulis merupakan anak ke tiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Danifil dan Ibu Watinem. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 66 Kota Jambi pada tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 19 Kota Jambi. Kemudian pada tahun 2019 penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Kota Jambi dan pada tahun yang sama penulis diterima di Fakultas Pertanian melalui jalur tes Seleksi Mandiri Perguruan Tinggi Negeri (SMPTN).

Pada semester Ganjil 2022/2023 penulis melaksanakan kegiatan Magang di PT Perkebunan Nusantara VI Unit Usaha Bunut Kecamatan Bahar Utara Kabupaten Muaro Jambi. Penulis melakukan penelitian skripsi pada Bulan Juni 2023 sampai dengan Januari 2024. Pada tanggal 4 Januari 2024 penulis melaksanakan ujian skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Di bawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P. dan Bapak Dr. Endy Effran, S.P., M.Si., dinyatakan lulus dengan menyandang gelar Sarjana Pertanian (S.P).

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Danifil dan Ibu Watinem, Abang Muchtar Riadi Nst, S.E, Abang Deni Delvin, S.P dan Kakak Vera Putri Juliana, S.Kom serta keluarga besar yang selama ini mendoakan, memberikan semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa serta telah menjadi sandaran terkokoh dan pendengar terhebat untuk segala keluhan dan kesah selama perjalanan menuju sarjana ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. Endy Effran, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing II sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing, memberikan arahan, semangat dan memotivasi kepada penulis dalam proses pembuatan skripsi ini dari awal hingga akhir.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si. IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Ibu Dr. Ir. Mirawati Yanita selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Bapak Ir. Jamaludin, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis, Pak Surip dan Kak Ria yang membantu dalam memperlancar urusan yang berkaitan dengan informasi akademik.
4. Ibu Ir. Emy Kernalis, M.P, Ibu Ir. Dewi Sri Nurchaini, M.P. dan Ibu Riri Oktari Ulma, S.P., M.Si, selaku tim penguji yang sudah memberikan arahan, masukan dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
5. Sahabat sekaligus keluarga selama 10 tahun Desti Natalia Simbolon yang selalu ada disaat suka dan duka. Terimakasih untuk dukungan, bantuan, saran, motivasi, kebahagiaan dan kegilaan selama masa sekolah hingga selesainya skripsi ini.

6. Terimakasih atas teman terbaik saya : Cyntia Widi Udy, S.Pd, Eka Saputri Wulandari S.Ter, Mawaddatan Warohmmah, S.P, Silviony Futrinelsa, S.P, Salsabilla Putri Nadhira, S.Pd, Indah Fadhillah Rahman, S.Hut, Hezky Alleynisa, Shofi Khairunnisa, S.Pd, Elba Nisya Rizqoni, S.Hum, Miftahul Khairi, S.Hum dan Aulia Justisia, S.P.
7. Teman – teman mahasiswa Fakultas Pertanian Agribisnis 2019 terimakasih atas sepenggal kenangan manisnya.

ABSTRAK

AURA FIDIYA. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M. P selaku Pembimbing I dan Dr. Ir. Endy Effran, S. P., M. Si selaku Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui gambaran secara umum padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam, (2) Mengetahui pendapatan petani padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam dan (3) Mengetahui kelayakan usahatani padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga bulan Agustus tahun 2022 di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan analisis *Revenue Cost ratio* dan *Break Event Point*. Metode penarikan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 84 petani padi sawah. Usahatani padi sawah di Desa Sri Agung mengusahakan dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) dan Beras. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Daerah penelitian merupakan salah satu sentra produksi padi sawah di Kecamatan Batang Asam. (2) Rata-rata pendapatan yang diterima petani dalam mengusahakan GKP sebesar Rp 13.483.038/Ha/MT dan Beras sebesar Rp 29.472.432/Ha/MT. (3) Hasil perhitungan kelayakan diperoleh nilai R/C ratio GKP sebesar 2,68 dan Beras sebesar 4,16. Dan hasil perhitungan BEP diperoleh BEP produksi GKP sebesar 62,04 Kg, BEP harga sebesar Rp 1.676/Kg dan BEP penerimaan sebesar Rp 281.887. Sedangkan BEP produksi Beras diperoleh sebesar 24,86 Kg, BEP harga Rp 2.402/Kg dan BEP penerimaan sebesar Rp 248.612. Hal ini mengindikasikan bahwa usahatani padi sawah di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam layak untuk dilanjutkan atau diusahakan.

Kata Kunci : Padi Sawah Irigasi, Usahatani, Pendapatan, Kelayakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

Pada kesempatan yang berharga ini dengan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Ir. Ira Wahyuni, M.P selaku dosen pembimbing skripsi I dan Bapak Dr. Ir. Endy Effran, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi II yang telah mendidik dan memberikan bimbingan serta sarannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ayah dan Ibu tercinta, serta keluarga dan teman-teman yang memberikan saran, dukungan dan doanya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita semua.

Jambi, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 9
2.1 Tanaman Padi	9
2.1.1 Budidaya Padi	11
2.2 Konsep Usahatani	14
2.2.1 Biaya Usahatani	16
2.2.2 Penerimaan Usahatani	17
2.2.3 Pendapatan Usahatani	17
2.3 Kelayakan Usahatani	18
2.3.1 <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	18
2.3.2 <i>Break Event Point</i> (BEP)	19
2.4 Penelitian Terdahulu	20
2.5 Kerangka Pemikiran	25
 III. METODE PENELITIAN	 27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	27
3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	28
3.3 Metode Penarikan Sampel	28
3.4 Metode Analisis Data	29
3.5 Konsepsi pengukuran	30
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 33
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	33
4.1.1 Kondisi Umum Keadaan Geografis	33
4.1.2 Keadaan Penduduk	34
4.1.3 Mata Pencaharian	35
4.1.4 Sarana dan Prasarana	35
4.2 Identitas Petani Daerah Penelitian	36
4.2.1 Usia Petani	37
4.2.2 Tingkat Pendidikan	38
4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga	39
4.2.4 Pengalaman Berusahatani	40

4.3 Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	41
4.3.1 Penggunaan Input Produksi Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	43
4.3.2 Produksi Usahatani	48
4.4 Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	49
4.4.1 Biaya Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	50
4.4.2 Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	59
4.5 Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian	62
4.5.1 <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C)	62
4.5.2 <i>Break Event Point</i> (BEP)	63
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	65
V. KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Panen dan Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2019-2021	2
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2021	3
3. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa di Kecamatan Batang Asam Tahun 2021	4
4. Jumlah Penduduk Desa Sri Agung Tahun 2021	34
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian Tahun 2022	38
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Daerah Penelitian Tahun 2022	39
7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Daerah Penelitian Tahun 2022	44
8. Rata-rata Penggunaan Input Produksi GKP Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022	47
9. Rata-rata Penggunaan Input Produksi Beras Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022	47
10. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	51
11. Rata-rata Biaya Benih Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	52
12. Rata-rata Biaya Pupuk Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	53
13. Rata-rata Biaya Obat-obatan Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	54
14. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	55
15. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	56

16. Rata-rata Biaya Pasca Panen yang Dikeluarkan Oleh Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	57
17. Rata-rata Total Biaya yang Diperhitungkan Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022	58
18. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022	60
19. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022	61
20. Analisis R/C Produksi Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022	62
21. Analisis <i>Break Event Point</i> (BEP) Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Luas Panen Padi di Kecamatan Batang Asam Tahun 2017-2021	3
2. Kerangka Pemikiran Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam	26
3. Peta di Daerah Peneltian	33
4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Kelompok Usia di Daerah Penelitian Tahun 2022	37
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Daerah Penelitian Tahun 2022	40
6. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Produksi GKP di Daerah Penelitian Tahun 2022	48
7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Produksi Beras di Daerah Penelitian Tahun 2022	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2019-2021	75
2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi di Kecamatan Batang Asam Tahun 2017-2021	76
3. Luas Lahan Sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021	77
4. Nama Kelompok Tani Di Desa Sri Agung Tahun 2023	78
5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Kelompok Usia di Daerah Penelitian Tahun 2022	79
6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Daerah Penelitian Tahun 2022	80
7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Produksi Padi di Daerah Penelitian Tahun 2022	81
8. Identitas Petani Responden Daerah Penelitian Tahun 2022	82
9. Rincian Produksi Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022	85
10. Kebutuhan Benih Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022	88
11. Kebutuhan Pupuk Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	92
12. Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	100
13. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	107
14. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	118
15. Rincian Biaya Penggunaan Karung Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	130
16. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022	134

17. Rincian Biaya Pasca Panen Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	148
18. Rincian Total Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	155
19. Rincian Penerimaan Petani Sampel Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	167
20. Rincian Pendapatan Petani Sampel Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	171
21. Analisis R/C Ratio Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022	175
22. Analisis <i>Break Event Point</i> (BEP) Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tahun 2022	178
23. Kuesioner Penelitian	179
24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	182

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dan bekerja di sektor pertanian, menjadikannya salah satu sektor andalan. Hal ini disebabkan sektor pertanian sangat penting guna mendorong perekonomian dan mengurangi kemiskinan sehubungan dengan pembangunan pertanian dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Selain itu, sektor ini juga bertujuan untuk meningkatkan pendapatan petani, menyediakan lapangan kerja, memenuhi pangan dan kebutuhan industri dalam negeri serta meningkatkan ekspor. Seberapa besar pendapatan dan keuntungan yang dihasilkan oleh sektor pertanian secara keseluruhan menentukan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan petani.

Badan Pusat Statistik memperkirakan jumlah penduduk Provinsi Jambi mencapai 3,64 juta jiwa pada tahun 2022 dan akan terus bertambah setiap tahunnya. Padi merupakan komoditas pertanian dari salah satu subsektor tanaman pangan yang masih terus dikembangkan untuk meningkatkan ketahanan pangan, dimana kebutuhan akan pangan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk. Dengan upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan produksi padi seperti penggunaan bibit unggul, penggunaan pupuk yang efisien dan seimbang serta pengendalian hama dan penyakit. Tingkat pendapatan yang diperoleh petani ketika mengusahakan padi dibandingkan dengan mengusahakan komoditas pertanian lainnya belum diperhitungkan dalam upaya-upaya ini, yang hanya berfokus pada pencapaian target produksi padi.

Komoditas padi itu sendiri diminati oleh masyarakat Indonesia, dengan seluruh provinsinya memproduksi padi. Permintaan terhadap komoditas padi

sangat besar, hal ini dikarenakan padi yang sudah diolah menjadi beras merupakan makanan pokok masyarakat di Indonesia. Salah satunya Provinsi Jambi sebagai sentra penghasil padi di Indonesia, yang memiliki sejumlah besar lahan pertanian seperti sawah dan pertanian lainnya. Sentranya tanaman padi di Provinsi Jambi tersebar di berbagai Kabupaten/Kota dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2021

Wilayah	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Kerinci	16.928,03	91.260,58	5.39
Merangin	5.176,94	20.105,89	3.88
Sarolangun	4.090,81	15.075,80	3.69
Batanghari	5.268,49	21.801,36	4.14
Muaro Jambi	4.316,60	16.559,55	3.84
Tanjung Jabung Timur	7.399,22	30.642,71	4.14
Tanjung Jabung Barat	6.861,18	29.971,59	4.37
Tebo	4.543,11	22.717,17	5.00
Bungo	4.175,56	15.233,70	3.65
Kota Jambi	357,92	1.367,93	3.82
K. Sungai Penuh	5.294,40	33.412,97	6.31

Sumber: Badan Pusat Statistik, Provinsi Jambi, 2023

Tabel 1. menjelaskan bahwa Kabupaten/Kota yang berkontribusi terbesar pada penghasil padi di Provinsi Jambi adalah Kabupaten Kerinci sebesar 31%, Kota Sungai Penuh 11%, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 10%. Hal ini menunjukkan Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan salah satu penyumbang padi di Provinsi Jambi.

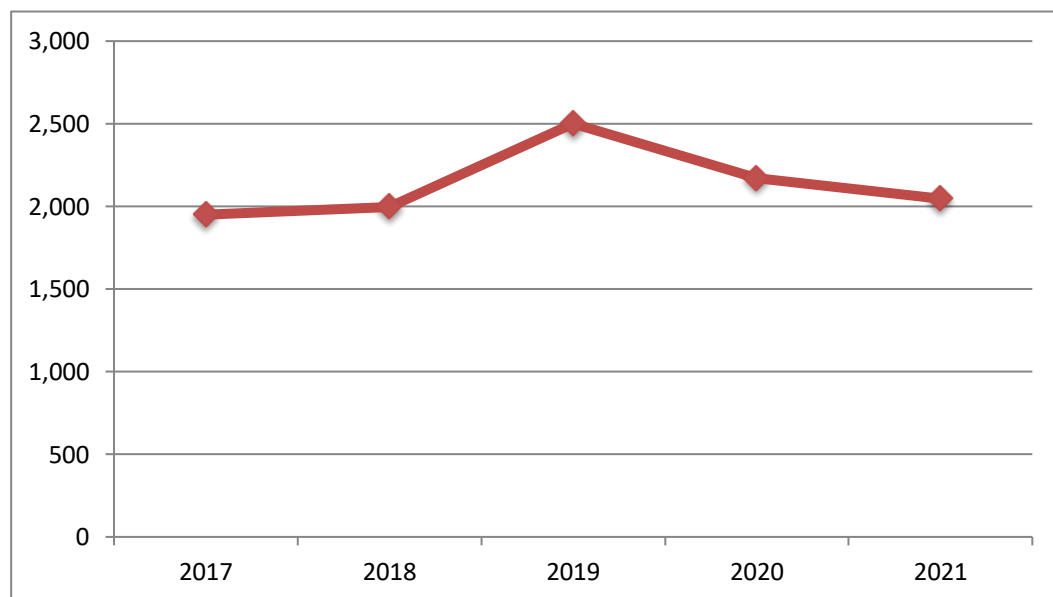
Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada Lampiran 1. Dari 13 kecamatan di Kecamatan Tanjung Jabung Barat, diantaranya 11 kecamatan yang mengusahakan tanaman padi kecuali Kecamatan Merlung dan Muara Papalik, dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

Kecamatan	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
Tungkal Ilir	137	688	5.02
Bramitam	534	2.245	4.20
Sebrang Kota	30	135	4.49
Betara	3	11	3.66
Kuala Betara	17	90	5.29
Pengabuan	3.060	13.532	4.42
Senyerang	3.216	14.621	4.54
Tungkal Ulu	68	301	4.42
Batang Asam	2.048	9.391	4.58
Tebing Tinggi	189	801	4.24
Renah Mendaluh	155	629	4.05

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022

Berdasarkan tabel diatas Kecamatan Batang Asam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada di urutan ketiga tertinggi dengan luas panen dan produksi sebesar 22% dengan persentase produktivitas 9% dari total keseluruhan. Hal ini membuktikan bahwa Kecamatan Batang Asam memiliki potensi dalam berkontribusi pengadaan pangan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Gambar 1. Luas Panen Padi Sawah di Kecamatan Batang Asam Tahun 2017-2021

Gambar 1. mengilustrasikan bagaimana luas panen, produksi dan produktivitas usahatani padi sawah di Kecamatan Batang Asam berfluktuasi dari tahun 2017 – 2021 atau dalam kurun lima tahun terakhir, yang berdampak pada kuantitas produksi yang ditunjukkan pada Lampiran 2. Luas panen tumbuh sebesar 5% antara tahun 2017 – 2019, sementara luas panen menyusut 1% antara tahun 2020 - 2021. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya banyak lahan sawah yang mengalami fuso karena terkena banjir, alih fungsi lahan atau kurangnya sistem irigasi yang efektif untuk persawahan karena ada beberapa yang masih mengandalkan tadah hujan.

Secara umum, sawah di Indonesia dapat dibagi menjadi dua berdasarkan pengairannya, yaitu sawah tadah hujan dan sawah irigasi. Sawah yang dialiri oleh air hujan dikenal sebagai sawah tadah hujan. Biasanya, padi hanya ditanam di sawah tadah hujan selama musim hujan. Sedangkan sawah irigasi adalah sawah yang pasokan air utamanya berasal dari air irigasi dari sungai, waduk, ataupun danau. Kecamatan Batang Asam merupakan Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang memiliki sebagian besar lahan sawah dialiri dengan pengairan irigasi sebesar 84% dan selebihnya non sawah dapat dilihat pada Lampiran 3. Dari 11 desa di Kecamatan Batang Asam, 4 desa mengusahakan tanaman padi yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Lahan, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Desa di Kecamatan Batang Asam Tahun 2021

No.	Desa	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	Tanjung Bojo	105	573,3	5.46
2	Dusun Kebun	72	393,12	5.46
3	Sri Agung	847	4.624,62	5.46
4	Rawa Medang	905	4.941	5.46

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batang Asam, 2022

Berdasarkan data diatas Desa Sri Agung penyumbang terbesar kedua dalam produksi padi yaitu 44% setelah Desa Rawa Medang sebesar 47% dengan selisih 3%. Dalam meningkatkan hasil produksi pada setiap panen padi dan pendapatan petani, semua biaya yang berkaitan dengan produksi termasuk waktu dan tenaga kerja dapat dikurangi melalui penggunaan teknologi.

Mayoritas petani di Desa Sri Agung berusaha tani padi sawah sebagai komoditi utama, karena pasokan air untuk pertanian berasal dari sungai tantang. Oleh karena itu, Desa Sri Agung menggunakan sistem irigasi teknis yang dilengkapi dengan alat pengatur dan pengukur air. Padi sawah yang diusahakan petani di Desa Sri Agung menggunakan sistem tanam tabela (tabur benih langsung) dan jarwo (jajar legowo) yang ditanam sebanyak dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Oktober dan Maret.

Usahatani padi sawah merupakan salah satu sumber pendapatan dan kesempatan kerja bagi masyarakat yang berada di daerah perdesaan. Oleh karena itu, perlunya pengelolaan yang efektif melalui penggunaan faktor produksi secara efisien. Penggunaan faktor produksi yang tidak efisien dalam usahatani padi sawah akan mengakibatkan rendahnya produksi dan tingginya biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat mengurangi pendapatan yang diterima petani. Secara umum peningkatan produksi usahatani merupakan suatu indikator keberhasilan dari usahatani yang bersangkutan, namun tingginya produksi suatu komoditas pada suatu usahatani belum menjamin tingginya pendapatan karena dipengaruhi oleh harga yang diterima oleh petani dan biaya-biaya penggunaan input usahatani (Wafda Rustam, 2014). Bagi petani kegiatan usahatani yang dilakukan tidak hanya meningkatkan produksi tetapi bagaimana menaikkan pendapatan melalui

pemanfaatan penggunaan faktor produksi. Besarnya pendapatan petani dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dapat menentukan tinggi rendahnya pendapatan petani. Adapun faktor internal yang mempengaruhi pendapatan petani yaitu umur, pendidikan dan luas lahan yang dimiliki petani. Faktor eksternal yang mempengaruhi besarnya pendapatan yaitu ketersediaannya input sarana produksi dan harga suatu komoditas pertanian (Sari, 2019).

Pendapatan petani didukung oleh tingkat kelayakan usahatani yang baik melalui besarnya rasio penerimaan terhadap biaya usahatani. Biaya produksi dikendalikan dengan cara mengalokasikan jumlah yang tepat, sehingga setiap input sarana produksi dapat digunakan dengan efisien (Arifin, 2022). Akan tetapi, umumnya petani sebagai pelaku usahatani tidak memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh secara terperinci, sehingga besarnya biaya produksi ataupun jumlah pendapatan dari usahatani yang mereka dapatkan sulit untuk diketahui. Sudrajat (2020) menyatakan bahwa mayoritas petani tidak mengetahui cara menganalisis kelayakan suatu usaha, dimana biasanya petani hanya menghitung sebatas biaya dan penerimaan saja, sehingga para petani tidak mempertimbangkan nilai kelayakan dalam usahatannya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Padi merupakan salah satu komoditas subsektor tanaman pangan, yang memegang peranan penting di sektor pertanian, dengan tujuan yang diharapkan petani adalah meningkatkan produksi dan pendapatan agar tercapainya ketahanan

pangan serta mencukupi kebutuhan masyarakat. Input produksi pada usahatani padi sawah mencakup luas lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen. Penggunaan teknologi bertujuan untuk menghemat waktu dan tenaga kerja yang menjadi daya ungkit utama peningkatan produksi dan produktivitas dalam menentukan jumlah pendapatan yang dihasilkan petani.

Padi yang sudah diolah menjadi beras adalah salah satu bahan pokok yang sulit digantikan bagi masyarakat Indonesia. Tanaman padi merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani di Desa Sri Agung. Umumnya menjual hasil panen dalam bentuk gabah dibandingkan bentuk beras, karena adanya biaya tambahan seperti biaya transportasi, biaya penjemuran dan penggilingan. Seperti halnya usahatani lainnya, usahatani padi sawah di Desa Sri Agung bertujuan untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Minat petani untuk menanam padi sawah akan meningkat karena pendapatan yang tinggi. Pendapatan usahatani padi dipengaruhi oleh tingkat produksi yang dihasilkan selama satu kali musim tanam, harga produksi dan biaya produksi. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani maka semakin tinggi tingkat kelayakan usahatani tersebut. Studi kelayakan dilakukan untuk menentukan apakah layak atau tidak layaknya mengusahakan padi sawah. Hal tersebut penting dilakukan agar suatu usaha yang sedang dirintis atau dikembangkan terhindar dari kerugian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam ?

2. Berapakah pendapatan padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam ?
3. Bagaimana kelayakan usahatani padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan mengenai penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam.
2. Menganalisis pendapatan petani padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam.
3. Menganalisis kelayakan usahatani padi sawah irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis, dapat berguna sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah irigasi.
2. Secara akademis, dapat memberikan informasi bagi pembaca dan dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
3. Secara praktis, diharapkan dapat memberikan informasi dan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga terkait dalam menentukan kebijakan pembangunan padi sawah irigasi di desa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tanaman Padi

Padi (*Oryza sativa*) merupakan salah satu tanaman pangan berupa rumput-rumputan. Tanaman ini berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat, dikenal sebagai tanaman monokotil tahunan yang memiliki keunikan karena dapat beradaptasi di hampir semua iklim, termasuk dataran rendah, dataran tinggi, tropis, subtropis dan daerah kering hingga subur.

Berikut klasifikasi tanaman padi :

Divisi : *Magniliophyta*

Sub division : *Angiospermae*

Kelas : *Monocotyledoneae*

Ordo : *Poale*

Famili : *Graminae*

Genus : *Oryza Linn*

Species : *Oryza sativa L.*

Tanaman padi umumnya berumur 90-120 hari setelah ditanam tergantung varietas. Tanaman padi terdiri dari akar, batang, daun dan malai. Akar tanaman padi memiliki panjang berkisar 10 inci (25-30cm) hingga lebih dari 40 inci (100cm). Batang padi tersusun dari beberapa ruas. Ruas – ruas tersebut adalah bubung kosong. Biji padi umumnya dikenal dengan gabah atau bulir padi. Pada malai (bunga padi) yang matang terdapat 50-120 bulir padi. Gabah Kering Panen (GKP) dihasilkan dari batang padi yang telah dipanen dengan tingkat kelembapan 18-25%. Residu yang tersisa setelah pengeringan atau penjemuran gabah hingga kadar air paling tinggi 14% disebut Gabah Kering Giling (GKG).

Lahan sawah dibagi menjadi 2 kategori : (a) lahan sawah non irigasi adalah lahan sawah yang pasokan airnya tidak bersumber dari jaringan irigasi melainkan bersumber dari air hujan atau sumber air lainnya, dan (b) lahan sawah irigasi adalah lahan sawah yang pasokan airnya dapat bersumber dari jaringan irigasi teknis, semi teknis atau irigasi sederhana/irigasi desa. Ada berbagai jenis irigasi yang dibedakan menurut status jaringan, tingkat teknis, aplikasi air, sumber air dan teknis pemberian air.

A. Berdasarkan status jaringannya, irigasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

- 1) Irigasi pemerintah didefinisikan sebagai irigasi yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah pusat atau daerah.
- 2) Irigasi desa didefinisikan sebagai irigasi yang dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa.
- 3) Irigasi swasta didefinisikan sebagai irigasi yang dibangun dan dikelola oleh swasta atau perseorangan untuk kebutuhannya sendiri.

B. Berdasarkan tingkat teknisnya, irigasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

- 1) Irigasi teknis memiliki jaringan irigasi dimana airnya diatur dan dapat diukur.
- 2) Irigasi setengah teknis memiliki jaringan irigasi yang airnya dapat diatur tetapi tidak dapat diukur.
- 3) Irigasi sederhana memiliki jaringan irigasi yang tidak dilengkapi bangunan ukur maupun pintu air.

C. Berdasarkan aplikasi air, irigasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

- 1) Irigasi genangan yaitu cara pemberian air dengan cara menggenangi lahan tempat tanaman tumbuh.
- 2) Irigasi *springkler* yaitu cara pemberian air dengan cara menyiram tanaman.

- 3) Irigasi tetes (*drip*) yaitu cara pemberian air dengan cara meneteskan.

D. Berdasarkan sumber air, irigasi dibedakan menjadi tiga jenis yaitu :

- 1) Irigasi air permukaan adalah irigasi yang sumber airnya dari air yang mengalir diatas permukaan tanah seperti sungai, danau atau waduk.
- 2) Irigasi air tanah adalah irigasi yang sumber airnya dari air yang berada di bawah permukaan tanah.
- 3) Sawah tadah hujan adalah irigasi yang sumber airnya dari air hujan yang sengaja ditampung dalam waktu yang lama pada pematang-pematang sawah untuk memberikan air ke lahan yang memerlukan air sebagai pelengkap pemberian air oleh hujan.

E. Berdasarkan teknis pemberian air, irigasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- 1) Gravitasi air permukaan merupakan sistem irigasi yang pengaliran air dan sumbernya ke lapangan menggunakan metode gravitasi, dan sumber airnya berasal dari air permukaan yang pengambilan airnya menggunakan bendung, waduk, bangunan penangkap, pengambilan bebas atau pompa air.
- 2) Bertekanan merupakan sistem irigasi yang pengaliran airnya dilakukan dengan cara disiram atau ditetes. Sistem irigasi bertekanan dilakukan dengan tiga cara, yaitu digembor, springkel dan tetesan air.

2.1.1 Budidaya Padi

Umumnya membudidayakan padi dilakukan secara turun temurun dari orang tua atau pendahulunya. Dalam membudidayakan padi, ada beberapa tahapan yaitu :

1. Persiapan Lahan

Empat minggu sebelum penanaman adalah waktu yang ideal untuk mengolah tanah. Pengolahan tanah meliputi penggarukan, perataan dan pembajakan. Lahan

digenangi air selama sekitar 7 hari sebelum diolah. Pada tanah ringan dilakukan pengolahan tanah dengan satu kali bajak dan dua kali garu, kemudian perataan. Sedangkan pada tanah berat, pengolahan tanah dilakukan secara dua kali bajak dan dua kali garu, kemudian diratakan. Kedalaman lapisan pengolahan tanah adalah 15 - 20 cm. (Purwono dan Purnamawati, 2007).

2. Pemilihan Bibit

Bibit yang digunakan disarankan bersertifikat atau berlabel biru. Sebelum disemai, bibit direndam dalam larutan air garam (200 gram/liter air). Bibit yang buruk ditandai dengan mengambanginya di atas air garam. Bibit yang bagus ditiriskan kemudian dicuci dan direndam selama 24 jam dalam air bersih. Setiap 12 jam, air rendaman diganti dengan tujuan untuk memecahkan *dormansi*. Setelah itu bibit dihamparkan dan dibungkus dengan karung basah selama 24 jam. Bakal lembaga yang terlihat berupa bintik pada bagian daun dan ujungnya menandakan bahwa benih sudah siap untuk disemai (Purwono dan Purnamawati, 2007).

3. Penyemaian Benih

Lahan penyemaian dan lahan penanaman dibuat secara bersamaan. Diperlukan lahan seluas 10.000 m^2 untuk penanaman seluas satu hektar. Untuk memudahkan penebaran bibit, bedengan dibuat di lahan persemaian dengan lebar 1-1,25 m dan panjang sesuai dengan panjang petak. Setelah bedengan diratakan, benih disebar secara merata di atasnya. Selanjutnya, sedikit sekam padi atau jerami diletakkan di atas benih. Hal ini dimaksudkan agar benih terlindung dari hujan dan burung. Hingga benih siap dipindah tanamkan, air dibiarkan tergenang di sekitar bedengan. Benih siap dipindah tanam (*transplanting*) saat berumur 3 – 4 minggu atau memiliki minimal 4 daun. (Purwono dan Purnamawati 2007).

4. Penanaman

Saat penanaman kondisi lahan dalam keadaan tidak tergenang atau macak – macak. Jarak tanam yang disarankan adalah 25 cm x 25 cm, 30 cm x 15 cm, atau 40 cm x 20 cm x 20 cm untuk jejer legowo. Bibit yang ditanam berkisar 3 batang per lubang. Selanjutnya air dimasukkan kedalam lahan setelah 3 hari penanaman. Penyulaman dapat dilakukan pada 7 hari setelah tanam (HST) apabila ditemukan bibit yang mati (Purwono dan Purnamawati, 2007).

5. Pemupukan

Pupuk merupakan salah satu input utama dalam usahatani padi yang menjadi salah satu faktor penentu produksi padi setiap panen. Dosis pupuk yang disarankan adalah 200 kg urea/ha, 300 kg NPK/ha dan 75-100 kg KCL/ha. Urea diberikan sebanyak 2-3 kali yaitu 14 HST, 30 HST dan pada saat primordial bunga. Pupuk NPK dan KCL diberikan pada umur 14 HST (hari setelah tanam) (Purwono dan Purnamawati, 2007).

6. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan merupakan upaya yang dilakukan oleh petani untuk merawat tanaman padi mulai dari perlindungan tanaman dari gulma dan hama hingga pemupukan (Hidayatulloh, 2012). Selama pemeliharaan, air diberikan sesuai dengan kebutuhan tanaman dengan mengatur ketinggian genangan berkisar antara 2-5 cm, karena jika lebih tinggi akan menghambat pertumbuhan anakan. Pemeliharaan tanaman lainnya seperti penyiangan disesuaikan dengan waktu pemupukan karna pada saat pemupukan petakan bersih dari gulma (Purwono dan Purnamawati, 2007).

Menurut Jumin (2010), hama dan penyakit tanaman dapat menyebabkan hasil

produksi lebih rendah, mengurangi kualitas panen dan biaya produksi yang lebih tinggi karena perlunya pembasmian. Upaya pemeliharaan tanaman termasuk penggunaan pestisida guna mengendalikan hama dan penyakit, tetapi dapat menimbulkan dampak negatif terhadap hama dan organisme yang bukan sasaran. Hal ini mengakibatkan terbentuknya resistensi dan resurgensi serangga hama serta terancamnya populasi musuh alami dan organisme bukan sasaran (Syahri dan Somantri, 2016).

7. Panen dan Pascapanen

Padi siap panen sekitar 30 – 40 hari setelah berbunga, apabila terlambat dipanen akan mengakibatkan banyak biji yang tercecer atau busuk sehingga mengurangi hasil panen. Cara memanen padi adalah menggunakan sabit untuk memotong padi yang bertujuan untuk melepaskan gabah dari malainya atau menggunakan teknologi seperti combine.

Pascapanen adalah tahap akhir dalam produksi padi, yang meliputi pengeringan, penggilingan, penyimpanan dan pemasaran. Proses pengeringan dan penggilingan merupakan faktor penting dalam menentukan mutu beras yang dihasilkan karena berdampak terhadap harga beras di pasar. Maka dalam kegiatan pascapanen perlu mendapatkan perhatian khusus untuk meningkatkan mutu beras.

2.2 Konsep Usahatani

Menurut Ken Suratiyah (2015), usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana petani menentukan, mengorganisasikan dan mengkoordinasi penggunaan faktor - faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin agar usaha tersebut dapat menghasilkan pendapatan yang maksimal. Ada empat faktor produksi dalam pertanian yang terdiri atas lahan (*land*), tenaga kerja (*labor*), modal

(*capital*) dan manajemen (*management*). Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), maka semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja dibagi menjadi dua antara lain, tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Pentingnya tenaga kerja dalam keluarga menentukan biaya produksi yang ditunjukkan dapat mengurangi biaya tenaga kerja dengan hanya menggunakan anggota keluarganya sendiri untuk melakukan usahatani. Modal dalam suatu usahatani sangat penting, karena digunakan untuk membeli sarana produksi serta pengeluaran lainnya selama kegiatan usahatani berlangsung. Manajemen merupakan kemampuan petani dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi faktor produksi yang dikuasai atau dimilikinya untuk memperoleh produksi yang diharapkan. Adapun bentuk-bentuk usahatani sebagai berikut :

a) Usahatani Subsisten

Usahatani subsisten merupakan usahatani yang hasilnya hanya untuk memenuhi kebutuhan dirinya dan keluarganya.

b) Usahatani Komersial

Usahatani komersial merupakan usahatani yang hasilnya sebagian besar untuk dijual memenuhi kebutuhan pasar, menggunakan teknologi modern dan tenaga kerja sewaan.

Sistem agribisnis bukan hanya sektor pertanian, namun menjadi hal yang penting bagi pembangunan ekonomi. Sistem agribisnis akan melibatkan pertanian itu sendiri, agroindustri, pemasaran, dan jasa penunjang terkait. Dengan kata lain,

sistem agribisnis telah berkembang menjadi sistem manajemen agribisnis dengan penerapan fungsi-fungsi atau kegiatan manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan pengevaluasian) pada setiap subsistem agribisnis dari hulu ke hilir dan subsistem jasa penunjang (Amruddin, Effran, E , Chatra,M. A, et al. 2023). Pembangunan pertanian ditinjau dari sudut pandang agribisnis, pada dasarnya menunjukkan bahwa pengembangan manajemen agribisnis yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan, termasuk industri baru ke dalam sektor pertanian dan mendorong pertumbuhannya, membangun struktur perekonomian yang efisien, fleksibel dan tangguh, menciptakan nilai tambah, meningkatkan keuntungan devisa, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pembagian pendapatan (Amruddin, Effran, E , Chatra,M. A, et al. 2023). Agribisnis merupakan motor penggerak pembangunan pertanian, diharapkan memiliki dampak yang signifikan terhadap inisiatif pembangunan daerah, berkontribusi terhadap stabilitas nasional, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Oleh karena itu, pengembangan industri pertanian atau agroindustri dan pemasaran agribisnis perlu lebih diarahkan ke wilayah perdesaan. Lingkungan strategis, permintaan pasar, sumber daya dan teknologi merupakan yang memberikan peluang untuk meningkatkan wawasan manajemen agribisnis di wilayah pedesaan.

2.2.1 Biaya Usahatani

Biaya adalah total pengeluaran yang dikeluarkan selama jangka waktu tertentu untuk memproduksi suatu produk. Biaya produksi juga dapat dilihat sebagai pengorbanan yang dilakukan oleh produsen untuk mengoperasikan usahanya dan mendapatkan hasil yang maksimal. Biaya produksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

- 1) Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap dan ada atau tidaknya kegiatan produksi maka biaya ini tetap akan dikeluarkan. Misalnya pajak tanah, gaji pegawai atau karyawan, biaya peralatan dan sebagainya.
- 2) Biaya variable (*variable cost*) adalah biaya yang jumlahnya berubah sesuai dengan kegiatan produksi yang dilakukan. Misalnya biaya bahan penolong atau tambahan, benih, pupuk, pestisida, upah tenaga kerja, biaya panen, biaya pasca panen, biaya transportasi dan sebagainya.

Biaya total (*total cost*) adalah keseluruhan jumlah biaya produksi yang dikeluarkan untuk satu musim tanam mencakup biaya tetap dan biaya variabel.

2.2.2 Penerimaan Usahatani

Penerimaan dalam usahatani dihitung dengan mengalikan total produksi dengan harga jual. Penerimaan produsen meningkat seiring dengan banyaknya jumlah produksi yang dihasilkan dan tingginya harga satuan. Sebaliknya, penerimaan yang lebih rendah dihasilkan dari memproduksi jumlah produk yang lebih sedikit dengan harga yang lebih rendah.

Penerimaan usahatani dipengaruhi beberapa faktor yaitu luas lahan, jumlah produksi, jenis dan harga komoditas usahatani yang di usahakan. Faktor-faktor tersebut berkorelasi terbalik, sehingga jika salah satunya naik atau turun maka berdampak pada penerimaan yang diterima oleh petani. Semakin banyak produksi yang dihasilkan maka semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani.

2.2.3 Pendapatan Usahatani

Dalam suatu kegiatan usahatani, petani mengharapkan pendapatan maksimal, sehingga petani harus mendistribusikan faktor-faktor produksi dengan cara yang

memaksimalkan untuk meningkatkan produksi. Namun, petani juga harus memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua, yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor merupakan pendapatan yang belum dikurangi dengan biaya produksi atau disebut penerimaan. Pendapatan bersih atau disebut dengan keuntungan merupakan pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya produksi (Tumoka, 2013). Pendapatan dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu usaha. Menurut (Faisal, 2015), pendapatan petani dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel seperti pertumbuhan usaha, tersedianya modal, tingkat harga produk, ketersediaan tenaga kerja, infrastruktur transit dan sistem pemasaran.

2.3 Kelayakan Usahatani

Studi kelayakan berfungsi untuk menentukan apakah usaha tersebut dapat layak dijalankan atau tidak dengan menentukan keuntungan yang diterima lebih besar daripada pengeluaran. Hal ini penting dilakukan untuk terhindar dari kerugian bagi suatu usaha yang dirintis atau dikembangkan.

2.3.1 *Revenue Cost Ratio (R/C)*

Menurut Soekartawi, analisis R/C ratio adalah salah satu analisis yang digunakan untuk menentukan apakah suatu unit usaha melakukan proses produksi mengalami kerugian, impas atau untung. Analisis *Revenue Cost Ratio (R/C)* adalah perbandingan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Semakin besar penerimaan yang diperoleh dari setiap rupiah yang dikeluarkan dan semakin tinggi

nilai R/C ratio maka semakin layak suatu usahatani. Secara umum, suatu usaha akan menghasilkan keuntungan jika pendapatannya melebihi pengeluarannya.

2.3.2 *Break Event Point (BEP)*

Break event point adalah suatu kondisi dimana pendapatan sama dengan total pengeluaran dalam kegiatan usaha tidak ada keuntungan maupun kerugian atau titik impas. Dengan menentukan titik impas maka dapat mengetahui waktu dan tingkat harga berapa penjualan yang dilakukan tanpa mengalami kerugian dan mampu menetapkan penjualan dengan harga yang bersaing tanpa mengorbankan keuntungan yang diinginkan. Menentukan titik impas dapat mengetahui jumlah barang dan harga jual, karena biaya produksi berdampak signifikan pada keduanya. Petani akan sangat diuntungkan dengan analisis titik impas ini dengan menentukan: a) harga jual per unit, b) hasil produksi minimum dan lain-lain. Hal ini akan membantu petani mengambil keputusan untuk mengurangi kerugian, memaksimalkan keuangan dan memprediksi keuntungan. Analisis *Break Event Point (BEP)* terbagi menjadi 3 yaitu:

a. BEP Produksi

BEP produksi adalah jumlah minimum yang dibutuhkan untuk mencegah kerugian bagi produsen. Dengan kata lain, ketika output melampaui nilai BEP produksi, produsen mulai memperoleh keuntungan (Rangkuti, 2012).

b. BEP Penerimaan

BEP penerimaan adalah besarnya penerimaan dari penjualan suatu produk yang harus diperoleh agar produsen pada posisi tidak mengalami kerugian.

c. BEP Harga

BEP harga adalah tingkat atau besarnya harga per unit suatu produk yang

dapat ditentukan oleh produsen agar tidak mengalami rugi.

Analisis BEP tidak hanya untuk mengetahui keadaan usahatani yang dalam kondisi impas tetapi juga mampu memberikan informasi kepada stakeholder usahatani mengenai tingkat penjualan dan peluang untuk memperoleh keuntungan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Analisis Kelayakan Usahatani yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut :

Rajudinnor (2017) yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Pasang Surut di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas”. Desa Cemara Labat adalah Desa penghasil padi sawah terbesar di Kecamatan Kapuas Kuala. Pendapatan rumah tangga petani padi pasang surut di Desa Cemara Labat diperkirakan akan meningkat karena tingginya produktivitas padi. Tujuan penelitian ini untuk (i) Mengetahui pendapatan usahatani padi sawah pasang surut di Desa Cemara Labat Kecamatan Kuala Kapuas Kabupaten Kapuas, (ii) Mengevaluasi apakah usahatani padi sawah layak dilakukan di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala mengusahakan padi pasang surut memperoleh pendapatan sebesar Rp10.807.462 per hektar. Dengan nilai RCR sebesar 2,73 dan memberikan penerimaan sebesar Rp2.730 untuk setiap Rp1.000 yang dikeluarkan. Hal ini mengindikasikan Usahatani padi pasang surut di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas layak diusahakan.

Ma'ruf, M. I., C. A. Kamaruddin, A. Muharief (2019) yang berjudul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten

Sidrap”. Setiap tahunnya jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan yang menyebabkan tingginya tingkat kebutuhan pangan. Pemerintah Indonesia masih berupaya untuk mengamankan pasokan beras yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ketahanan pangan nasional. Namun upaya-upaya tersebut hanya terfokus pada produksi padi yang ditargetkan, tetapi belum memperhitungkan tingkat pendapatan yang diperoleh petani dari menanam tanaman padi dibandingkan komoditas pertanian lainnya. Tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui tingkat pendapatan petani padi, khususnya di Kabupaten Sidrap yang merupakan daerah lumbung padi di Provinsi Sulawesi Selatan dan (2) mengetahui kelayakan usahatani padi di daerah tersebut. Berdasarkan R/C ratio, Break Even Point (BEP) produksi dan Break Even Point (BEP) harga dapat diketahui kelayakan usahatani padi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang diperoleh oleh petani padi di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap sebesar Rp 13.626.672/MT/ha dan layak untuk diusahakan dengan R/C ratio > 4,24; BEP produksi sebesar 358 kg; BEP harga sebesar Rp 1.152/kg.

Prasetya. J. B, Nuswantara. B (2019) yang berjudul “Analisis Kelayakan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru, Semarang”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang biaya usahatani dan penerimaan serta menganalisis kelayakan pendapatan usahatani padi sawah di Desa Ngrapah. Hasil penelitian menunjukkan biaya usahatani padi sebesar Rp 12.619,617/ha/MT dan penerimaan sebesar Rp 28.114,919/ha/MT maka diperoleh pendapatan sebesar Rp 15.495,752/ha/MT. Kelayakan usahatani padi berdasarkan Revenue Cost Ratio (R/C) sebesar 2.22 yang menunjukan usahatani padi layak untuk dilaksanakan. Kelayakan usahatani padi berdasarkan Break Evet

Point (BEP) harga sebesar Rp 1.824 dan BEP produksi sebesar 3,107 kg yang menunjukkan usahatani padi layak untuk dilaksanakan.

Ulma et al., (2020) yang berjudul “Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah Program Upsus Di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari”. Beberapa provinsi di Indonesia, termasuk Provinsi Jambi, mengadopsi program UPSUS. Kabupaten Batanghari merupakan salah satu sentra penghasil padi di Provinsi Jambi dan salah satu daerah yang mendapatkan manfaat dari program UPSUS. Di wilayah ini, program UPSUS telah berjalan sejak tahun 2015. Produksi padi di Kabupaten Batanghari berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir, namun telah meningkat dari tahun 2015 - 2018. Hal ini menunjukkan bahwa produksi padi di Kabupaten Batanghari meningkat sebagai hasil dari program UPSUS. Tujuan penelitian ini untuk : 1) Mengetahui gambaran usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari, 2) Menganalisis keuntungan usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung memiliki rata-rata luas lahan per petani sebesar 0,86 Ha dan dapat menghasilkan produksi 1.972,88 kg/ha, 2) Usahatani padi sawah program UPSUS di Kecamatan Pemayung memberikan keuntungan sebesar Rp. 8.633.365,81/ha.

Bernard Pratama Nainggolan (2021) yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Kecamatan Senyerang merupakan kecamatan yang memiliki luas lahan padi terluas dan produksi tertinggi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui 1) Bagaimana gambaran umum usahatani padi sawah di

Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2) Bagaimana perincian penerimaan, pendapatan, dan keuntungan usahatani padi sawah di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 3) Apakah usahatani padi sawah layak di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Wilayah penelitian merupakan sentra produksi padi terbesar di Provinsi Jambi. 2) Rata-rata petani menghasilkan pendapatan Rp 7.667.146 per hektar lahan, sedangkan penerimaan rata-rata adalah Rp 14.794.500 dan total biaya produksi rata-rata adalah Rp 7.127.354/ha. 3) Hasil analisis R/C dengan menggunakan pendekatan penerimaan dibagi dengan total biaya Rp 14.794.500/Rp 7.127.354 menghasilkan nilai 2,08. Analisis π/C menghasilkan dengan nilai 0,39. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa usahatani padi sawah menghasilkan BEP penerimaan sebesar Rp 6.350.100, BEP produksi sebesar 1.916 kg, dan BEP harga sebesar Rp 2.649.

Mallua, T., & Antara, M. (2021) yang berjudul “Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sarumana Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi”. Mayoritas petani sawah di Desa Sarumana menjual hasil panen dalam bentuk beras dan memproduksi beras petani harus mengeluarkan biaya untuk bisa mengubah gabah menjadi beras yang siap jual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Sarumana, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019 pada bulan Maret sampai bulan Mei, 2019 dengan responden sebanyak 35 petani yang ditentukan oleh metode *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian memperoleh rata-rata pendapatan petani padi sawah sebesar Rp. 16.939.765/0,98 atau Rp. 17.186.269/Ha/MT. Nilai R/C = 2,96, yang berarti untuk setiap Rp. 100 yang

dikeluarkan akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 296. Ha ini menunjukkan bahwa usahatani padi sawah di Desa Sarumana, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi layak untuk diusahakan.

Banju Oru. B. H , Saragih. E. C (2023) yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Prai Paha Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur”. Petani di Desa Prai Paha menjual hasil panen dalam bentuk beras. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat pendapatan dan kelayakan usahatani padi sawah di Desa Prai Paha Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur. Hasil analisis menunjukkan rata-rata biaya usahatani sebesar Rp3.529.445/ha dan rata-rata penerimaan sebesar Rp14.592.319/ha, maka rata-rata pendapatan petani sebesar Rp11.062.874 per hektar. Hasil analisis kelayakan diperoleh nilai R/C rasio sebesar 4,13, sehingga dinyatakan bahwa usahatani padi sawah di Desa Prai Paha layak untuk dikembangkan.

Depari Nelfita. R.S (2023) yang berjudul “Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tingkat kelayakan usaha tani padi sawah di desa Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai Provinsi Sumatera Utara. Hasil analisis menunjukkan bahwa diperoleh penerimaan sebesar Rp 16.274.430 dan total biaya Rp 8.614.585 maka pendapatan bersih yang diterima oleh petani sebesar Rp 7.659.845/Ha. Hasil analisis kelayakan dari *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) didapatkan hasil 1,88 yang artinya sesuai dengan kriteria $R/C > 1$, maka usahatani padi sawah di Desa Tualang layak untuk dijalankan/diusahakan karena penerimaan yang diterima lebih besar dari pada total biaya yang dikeluarkan. Analisis BEP produksi (unit) sebesar 95,72/Kg/Ha, BEP penerimaan

(rupiah) sebesar Rp 428.494/Ha dan BEP harga jual sebesar Rp 2.268/Kg, yang artinya usahatani ini layak dikembangkan mengingat nilai riil (unit) > nilai BEP.

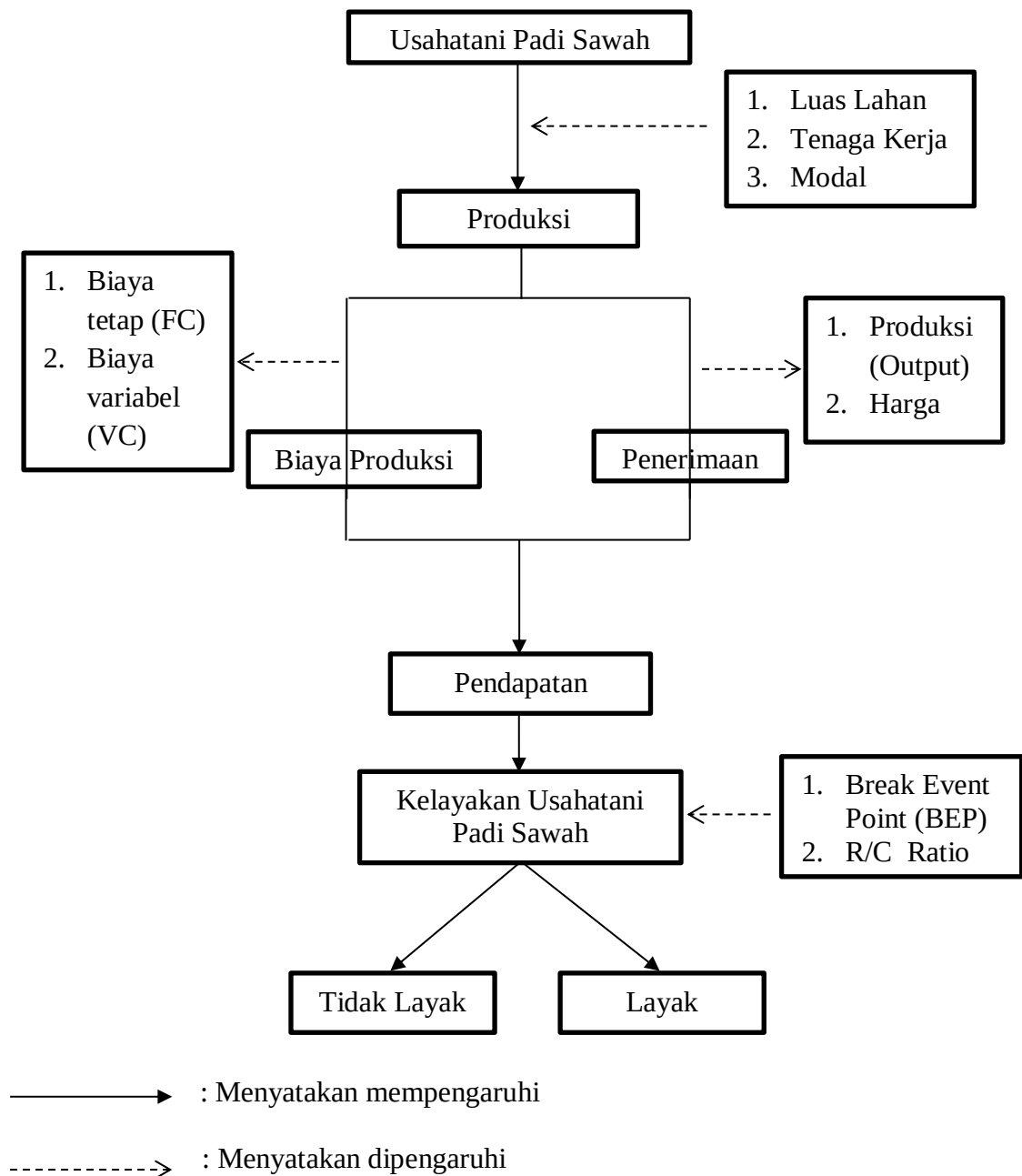
2.5 Kerangka Pemikiran

Tanaman padi adalah salah satu komoditas subsektor tanaman pangan, yang memegang peranan penting di sektor pertanian, dengan tujuan diharapkan petani meningkatkan produksi dan pendapatan agar tercapainya ketahanan pangan serta mencukupi kebutuhan masyarakat. Ada empat faktor produksi pada usahatani mencakup luas lahan, tenaga kerja, modal dan manajemen.

Padi yang sudah diolah menjadi beras merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Tanaman padi merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani di Desa Sri Agung. Umumnya petani menjual hasil panen dalam bentuk gabah dibandingkan dalam bentuk beras, karena adanya biaya transportasi, biaya penjemuran dan penggilingan. Usahatani padi sawah di Desa Sri Agung, seperti halnya usahatani lainnya bertujuan untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar dari biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Minat petani untuk menanam padi sawah akan meningkat karena pendapatan yang tinggi. Pendapatan usahatani padi dipengaruhi oleh tingkat produksi yang dihasilkan selama satu kali musim tanam, harga produksi dan biaya produksi. Semakin besar pendapatan yang diterima oleh petani maka semakin tinggi tingkat kelayakan usahatani tersebut.

Kelayakan adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan apakah usaha tersebut dapat dijalankan dan memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu usaha digunakan metode analisis R/C ratio dan *Break Event Point* (BEP). Hal tersebut penting dilakukan agar suatu usaha yang sedang dirintis atau

dikembangkan terhindar dari kerugian. Apabila usahatani padi sawah menghasilkan keuntungan maka usahatani tersebut layak untuk dikembangkan di daerah penelitian ini, hal ini dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani serta membantu petani memperluas pengembangan usahatani padi sawah. Gambar 2 menunjukkan informasi lebih lanjut.



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa Sri Agung merupakan salah satu Desa yang memproduksi padi sawah di Kecamatan Batang Asam. Desa Sri Agung terdapat 2 pola produksi dalam usahatani padi sawah yaitu pola produksi Gabah Kering Panen (GKP) dan Beras. Pola pertama produksi Gabah Kering Panen (GKP) merupakan hasil produksi berupa gabah siap panen yang hasil langsung dijual dan tidak memerlukan penjemuran dan penggilingan. Pola kedua produksi Beras merupakan hasil panen berupa gabah yang kemudian diolah dengan melewati tahap penjemuran dan penggilingan.

Responden dalam penelitian ini adalah petani pemilik dan penggarap padi sawah. Data yang diambil pada musim tanam pertama yaitu bulan Oktober Tahun 2022. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus Tahun 2023.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran padi sawah irigasi di lokasi penelitian.
2. Identitas petani termasuk nama, umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman usahatani.
3. Luas lahan (Ha) menghasilkan jumlah produksi (Kg)
4. Data biaya produksi berupa biaya tetap dan biaya variabel.
5. Harga jual produksi (Rp/Kg)
6. Data – data lain yang mendukung penelitian ini.

.

3.2 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer sebagai data utama dan didukung oleh data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau dari hasil observasi lapangan dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dalam bentuk kuisisioner kepada petani.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari studi literatur yang terkait jurnal, Balai Penyuluhan Pertanian, Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dan instansi-instansi yang berkaitan.

3.3 Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Petani pemilik penggarap padi sawah menjadi responden penelitian ini. Metode *Simple Random Sampling* digunakan untuk memilih sampel petani, dimana seluruh populasi sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Populasi merupakan sekelompok individu dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Berdasarkan data yang tersedia, Desa Sri Agung memiliki 11 kelompok tani padi sawah sebanyak 487 petani padi sawah (Lampiran 4). Dalam menentukan jumlah sampel menggunakan teknik slovin yang merupakan bagian dari rumus Taro Yamane. Ketentuannya apabila sampel lebih dari 100 orang maka presisi

dapat diambil 10 - 25% atau lebih, dan jika populasi kurang dari 100 orang maka sampel diambil semua (Riduwan,2009). Rumus penarikan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat Presisi yang digunakan (ditetapkan 10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} = \frac{487}{1+ 487. (0,10)^2} = 84$$

Berdasarkan Rumus Taro Yamane pada tingkat presisi 10% dari jumlah populasi maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 84 petani pemilik dan penggarap padi sawah.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan gambaran usahatani padi sawah di Desa Sri Agung. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menjelaskan mengenai biaya, pendapatan dan kelayakan pada usahatani padi sawah di Desa Sri Agung.

Untuk menjawab tujuan kedua digunakan perhitungan sebagai berikut :

1. Biaya, Penerimaan dan Pendapatan

Biaya total adalah penjumlahan dari seluruh biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan proses padi sawah. Biaya total produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Rumus biaya total adalah sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan :

TC = Total biaya (*Total Cost*) dalam satuan Rp
 FC = Biaya tetap (*Fixed Cost*) dalam satuan Rp
 VC = biaya variabel (*Variable Cost*) dalam satuan Rp

Penerimaan adalah perkalian jumlah produksi padi sawah dengan harga penjualan. Total penerimaan yang diperoleh sangat dipengaruhi oleh banyaknya jumlah produksi padi yang dihasilkan. Pernyataan ini dinyatakan dalam rumus :

$$TR = Y \cdot P_y \dots\dots\dots (3.3)$$

Keterangan :

TR = Total penerimaan (Rp)
 Y = Jumlah produksi yang diperoleh (kg)
 P_y = Harga Y (Rp/kg)

Maka dapat disimpulkan rumus pendapatan sebagai berikut :

$$Pd = TR - TC \dots\dots\dots (3.4)$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan usahatani (Rp)
 TR = Total penerimaan (Rp)
 TC = Total biaya atau *Total Cost* (Rp)

Menjawab tujuan ketiga digunakan perhitungan sebagai berikut :

2. *Revenue Cost Ratio (R/C)*

Analisis *Revenue Cost Ratio (R/C)* adalah perbandingan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya (*cost*). Secara umum, suatu usaha akan menghasilkan keuntungan jika pendapatannya melebihi pengeluarannya. Metode dibawah ini digunakan untuk menghitung nilai R/C ratio :

$$R/C = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots (3.5)$$

Keterangan :

R/C = Penerimaan dengan biaya
 TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) dalam satuan Rp
 TC = Total Biaya (*Total Cost*) dalam satuan Rp

Menurut Pebriantari et al. (2016) Kriteria kelayakan usaha pada analisis R/C :

- 1) Jika $R/C > 1$, maka usaha dapat terus dijalankan karena penerimaan yang dihasilkan melebihi biaya yang dikeluarkan.
- 2) Jika $R/C < 1$, maka usaha tidak dapat dijalankan karena penerimaan yang diterima lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan.
- 3) Jika $R/C = 1$, maka usaha tersebut dalam keuntungan normal.

3. *Break Event Point (BEP)*

Menurut Suratiyah (2011), analisis BEP terbagi menjadi 3 yaitu BEP dalam penerimaan (Rp), BEP kuantitas produksi (kg) dan BEP harga (Rp/kg) menghasilkan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{BEP Produksi} = \frac{FC}{P - AVC} \dots\dots\dots (3.6)$$

Keterangan :

FC = Biaya Tetap atau *Fixed Cost* (Rp)

P = Harga jual (Rp/Kg)

AVC = *Average Variable Cost* atau Biaya variabel rata-rata produksi (Rp)

$$\text{BEP Penerimaan} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Keterangan :

FC = Biaya Tetap atau *Fixed Cost* (Rp)

VC = Biaya Variabel atau *Variabel Cost* (Rp)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) dalam satuan Rp

$$\text{BEP Harga} = \frac{TC}{Q} \dots\dots\dots (3.8)$$

Keterangan :

TC = Total Biaya (*Total Cost*) dalam satuan Rp

Q = Jumlah Produksi (*Quantity*)

3.5 *Konsepsi Pengukuran*

1. Biaya produksi adalah jumlah biaya yang dikeluarkan petani padi selama proses produksi (Rp)

2. Produksi padi (Y) adalah jumlah produksi padi sawah yang dihasilkan selama satu musim tanam (ton/ha).
3. Harga padi (P_y) adalah nilai suatu barang yang dihasilkan usahatani padi sawah (Rp/kg).
4. Biaya tetap atau *Fixed Cost* (FC) merupakan biaya yang jumlahnya tetap dan ada atau tidaknya kegiatan produksi maka biaya ini tetap akan dikeluarkan seperti sewa lahan, biaya penyusutan peralatan, pajak tanah dan sebagainya.
5. Biaya variabel atau *Variabel Cost* (VC) merupakan biaya yang jumlahnya berubah sesuai dengan kegiatan produksi yang dilakukan seperti benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja yang diukur dalam Rp/MT dan sebagainya.
6. Biaya total atau *Total Cost* (TC) merupakan penjumlahan antara biaya tetap dan biaya variabel per usahatani padi dalam satuan (Rp/MT).
7. Penerimaan (TR) dihitung dari hasil jumlah produksi dikali dengan harga yang berlaku pada saat penjualan (Rp/MT).
8. Pendapatan (Pd) yaitu jumlah penerimaan (penjualan hasil produksi) dikurang dengan seluruh biaya usahatani yang dibayarkan petani (Rp/MT).

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Kondisi Umum Keadaan Geografis

Secara Geografis Kecamatan Batang Asam memiliki luas wilayah 1.042,37 Km² atau 104.237 Ha yang terletak di antara 0°53' – 1°41' lintang selatan dan 103°23' – 104°31' bujur timur. Kecamatan Batang Asam adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang terdiri dari 11 Desa. Batas-batas wilayah Kecamatan Batang Asam sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Provinsi Riau
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Kecamatan Merlung
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan : Provinsi Riau
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan : Kecamatan Tungkal Ulu



Gambar 3. Peta di Daerah Penelitian

Peneliti memilih Desa Sri Agung yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Batang Asam sebagai lokasi penelitian. Desa Sri Agung memiliki luas wilayah 9,39 Km² yang berada pada ketinggian 20 mdpl dengan bentuk topografi 98% datar dan 2% bergelombang atau berbukit serta terdiri dari 3 dusun dan 20 RT. Berikut ini adalah batas-batas wilayah Desa Sri Agung :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Rawang Kempas
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Dusun Kebun
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Suban
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Rawa Medang

Desa Sri Agung terletak sekitar ± 4 Km dari Ibukota Kecamatan, ± 129 Km dari Ibukota Kabupaten Kuala Tungkal dan ± 233 Km dari Ibukota Provinsi Jambi. Suhu udara di Desa Sri Agung berkisar antara $30 - 33^{\circ}\text{C}$ dengan mempunyai tingkat keasaman tanah sebesar $5,0 \text{ pH} - 6,0 \text{ pH}$. Berikut jenis tanah yang ada di Desa Sri Agung adalah :

- a. Podzolik : 800 Ha
- b. Deganosol : 15 Ha
- c. Glisol : 25 Ha
- d. Aluvial : 110 Ha
- Jumlah : 1.000 Ha

4.1.2 Keadaan Penduduk

Penduduk adalah sumber daya yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pembangunan suatu wilayah. Hal ini berkaitan dengan kuantitas dan kualitas penduduk yang mengelola sumber daya pada wilayah tersebut. Suatu wilayah akan berkembang jika penduduknya dapat memanfaatkan potensi yang tersedia dan memiliki ruang yang cukup. Berikut jumlah penduduk di daerah penelitian terdapat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Sri Agung Tahun 2021

No.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	1.794	52
2.	Perempuan	1.670	48
Total		3.464	100

Sumber : Kecamatan Batang Asam dalam Angka 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat populasi penduduk Desa Sri Agung pada tahun 2021 tercatat berjumlah 3.464 jiwa yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.794 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.670 jiwa. Terdapat rasio sebesar 4% antara populasi laki-laki dan perempuan, yang menunjukkan populasi yang didominasi oleh laki-laki.

4.1.3 Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian memiliki dampak yang signifikan terhadap perekonomian yang dimiliki setiap rumah tangga untuk kesejahteraan keluarga. Secara teoritis, ada dua kategori mata pencaharian yaitu mata pencaharian utama dan mata pencaharian sampingan. Mayoritas penduduk Desa Sri Agung bekerja sebagai petani, terutama petani padi sawah sebagai mata pencaharian utama. Hal ini menggambarkan bahwa Desa Sri Agung adalah daerah sentra produksi padi.

4.1.4 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah komponen terpenting dalam hal peningkatan kesejahteraan petani dan pengembangan suatu wilayah. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki Desa Sri Agung :

a) Pendidikan

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang yang mutlak di fasilitasi oleh pemerintah sebagai tempat mencari ilmu dan mencerdaskan generasi muda bangsa sebagai bagian dari proses pembangunan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Desa Sri Agung sendiri memiliki fasilitas pendidikan yang cukup lengkap, termasuk taman kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah khusus madrasah.

b) Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan sarana yang wajib disediakan oleh pemerintah di suatu wilayah, demi mendukung kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang ada di Desa Sri Agung adalah puskesmas pembantu (pustu) dan tenaga pembantu oleh bidan dan tenaga medis lainnya. Selain pustu, ada juga posyandu yang memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat.

c) Agama

Pelayanan keagamaan dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dikembangkan dan ditingkatkan untuk kehidupan bermasyarakat dan untuk mengatasi berbagai masalah sosial budaya yang dapat menghambat kemajuan bangsa. Di Desa Sri Agung terdapat 1 Mesjid, 3 Mushalla dan 2 Gereja. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Sri Agung memiliki rumah peribadatan yang memadai bagi setiap orang untuk dapat menjalankan agamanya masing-masing.

d) Transportasi

Sarana transportasi berperan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendorong pertumbuhan pertanian di daerah pedesaan. Di sini, "transportasi" mengacu pada pengangkutan barang-barang hasil pertanian petani ke pasaran untuk diperdagangkan dan memasok kebutuhan masyarakat. Penduduk Desa Sri Agung menggunakan berbagai kendaraan seperti sepeda motor, mobil dan lain sebagainya. Mobil *pick up* digunakan oleh para petani untuk mengangkut hasil panen dari ladang serta menggunakan teknologi *Hand Tractor* dan *Combine*.

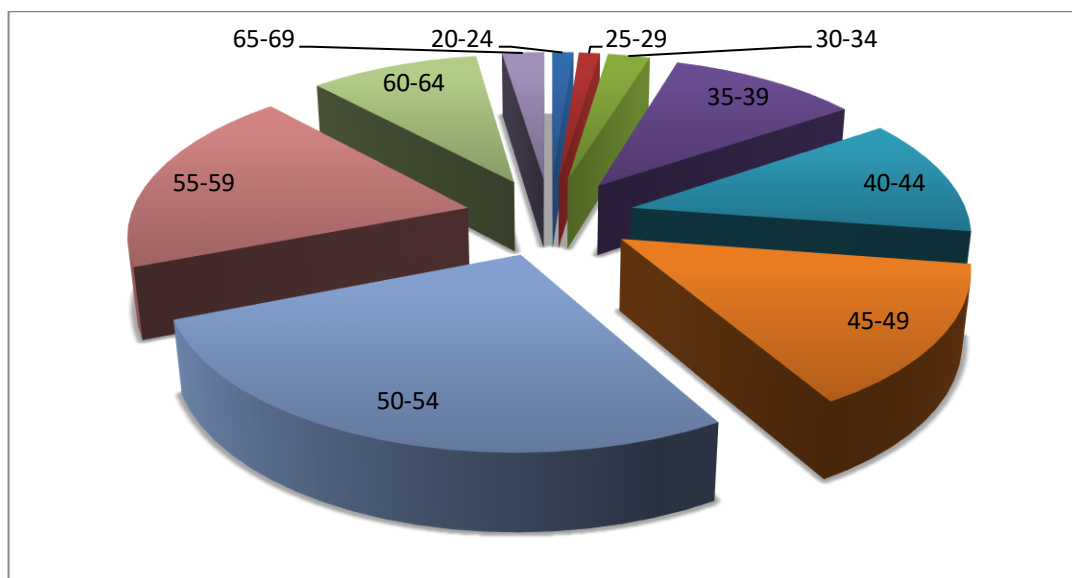
4.2 Identitas Petani Daerah Penelitian

Identitas merupakan spesifikasi atau ciri yang dimiliki oleh responden terkait dengan usahatani yang dilakukannya. Petani yang dijadikan responden

dalam penelitian ini adalah petani pemilik dan penggarap padi sawah. Identitas petani responden dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu usia, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan dan pengalaman berusahatani.

4.2.1 Usia Petani

Usia adalah salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja seseorang dalam hal pengambilan keputusan. Hal ini berdampak pada kemampuan fisik dan pola pikir dalam mengelolah usahatani padi. Seseorang yang berusia relatif muda akan bekerja lebih produktif dan responsif dalam perubahan teknologi. Berikut Gambar 4 tentang distribusi usia petani di daerah penelitian.



Gambar 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Kelompok Usia di Daerah Penelitian Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa rentang usia pada petani bervariasi antara 20 – 69 tahun. Distribusi rentang usia terbesar pada responden petani di daerah penelitian adalah 50 - 54 tahun dengan jumlah 23 orang yang mewakili 27% dari total responden. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran 5. Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan rentang usia produktif adalah 15 - 64

tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas petani yang menjadi responden penelitian ini masih tergolong pada usia produktif, yang diharapkan dapat mengoptimalkan tenaganya dalam menjalankan usahatani.

4.2.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah salah satu faktor pendukung dalam suatu kegiatan usahatani terutama untuk peningkatan kualitas SDM yang mempengaruhi pola pikir, tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang terhadap penyerapan teknologi dan inovasi baru. Semakin tinggi tingkat kemajuan atau pengetahuan teknologi dan inovasi baru pada suatu daerah, seiring dengan semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi. Sebaliknya tingkat kemajuan suatu wilayah akan melambat seiring dengan semakin banyak penduduk yang berpendidikan rendah. Untuk mengetahui secara jelas tingkat pendidikan petani padi sawah di Desa Sri Agung dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	24	29
2.	SMP	38	45
3.	SMA/SMK	22	26
Jumlah		84	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, terdapat beberapa tingkat pendidikan yaitu SD, SMP dan SMA/SMK. Tingkat pendidikan SMP di daerah penelitian mencapai 38 orang dari total jumlah petani sebesar 45% yang berarti tingkat pendidikan tertinggi di daerah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani di daerah penelitian masih tergolong cukup rendah sehingga akan mempengaruhi

pola pikir petani dalam menerima atau menolak ide-ide baru. Petani yang berpendidikan lebih tinggi akan lebih bijaksana dalam mengadopsi inovasi baru yang dapat meningkatkan produktivitas.

4.2.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi petani untuk berusaha terkait kebutuhan keluarga. Tanggungan seorang kepala keluarga meliputi istri, anak dan anggota keluarga lain yang tinggal di rumah yang sama. Semakin banyak keluarga yang ditanggung maka semakin mengalihkan pendapatan yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga dan berdampak pada semakin sedikitnya alokasi pendapatan untuk kegiatan usahatani (Anggraeni dkk, 2019). Namun banyaknya jumlah anggota keluarga yang berada dalam usia produktif dapat menjadi sumber tenaga kerja untuk membantu dalam kegiatan usahatani. Distribusi jumlah tanggungan keluarga di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Tanggungan Keluarga di Daerah Penelitian Tahun 2022

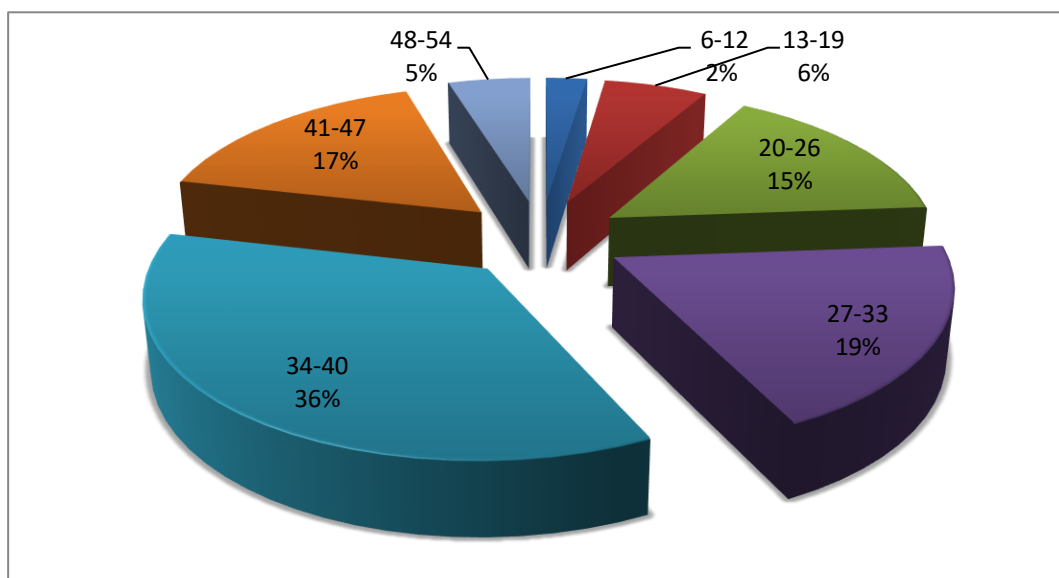
No.	Tanggungan Keluarga	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	2-3	47	56
2.	4-5	37	44
Jumlah		84	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Tabel 6. menggambarkan bahwa sebagian besar tanggungan keluarga yang dimiliki oleh petani di daerah penelitian 2 – 3 anggota keluarga sebanyak 47 orang atau sebesar 56% dari total keseluruhan. Dapat disimpulkan bahwa jumlah tanggungan keluarga pada petani padi sawah di daerah penelitian tidak terlalu tinggi.

4.2.4 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman usahatani merupakan salah satu faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan suatu usahatani. Lamanya pengalaman berusahatani akan berpengaruh pada pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengelola usahatani sehingga dapat meminimalisir kemungkinan gagal panen dan kerugian dibandingkan petani yang kurang berpengalaman. Distribusi frekuensi petani berdasarkan pengalaman usahatani dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Daerah Penelitian Tahun 2022

Gambar 5. menggambarkan pengalaman usahatani petani padi sawah di dominasi selama 34 - 40 tahun sebanyak 30 orang atau 36% dari total responden. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6. Hal ini menunjukkan bahwa petani padi sawah di daerah penelitian sudah berpengalaman dalam jangka panjang dan memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola usahatani padi sawah tersebut. Pengalaman dalam berusahatani merupakan faktor yang dapat menunjang petani dalam meningkatkan kemampuan kerjanya dalam berusahatani yang dapat berdampak terhadap adopsi akan inovasi baru. Hal ini

sejalan pendapat Mulyati (2014) bahwa kebiasaan, kemahiran dan keterampilan atau keahlian petani dalam menjalankan usahatani akan berpengaruh seiring dengan semakin lama pengalaman petani.

4.3 Gambaran Umum Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lokasi penelitian, usahatani padi sawah sebenarnya bukan hal yang baru bagi petani di daerah penelitian karena sudah dilakukan sejak lama. Desa Sri Agung merupakan salah satu sentra produksi padi di Kecamatan Batang Asam. Mayoritas petani di Desa Sri Agung mengusahakan padi sawah sebagai komoditas utama, karena pasokan air yang berasal dari sungai tantang. Oleh karena itu, Desa Sri Agung memanfaatkan sistem irigasi teknis dengan air yang terukur dan teregulasi. Petani Desa Sri Agung telah lama menanam padi dengan menggunakan dua sistem tanam yaitu sistem benih langsung dan sistem jajar legowo.

Usahatani padi sawah dilakukan untuk memperoleh pendapatan dari hasil produksi padi yang dijual untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga petani. Karena banyaknya kebutuhan rumah tangga membuat petani mencari tambahan pendapatan lain seperti buruh, pedagang, PNS dan lain sebagainya.

Desa Sri Agung terdapat dua musim tanam padi, yang berlangsung dari bulan Oktober hingga Februari untuk musim tanam pertama penghujan (rendeng) dan musim tanam kedua (gadu) dari bulan Maret hingga Juli. Umumnya musim hujan ditandai dengan turunnya rata-rata suhu udara harian, penyinaran matahari yang pendek dan radiasi rendah, curah hujan tinggi dan langit gelap atau mendung. Sebaliknya, musim kemarau ditandai dengan suhu udara harian rata-rata yang tinggi, radiasi matahari yang tinggi, paparan sinar matahari yang lebih

lama, dan kelembapan udara. Pada musim hujan, kondisi cuaca menyebabkan lahan tergenang air dan lembab sehingga mempercepat perkembangan hama dan penyakit lebih cepat berkembang. Sedangkan pada musim kemarau, kondisi cuaca menyebabkan kekeringan atau kurangnya intensitas air pada lahan sehingga menghambat dan memperlambat pertumbuhan padi serta mendapat serangan hama dan penyakit tanaman tertentu. Kondisi cuaca yang tidak menentu akan mempercepat perkembangan hama dan penyakit tersebut. Namun, akan lebih mudah untuk dikendalikan ketika kondisi cuaca dan iklim stabil. Dari segi faktor manusia yang menentukan adalah keterampilan dan kemampuan manusia dalam perlakuan terhadap tanaman yang diusahakan.

Dalam usahatani sulit bagi petani untuk sepenuhnya menghindari risiko, karena usahatani sangat bergantung pada kondisi alam atau cuaca. Kondisi alam juga berkaitan dengan serangan OPT (organisme pengganggu tanaman) seperti wereng, walang sangit, tikus, kresek, hawar daun dan sebagainya. Produksi secara langsung dapat dipengaruhi oleh serangan hama penyakit (OPT), yang dapat mengakibatkan menurunnya hasil panen atau kualitas hasil. Petani akan mengalami kerugian, jika hasil panen menurun dan penurunan kualitas yang menyebabkan produk tidak laku dijual atau tidak dapat dipasarkan.

Petani di Desa Sri Agung menjual hasil panen dalam bentuk Gabah Kering Panen (GKP) dan Beras. Dibandingkan dengan beras, mayoritas petani menjual hasil dalam bentuk GKP karena biaya yang perlu dikeluarkan untuk pengeringan dan penggilingan berdampak pada keuntungan petani. Umumnya petani tidak bisa mengontrol harga jual. Harga jual produk yang dijual oleh petani ditentukan oleh pembeli (biasanya tengkulak). Petani dalam menjual hasilnya berhadapan dengan

para tengkulak atau pedagang desa dengan harga produk yang sudah tentu atau pasti. Berdasarkan hasil wawancara harga jual Gabah Kering Panen (GKP) adalah Rp 4.500/kg sedangkan untuk Beras adalah Rp 10.000/kg.

Adapun unsur-unsur dalam produksi GKP yaitu luas lahan, benih, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja dalam dan luar keluarga. Sedangkan dalam produksi beras terdiri dari luas lahan, benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dalam dan luar keluarga, pengeringan dan penggilingan. Secara umum kegiatan usahatani padi sawah terdiri dari pengolahan lahan, penanaman, penyiangan, pemupukan, pengendalian OPT, pemanenan dan pascapanen. Beberapa alsintan yang digunakan dalam usahatani padi sawah di Desa Sri Agung antara lain *Hand Tractor* sebagai alat pembajak lahan sawah dan *Combine* sebagai alat panen padi. Adanya alsintan ini dapat mengurangi waktu kerja dan biaya tenaga kerja.

4.3.1 Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Menurut Soemardjo (2004) sumber daya atau input yang mutlak digunakan untuk menghasilkan produk disebut faktor produksi. Keberhasilan dalam berusaha dipengaruhi oleh input-input produksi yang digunakan. Berikut input produksi yang digunakan dalam usahatani padi sawah untuk penelitian ini :

A. Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam berusaha. Usahatani padi sawah di daerah penelitian umumnya petani menanam padi di lahan milik sendiri. Penggunaan lahan di daerah penelitian menggunakan sistem pengairan irigasi teknis. Di dalam efisiensi, produksi dan pendapatan per satuan luas meningkat seiring dengan semakin luasnya lahan yang

ditanami (Suratiyah, 2015). Luas lahan petani responden berkisar antara 1 - 2 Ha dengan rata-rata luas lahan yang digunakan untuk usahatani padi sawah di daerah penelitian dalam bentuk GKP adalah 1,52 ha, sedangkan dalam bentuk beras memiliki rata-rata 1,5 ha. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Luas Lahan di Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	Luas Lahan (Ha)	Frekuensi (Orang)		Presentase (%)	
		GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	29	41	41	14
2.	1,5	9	13	13	43
3.	2	32	46	46	43
Jumlah		70	14	100	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dari 84 petani yang menjadi sampel penelitian ini dengan 70 petani menjual hasil panennya dalam bentuk GKP, sementara 14 petani lainnya menjual beras. Luas lahan terbesar yang dimiliki petani adalah 2 ha. Hal ini menunjukkan luas lahan petani padi sawah di Desa Sri Agung sudah cukup produktif yang mana tergolong luas lahan sedang. Mubyanto (1989) menyatakan bahwa luas atau sempitnya lahan yang digunakan berdampak pada jumlah hasil produksi dari usahatani. Petani dapat meningkatkan pendapatannya dengan memanfaatkan peluang ekonomi jika lahan yang dimiliki lumayan luas.

B. Benih

Benih merupakan input produksi yang berpengaruh terhadap hasil usahatani. Penggunaan benih yang berkualitas dapat meningkatkan produksi baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Benih yang digunakan dalam usahatani padi sawah di Desa Sri Agung adalah Inpara 32. Benih yang digunakan oleh para petani yang menjadi responden adalah benih yang dibeli ataupun benih sendiri dari hasil

panen sebelumnya. Rata-rata penggunaan benih pada usahatani padi sawah di Desa Sri Agung dalam bentuk GKP sebesar 25 Kg/MT/Ha, sedangkan dalam bentuk beras memiliki rata-rata 25 Kg/MT/Ha. Berdasarkan anjuran Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi merekomendasikan penggunaan benih untuk 1 Ha adalah 25 kg. Hal ini membuktikan Desa Sri Agung telah menggunakan benih sesuai dengan anjuran untuk luas lahan yang diusahakan.

C. Pupuk

Pupuk adalah salah satu faktor produksi yang dapat meningkatkan produksi yang tinggi jika diaplikasikan dalam dosis dan waktu yang tepat. Penggunaan pupuk yang tepat waktu serta pilihan berbagai macam komposisi pupuk yang tepat berdasarkan dengan zat yang dibutuhkan oleh tanah tersebut. Selain sebagai penyedia unsur hara, pemupukan juga membantu menurunkan keasaman tanah. Pada dasarnya petani melakukan pemupukan sebanyak 2 kali yaitu pupuk dasar dan susulan. Di daerah penelitian, petani padi sawah menggunakan 4 jenis pupuk yaitu urea, NPK, KCL dan organik. Jumlah rata-rata pupuk yang digunakan adalah 1.166 kg/ha/MT untuk GKP dan 1.101 kg/ha/MT untuk padi. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan pupuk dalam satu kali musim tanam di daerah penelitian sebesar 2.267 Kg/Ha/MT. Pupuk organik adalah jenis pupuk yang paling dominan digunakan.

D. Obat-Obatan

Pestisida adalah bahan kimia bersifat racun dan bioaktif yang digunakan pada tanaman untuk mengendalikan berbagai jenis penyakit dan hama. Pengaplikasian pestisida pada tanaman padi harus sesuai dengan takaran dan dosis yang tepat sesuai dengan kebutuhan tanaman tersebut. Penggunaan obat-obatan

secara keseluruhan di daerah penelitian adalah 3,98 L/MT/Ha, dengan 1,55 L/MT/Ha digunakan dalam bentuk GKP dan 2,43 L/MT/Ha dalam bentuk beras. Penyemprotan dilakukan 4 - 8 kali selama satu musim tergantung pada serangan hama. Menurut hasil wawancara di lokasi penelitian, hama yang menyerang tanaman padi sawah di Desa Sri Agung adalah keong emas, wereng, walang sangit dan sebagainya. Bahan kimia aktif dalam fungisida untuk mengendalikan penyakit jamur pada tanaman padi dan bahan aktif dalam insektisida untuk mengendalikan hama dan serangga pada tanaman (Supartama dkk., 2013). Adapun jenis pestisida yang digunakan oleh petani responden yaitu BPMC dan Dimehipo sebagai insektisida dan Difenokonazol sebagai fungisida.

E. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah salah satu input yang penting dalam manajemen usahatani padi. Tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani padi berasal dari tenaga kerja dalam keluarga petani dan tenaga kerja luar keluarga. Kegiatan tenaga kerja luar keluarga sangat dipengaruhi sistem upah, lamanya waktu kerja, kehidupan sehari-hari, kecakapan dan usia tenaga kerja. Suami, istri dan anak-anak merupakan tenaga kerja dalam keluarga, sedangkan tenaga kerja luar keluarga terdiri dari daerah di sekitar tempat tinggal petani. Dalam produksi GKP dibutuhkan penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 19 HOK/MT/Ha dan tenaga kerja dalam keluarga sebesar 7 HOK/Ha/MT. Sedangkan dalam produksi beras dibutuhkan penggunaan tenaga kerja luar keluarga sebesar 19 HOK/MT/Ha dan tenaga kerja dalam keluarga sebesar 7 HOK/MT/Ha.

Maka dapat disimpulkan input produksi yang digunakan adalah lahan, benih, pupuk, obat-obatan dan tenaga kerja. Berikut penggunaan input produksi

usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 8 dan 9.

Tabel 8. Rata-rata Penggunaan Input Produksi GKP Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022

Uraian	Penggunaan Input
Luas Lahan (Ha)	1,52
Jumlah Benih (Kg/Ha/MT)	25
Pupuk	
Urea	103
NPK	201
KCL	8
Organik	854
Jumlah Pupuk (Kg/Ha/MT)	1.166
Obat-obatan	
Insektisida	1,24
Fungisisda	0,31
Jumlah Obat-obatan (L/Ha/MT)	1,55
Jumlah Tenaga Kerja Luar Keluarga(HOK/Ha/MT)	19
Jumlah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (HOK/Ha/MT)	7

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Tabel 9. Rata-rata Penggunaan Input Produksi Beras Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022

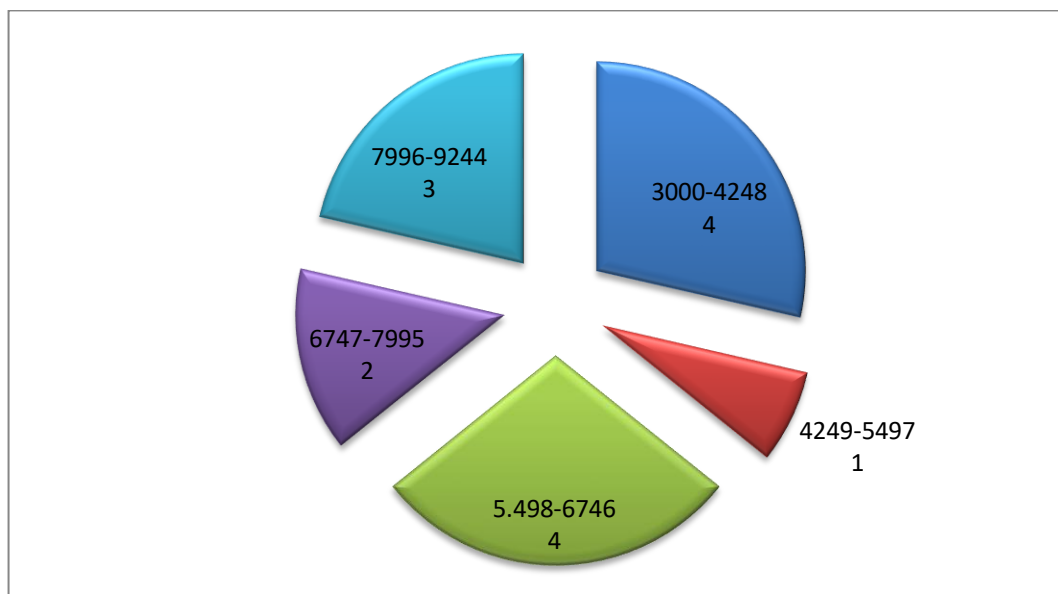
Uraian	Penggunaan Input
Luas Lahan (Ha)	1,5
Jumlah Benih (Kg/MT/Ha)	25
Pupuk	
Urea	110
NPK	205
KCL	26
Organik	760
Jumlah Pupuk (Kg/MT/Ha)	1.101
Obat-obatan	
Insektisida	2
Fungisisda	0,43
Jumlah Obat-obatan (L/Kg/MT/Ha)	2,43
Jumlah Tenaga Kerja Luar Keluarga(HOK/MT/Ha)	19
Jumlah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (HOK/MT/Ha)	7

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Tabel 8 dan 9 menunjukkan bahwa sebagian besar penggunaan input produksi padi di daerah penelitian banyak digunakan pada produksi beras. Namun, dalam segi penggunaan pupuk petani banyak menggunakan pada produksi GKP. Pupuk adalah zat tambahan yang digunakan untuk memberikan lebih banyak nutrisi pada tanaman. Pemberian pupuk berdampak pada hasil panen padi, yang juga berdampak pada produktivitas tanaman padi.

4.3.2 Produksi Usahatani

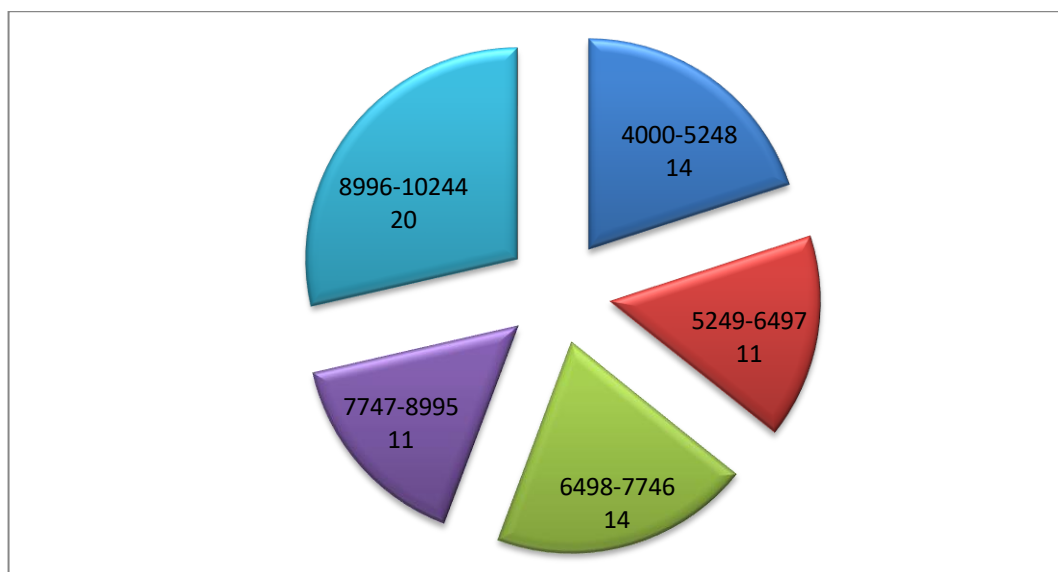
Produksi adalah hasil yang dapatkan petani dari setiap kali panen. Semakin tinggi produksi yang dihasilkan maka akan berpengaruh pada tingkat pendapatan yang didapatkan petani. Oleh karena itu, faktor-faktor yang mendukung peningkatan produksi sangat penting untuk diperhatikan yang dimana mendorong peningkatan hasil produksi. Produksi di Desa Sri Agung terbagi dalam dua bentuk yaitu Gabah Kering Panen (GKP) dan Beras. Berikut gambaran distribusi produksi di daerah penelitian dapat dilihat pada Gambar 6 dan 7.



Gambar 6. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Produksi GKP di Daerah Penelitian Tahun 2022

Gambar diatas menunjukkan bahwa hasil produksi dalam bentuk beras untuk satu musim tanam memproduksi berkisar 3.000 – 9.244 Kg. Hasil produksi beras tertinggi pada interval 3.000 – 4.248 Kg dan 5.498 – 6.746 Kg yaitu sebanyak 29 orang atau 29% dari total keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian Nainggolan B.P (2021) menunjukkan bahwa di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabar memproduksi GKP pada interval 2.100 – 4.500 kg dengan jumlah tertinggi sebanyak 28 petani atau setara 59,57%.



Gambar 7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Produksi Beras di Daerah Penelitian Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 7, hasil produksi dalam bentuk GKP untuk satu musim tanam memproduksi berkisar 4.000 - 10.224 Kg. Usahatani padi sawah di daerah penelitian menghasilkan produksi tertinggi, yaitu sebanyak 20 petani atau 29% dari total keseluruhan pada interval 8.996 – 10.224 Kg. Lebih lengkapnya dan rincian dapat dilihat pada Lampiran 7.

4.4 Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Analisis pendapatan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

besarnya pendapatan petani responden padi sawah di Desa Sri Agung untuk satu musim tanam dengan cara menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya produksi yang digunakan. Jumlah penggunaan biaya produksi yang dikeluarkan memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima petani. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup usahatani, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan usahatani untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam berusahatani (Amalia et al., 2022).

4.4.1 Biaya Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Biaya merupakan seluruh jumlah uang yang dihabiskan dalam suatu kegiatan produksi (Effran, 2022). Biaya dalam penelitian ini mengacu pada semua pengeluaran yang harus dikeluarkan oleh petani padi dalam satu musim tanam. Biaya tersebut meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap terlepas dari banyak atau sedikitnya output yang dihasilkan atau biaya yang pemakaiannya tidak habis dalam satu kali proses produksi. Biaya tetap seperti pajak, biaya penyusutan peralatan dan biaya pemeliharaan irigasi. Di sisi lain, biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan selama satu kali produksi yang jumlahnya bervariasi berdasarkan skala produksi. Biaya variabel berupa biaya benih, biaya pupuk, biaya obat-obatan, biaya tenaga kerja, biaya pascapanen dan biaya pembelian karung.

A. Biaya Tetap

1. Pajak

Pajak bumi dan bangunan tergantung dari luas lahan yang digunakan. Biaya yang dikeluarkan untuk pajak bumi dan bangunan pada usahatani padi sawah di

Desa Sri Agung berdasarkan GKP sebesar Rp 46.021/MT dengan rata-rata Rp 30.249/Ha/MT dan dalam bentuk beras sebesar Rp 8.154/MT dengan rata-rata Rp 32.617/Ha/MT. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 18.

2. Biaya Penyusutan Alat

Setiap usahatani yang menggunakan peralatan perlu memperhitungkan penyusutan, karena umur operasionalnya terbatas hingga beberapa tahun. Karena keausan, barang akan menyusut secara progresif seiring dengan penggunaan. Pada akhirnya, barang-barang tersebut akan rusak secara bertahap sampai tidak lagi berguna.

Biaya penyusutan merupakan biaya dari penurunan manfaat dan kualitas (penyusutan) dari aset tetap selama umur ekonomisnya. Dalam penelitian ini terdapat alat-alat yang mengalami penyusutan terdiri dari sabit, parang, cangkul dan handsprayer. Penggunaan alat-alat responden dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Nama Alat	Penyusutan (Rp/Ha/MT)	
	GKP	Beras
Sabit	4.808	4.952
Parang	13.653	13.714
Cangkul	13.869	12.762
Handsprayer	114.930	125.714
Jumlah	147.260	157.142

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan data diatas menunjukkan rata-rata biaya penyusutan alat yang dikeluarkan petani responden di Desa Sri Agung dalam bentuk GKP sebesar Rp 147.260/Ha/MT sedangkan dalam bentuk beras sebesar Rp 157.142/Ha/MT. Rincian biaya lebih lanjut dapat dilihat pada Lampiran 16.

3. Biaya Pemeliharaan Irigasi

Pemeliharaan irigasi merupakan upaya menjaga dan mengamankan jaringan irigasi agar selalu dapat berfungsi dengan baik guna memperlancar pelaksanaan operasi dan menjaga keberlanjutan jaringan irigasi melalui kegiatan perawatan, perbaikan, pencegahan dan pengamanan yang harus dilakukan secara terus menerus. Biaya yang dikeluarkan petani di Desa Sri Agung dalam pemeliharaan irigasi sebesar Rp 25.000/MT.

B. Biaya Variabel

1. Biaya Benih

Benih yang digunakan dalam usahatani padi di Desa Sri Agung adalah Inpara 32. Jumlah penggunaan dan biaya benih dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rata-rata Biaya Benih Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Penggunaan Benih	Rata-rata	
	GKP	Beras
Jumlah Penggunaan Benih (Kg/Ha/MT)	25	25
Total Biaya (Rp/Ha/MT)	301.408	302.857

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk membeli benih seharga Rp 12.000/Kg sebanyak 25 Kg/Ha. Dari hasil penelitian diperoleh total biaya benih pada usahatani padi sawah di Desa Sri Agung dalam bentuk GKP sebesar Rp 301.408/Ha/MT, sedangkan dalam bentuk beras mengeluarkan total biaya Rp 302.857/Ha/MT. Rincian biaya dan penggunaan benih di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 10.

2. Biaya Pupuk

Biaya pupuk merupakan sejumlah biaya yang dikeluarkan petani untuk

membeli berbagai jenis pupuk yang digunakan dalam kegiatan usahatani selama satu musim tanam. Luas lahan yang ditanami petani mempengaruhi biaya penggunaan pupuk yang dimana besarnya biaya ditentukan dengan jenis pupuk yang digunakan. Pupuk yang digunakan oleh petani responden dalam penelitian ini adalah pupuk urea, NPK, KCL dan organik. Rata-rata biaya penggunaan pupuk dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Rata-rata Biaya Pupuk Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Jenis Pupuk	Biaya Penggunaan Pupuk (Rp/Ha/MT)		Persentase (%)	
	GKP	Beras	GKP	Beras
Urea	329.014	350.476	23	21
NPK	638.498	655.238	44	39
KCL	79.812	261.905	6	15
Organik	387.371	416.905	27	25
Jumlah	1.434.695	1.684.524	100	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Pada usahatani padi sawah di Desa Sri Agung petani perlu membeli pupuk urea dan NPK seharga Rp 160.000/Kg, pupuk KCL dengan harga Rp 500.000/Kg, dan ada dua jenis pupuk organik yang digunakan yaitu pupuk organik ternak Rp 20.000/Kg dan pupuk ECO organik seharga Rp 145.000/Kg. Di Desa Sri Agung, pupuk NPK menyumbang biaya penggunaan pupuk tertinggi pada usahatani padi sawah yaitu sebesar 44% atau Rp 638.498/Ha/MT dalam bentuk GKP, sedangkan dalam bentuk beras menyumbang 39% atau Rp 655.238/Ha/MT.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Desa Sri Agung, diperoleh biaya rata-rata penggunaan pupuk adalah Rp 1.434.695/Ha/MT untuk GKP, tetapi Rp 1.684.524/Ha/MT untuk beras, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 13. Rincian biaya dan penggunaan pupuk dapat dilihat pada Lampiran 11.

3. Biaya Obat-obatan

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan usahatani padi adalah pengendalian serangan hama dan penyakit. Kerugian yang diakibatkan oleh serangan hama dan penyakit dapat berupa berkurangnya jumlah produksi, menurunnya kualitas produksi, atau keduanya. Oleh karena itu, serangan hama dan penyakit harus dapat di cegah dan di kendalikan.

Penggunaan obat-obatan yang tepat meliputi sasaran, jenis, waktu dan dosis diharapkan dapat memperkecil resiko kegagalan panen. Biaya obat-obatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah uang yang dikeluarkan petani untuk membeli sejumlah obat-obatan yang digunakan dalam kegiatan usahatani selama satu kali musim tanam. Rata-rata biaya penggunaan obat-obatan dapat dilihat pada Tabel 13.

Tabel 13. Rata-rata Biaya Obat-obatan Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Jenis Obat-obatan	Biaya Penggunaan Obat-obatan (Rp/Ha/MT)		Persentase (%)	
	GKP	Beras	GKP	Beras
Insektisida	135.587	190.476	48	48
Fungisida	148.732	205.714	52	52
Jumlah	284.319	396.190	100	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, biaya penggunaan pestisida tertinggi dalam bentuk beras dengan selisih biaya GKP sebesar Rp 111.871/Ha/MT. Harga insektisida di Desa Sri Agung untuk BPMC seharga Rp 200.000/ 2 liter dan Dimehipo Rp. 120.000/liter, sedangkan fungisida Difenokonazol seharga Rp 240.000/ML. Petani diharapkan menggunakan pestisida sesuai dengan kebutuhan lahan milik petani. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

4. Biaya Tenaga Kerja

Penggunaan tenaga kerja yang efisien memiliki keterampilan memadai salah satu penentu keberhasilan usahatani. Secara umum penggunaan tenaga kerja pada kegiatan usahatani padi sawah antara lain persiapan lahan, persemaian, pemupukan, penyiangan, pengendalian OPT dan pemanenan. Jumlah tenaga kerja yang digunakan mempengaruhi besarnya biaya yang dikeluarkan dalam usahatani, sehingga berdampak pada pendapatan yang diterima petani.

Tenaga kerja dapat berasal dari luar maupun dalam keluarga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan biaya tenaga kerja luar keluarga dihitung berdasarkan tingkat upah yang berlaku di daerah penelitian. Rincian biaya penggunaan tenaga kerja luar keluarga dapat dilihat pada Tabel 14.

Tabel 14. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Jenis Kegiatan	Biaya TKLK (Rp/Ha/MT)		Persentase (%)	
	GKP	Beras	GKP	Beras
Persiapan Lahan dan Persemaian	1.896.714	2.000.000	44	45
Pemupukan	159.624	176.190	4	4
Penyiangan	143.099	160.000	3	4
Pengendalian OPT	0,00	0,00	0	0
Panen	2.107.042	2.095.238	49	47
Jumlah	4.306.479	4.431.428	100	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Tabel 14 menunjukkan kegiatan pemanenan menyumbang 49% dari tenaga kerja yang digunakan luar keluarga atau Rp 2.107.042/Ha/MT dalam bentuk GKP dan 47% atau Rp 2.095.238/Ha/MT untuk beras. Rincian biaya dan penggunaan tenaga kerja luar keluarga di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 13. Sementara itu, Tabel 15 menunjukkan biaya penggunaan tenaga kerja dalam keluarga di daerah penelitian.

Tabel 15. Rata-rata Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Pada Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Jenis Kegiatan	Biaya TKDK (Rp/Ha/MT)		Persentase (%)	
	GKP	Beras	GKP	Beras
Persiapan Lahan	71.362	85.714	10	12
Persemaian	84.507	85.714	12	12
Pemupukan	105.164	114.286	15	16
Penyiangan	125.070	125.714	18	17
Pengendalian OPT	207.746	214.286	30	30
Panen	95.775	95.238	14	13
Jumlah	689.624	720.952	100	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 15. tenaga kerja dalam keluarga menyumbang 30% dari kegiatan pengendalian OPT atau sebesar Rp 207.746/Ha/MT untuk GKP dan Rp 214.286/Ha/MT dalam bentuk beras. Biaya usahatani terdiri dari biaya tunai dan biaya yang diperhitungkan. Biaya tunai adalah biaya yang dikeluarkan secara tunai. Sedangkan biaya yang diperhitungkan adalah biaya yang bukan bagian dari biaya tunai tetapi diperhitungkan dalam usahatani. Biaya tenaga kerja dalam keluarga merupakan biaya yang tidak dibayarkan tetapi termasuk dalam biaya yang diperhitungkan dalam kegiatan usahatani. Rincian biaya dan penggunaan tenaga kerja dalam keluarga di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 14.

5. Biaya Pascapanen

Biaya pascapanen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua biaya yang dikeluarkan petani sebelum menjual hasil produksinya. Setelah panen, hasil panen padi di daerah penelitian langsung dijual ke tengkulak dalam bentuk GKP (Gabah Kering Panen) dan penggiling untuk beras. Rata-rata biaya kegiatan pascapanen usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Rata-rata Biaya Pascapanen yang Dikeluarkan Oleh Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Kegiatan	Biaya Pascapanen (Rp/Ha/MT)	
	GKP	Beras
Pengangkutan	477.972	388.095
Transportasi	3.944	4.000
Penggilingan dan Penjemuran	0,00	931.429
Jumlah	481.916	1.323.524

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Data diatas menunjukkan bahwa ada dua pola produksi dalam usahatani padi sawah di Desa Sri Agung. Pola pertama produksi GKP yaitu hasil produksi berupa gabah, yang dimana hasil tersebut langsung di jual tanpa melalui proses penggilingan dan penjemuran. Kegiatan pascapanen yang dilakukan petani terdiri dari pengangkutan dan transportasi dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 481.916/Ha/MT. Namun, pola kedua produksi beras adalah hasil produksi gabah, yang kemudian diproses menjadi beras melalui pengangkutan, transportasi serta penggilingan dan penjemuran. Hal ini mengeluarkan biaya sebesar Rp 1.323.524/Ha/MT. Setiap kegiatan tersebut memiliki biaya tersendiri. Berdasarkan hasil wawancara, pembiayaan pascapanen untuk mengangkut hasil panen adalah Rp 5.000/karung, biaya transportasi sebesar Rp 6.000 serta penggilingan dan penjemuran dengan biaya Rp 12.000/Kg. Rincian biaya pascapanen pada usahatani di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 17.

6. Biaya Pembelian Karung

Pembelian karung yang dimaksud adalah jumlah biaya yang dikeluarkan petani untuk membeli karung yang akan digunakan sebagai tempat hasil produksi padi sebelum dijual. Ukuran dan jenis karung yang digunakan adalah karung GKP berukuran 50 kg dengan harga satu karung Rp 3.500. Jumlah karung yang

digunakan ditentukan berdasarkan produksi padi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil penelitian rata-rata biaya pembelian karung dalam bentuk GKP sebesar Rp 334.580/Ha/MT dan Rp 271.667/Ha/MT untuk beras. Rincian biaya pembelian karung pada usahatani di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 15.

C. Total Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan pengeluaran yang terjadi selama proses produksi yang menghasilkan barang tertentu atau produk akhir, termasuk di dalamnya barang yang dibeli dan jasa yang dibayar. Dalam suatu proses produksi, unsur biaya terdiri dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Penjumlahan dari kedua biaya tersebut dapat menghasilkan biaya total dalam satu kali musim tanam untuk petani padi di Desa Sri Agung. Untuk lebih jelas rincian biaya tersebut dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Rata-rata Total Biaya yang Diperhitungkan Petani Responden di Daerah Penelitian Tahun 2022

Uraian	Rata-rata Biaya Usahatani (Rp/Ha/MT)	
	GKP	Beras
Biaya Tetap		
1. Pajak	30.249	32.617
2. Biaya Penyusutan Alat	147.260	157.142
3. Pemeliharaan Irigasi	16.432	16.667
Total Biaya Tetap	193.941	206.426
Biaya Variabel		
1. Biaya Benih	301.408	302.857
2. Biaya Pupuk	1.434.695	1.684.524
3. Biaya Obat-obatan	284.319	396.190
4. Biaya TKLK	4.306.479	4.431.428
5. Biaya TKDK	689.624	720.952
6. Biaya Pascapanen	481.916	1.323.524
7. Biaya Pembelian Karung	334.580	271.667
Total Biaya Variabel	7.833.021	9.131.142
Jumlah	8.026.962	9.337.568

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa biaya pascapanen memiliki kontribusi terbesar dalam keseluruhan biaya produksi padi sawah di Desa Sri Agung. Hal ini ditunjukkan oleh pola pertama produksi GKP yang memiliki total biaya produksi sebesar Rp 8.026.962/Ha/MT karena pengeluaran yang terkait dengan transportasi dan pengangkutan. Sedangkan pola kedua produksi Beras disebabkan adanya biaya tambahan yaitu biaya penggeringan dan penggilingan, maka total biaya produksi yang dikeluarkan sebesar Rp 9.337.569/Ha/MT. Rasio total biaya dari dua pola produksi yang secara langsung dikeluarkan oleh petani responden adalah Rp 1.310.606/Ha/MT. Rincian biaya produksi pada usahatani padi di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 18.

Total biaya GKP pada penelitian lebih tinggi dibandingkan total biaya usahatani di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat berdasarkan hasil penelitian Nainggolan. B.P (2021) yaitu Rp 7.127.354/Ha/MT. Begitupun dengan total biaya beras lebih tinggi dibandingkan total biaya GKG di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas berdasarkan hasil penelitian Rajudinnor (2017) sebesar Rp 5.849.793/Ha.

4.4.2 Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Penerimaan merupakan salah satu komponen yang menentukan tingkat pendapatan. Tingkat penerimaan usahatani padi sawah sangat ditentukan oleh luas lahan dan harga pada saat panen. Besarnya penerimaan yang diterima petani untuk setiap rupiah yang digunakan dalam kegiatan produksi usahatani dipengaruhi oleh kuantitas produksi yang dihasilkan dan harga jual yang berlaku, sehingga semakin besar produksi yang dihasilkan dan harga yang sesuai maka besar pula

penerimaan yang akan diperoleh petani. Adapun besarnya penerimaan petani dalam usahatani padi sawah dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022

GKP		Beras	
Uraian	Rata-rata	Uraian	Rata-rata
Produksi (Kg/Ha/MT)	4.780	Produksi (Kg/Ha/MT)	3.881
Harga (Rp/Kg)	4.500	Harga (Rp/Kg)	10.000
Penerimaan	21.510.000	Penerimaan	38.810.000

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan data diatas, rata-rata produksi padi sawah yang diperoleh petani pada GKP sebesar 4.780/Kg/Ha/MT dengan harga jual Rp 4.600/Kg. Sedangkan pada beras diperoleh rata-rata produksi sebesar 3.881/Kg/Ha/MT dengan harga jual Rp 10.000/Kg. Hal ini mengindikasikan bahwa penerimaan yang diterima petani beras lebih besar dibandingkan GKP.

Berdasarkan Tabel 18. Penerimaan petani padi sawah di daerah penelitian tergolong tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nainggolan B.P (2021) menyatakan bahwa penerimaan petani GKP di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar Rp 14.794.500/Ha/MT. Hal ini dipengaruhi rata-rata luas lahan yang dimiliki petani. Aspek lain yang turut mempengaruhi penggunaan faktor produksi adalah benih, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan penggunaan Alsintan yang cukup memadai.

Penerimaan petani yang mengusahakan usahatani padi sawah dalam bentuk beras di daerah penelitian lebih tinggi dibandingkan penerimaan usahatani di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas berdasarkan hasil penelitian Rajudinnor (2017) yaitu Rp 15.940.800/Ha. Hal ini disebabkan adanya perbedaan kuantitas produksi, Desa Cemara Labat memproduksi sebanyak 2.952

Kg/Ha dengan harga jual GKG Rp 5.400/Kg. Rincian produksi dan penerimaan petani di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 19.

Setelah diperoleh total biaya produksi dan penerimaan, maka untuk mengetahui besarnya pendapatan dapat dilakukan dengan cara menghitung selisih penerimaan dengan total biaya. Besarnya pendapatan yang diterima petani responden di Desa Sri Agung dapat dilihat pada Tabel 19.

Tabel 19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022

GKP		Beras	
Uraian	Rata-rata (Rp/Ha/MT)	Uraian	Rata-rata (Rp/Ha/MT)
Total Penerimaan	21.510.000	Total Penerimaan	38.810.000
Total Biaya	8.026.962	Total Biaya	9.337.568
Pendapatan	13.483.038	Pendapatan	29.472.432

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Tabel 19 menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dalam produksi beras lebih tinggi dibandingkan GKP dengan rasio sebesar Rp 15.989.394/Ha/MT. Besarnya pendapatan petani di daerah penelitian dikatakan usahatani ini menguntungkan karena semua biaya yang dikeluarkan baik biaya tetap maupun biaya variabel dapat terbayarkan. Rincian rata-rata pendapatan usahatani di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 20.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian untuk GKP Nainggolan B.P (2021) menyatakan bahwa pendapatan usahatani padi sawah di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar Rp 7.667.146/Ha/MT. Begitupun dengan pendapatan beras sejalan dengan hasil penelitian Banju Oru. B. H, Saragih. E. C (2023) pada petani di Desa Prai Paha Kecamatan Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur sebesar Rp 11.062.874/Ha/MT.

4.5 Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian

Studi kelayakan berfungsi untuk menentukan apakah usaha tersebut dapat layak dijalankan atau tidak dengan menentukan keuntungan yang diterima lebih besar daripada pengeluaran. Hal ini penting dilakukan untuk terhindar dari kerugian bagi suatu usaha yang dirintis atau dikembangkan.

4.5.1 *Revenue Cost Ratio* (R/C)

Revenue Cost ratio (R/C) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu usaha. Analisis R/C ratio dihitung dengan membandingkan antara penerimaan (*revenue*) dengan biaya total (*cost*). Menurut Mulyo dkk. (2017), semakin tinggi nilai R/C maka semakin besar penerimaan dalam rupiah yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan dan semakin baik pula kinerja usahatani tersebut. Pada usahatani padi sawah di daerah penelitian yang dilakukan di dapat nilai rata-rata R/C sebagai berikut :

Tabel 20. Analisis R/C Produksi Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022

Uraian	Satuan	Jumlah	
		GKP	Beras
Total Penerimaan	Rp	21.510.000	38.810.000
Total Biaya	Rp	8.026.962	9.337.568
R/C ratio		2,68	4,16

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

Dari hasil perhitungan R/C ratio terlihat bahwa usahatani padi sawah di Desa Sri Agung secara keseluruhan layak secara ekonomi sehingga nilai tersebut lebih dari 1 baik dalam bentuk GKP dan Beras, maka usahatani padi sawah sangat layak untuk dilanjutkan atau diusahakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun, nilai R/C ratio beras lebih tinggi dibandingkan GKP. Hal ini ditunjukkan oleh besarnya nilai R/C ratio beras yaitu 4,16, yang artinya setiap pengeluaran

biaya sebesar Rp 100 akan memperoleh penerimaan sebesar Rp 416. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 21.

Dalam produksi beras hal ini sejalan dengan hasil penelitian Banju Oru. B. H, Saragih. E. C (2023), dimana kegiatan pertanian utama di Desa Prai Paha adalah produksi padi sawah yang menjadikannya sentra padi sawah terbesar di Kecamatan Nggaha Ori Angu dengan nilai R/C ratio sebesar 4,13. Hal yang sama juga terjadi di Desa Sri Agung, lokasi penelitian peneliti yang merupakan salah satu desa sentra padi sawah terbesar di Kecamatan Batang Asam.

Sementara itu, dalam produksi GKP hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nainggolan B.P (2021), yang menunjukkan bahwa Kecamatan Senyerang dengan nilai R/C ratio 2,08 merupakan Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang memiliki luas lahan dan produksi padi terbesar.

4.5.2 *Break Event Point (BEP)*

Selain R/C ratio, indikator lainnya yang dapat digunakan untuk mengetahui kelayakan usaha adalah Titik Impas atau *Break Event Point (BEP)*. *Break Event Point (BEP)* merupakan sebuah standar bagi petani dalam berusahatani untuk mendapatkan keuntungan. Petani harus mengatur sedemikian rupa agar usahatani yang dikelola bergerak di atas titik impas, dimana keuntungan tercapai.

Tabel 21. Analisis *Break Event Point (BEP)* Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022

Uraian	Satuan	Jumlah	
		GKP	Beras
BEP Produksi	Kg	62,04	24,86
BEP Harga	Rp	1.676	2.402
BEP Penerimaan	Rp	281.887	248.612

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

BEP usahatani padi sawah di daerah penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu GKP dan beras. Dari perhitungan terlihat bahwa petani padi sawah di Desa Sri Agung mengalami titik impas atau *break even* bila memproduksi atau menjual dalam bentuk GKP sebesar 62,04 kg/ha dan dalam bentuk beras 24,86 kg/ha. Berdasarkan data di lapangan rata-rata produksi GKP sebesar 4.780 kg/ha dan dalam bentuk beras sebesar 3.881 kg/ha. Jika melihat tingkat kelayakan maka usahatani ini untung dan layak untuk dikembangkan mengingat produksi riil > BEP produksi yaitu $4.780 \text{ Kg/Ha/MT} > 62,04 \text{ Kg}$ untuk GKP dan $3.881 \text{ Kg/Ha/MT} > 24,86 \text{ Kg}$ untuk beras, seperti yang dinyatakan oleh Ken Suratiyah (2009), bahwa penilaian kelayakan usaha didasarkan pada beberapa kategori, dikatakan layak untuk dikembangkan jika memenuhi persyaratan antara lain $\text{Produksi Riil} > \text{Produksi BEP}$.

Dari hasil perhitungan BEP Harga memperlihatkan bahwa petani padi sawah di Desa Sri Agung mengalami titik impas atau *break even* jika responden menjual dengan harga Rp 1.676/kg untuk GKP dan dalam bentuk beras seharga Rp 2.402/kg. Berdasarkan data di lapangan, harga jual GKP sebesar Rp 4.500/kg dan Beras sebesar Rp 10.000. Hal ini mengindikasikan bahwa usahatani petani padi sawah di Desa Sri Agung memberikan keuntungan dan layak untuk dikembangkan karena harga jual di lapangan jauh lebih tinggi daripada BEP harga. Ken Suratiyah (2009), menyatakan bahwa penilaian kelayakan usaha didasarkan pada beberapa kategori, dikatakan layak untuk dikembangkan jika memenuhi persyaratan antara lain $\text{Harga jual Riil} > \text{Harga jual BEP}$.

Tabel 21 menggambarkan bahwa petani padi sawah di Desa Sri Agung mengalami titik impas atau *break event* jika petani mendapat penerimaan GKP

sebesar Rp 281.887/ha dan beras sebesar 248.612/ha. Berdasarkan data riil di lapangan, diperoleh rata-rata penerimaan GKP sebesar Rp 21.510.000/Ha/MT dan beras sebesar Rp38.810.000/Ha/MT. Hal ini mengindikasikan bahwa usahatani petani padi sawah di Desa Sri Agung memberikan keuntungan karena penerimaan riil jauh di atas BEP penerimaan. Seperti yang dinyatakan Ken Suratiyah (2009), menyatakan bahwa penilaian kelayakan usaha didasarkan pada beberapa kategori, dikatakan layak untuk dikembangkan jika memenuhi persyaratan antara lain Penerimaan Riil (Rupiah) > Penerimaan BEP (Rupiah). Rincian analisis BEP pada usahatani padi sawah di daerah penelitian dapat dilihat pada Lampiran 22.

4.6 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kegiatan usahatani padi sawah di daerah penelitian menggunakan sistem pengarian irigasi teknis, dimana airnya dapat diukur dan dikontrol dengan sistem tanam jajar legowo dan tanam benih langsung. Umumnya petani berusahatani padi sawah di lahan milik sendiri dengan memiliki luas lahan yang cukup luas. Mengingat kondisi lahan yang cukup luas diharapkan petani dapat mempertahankan atau intensifikasi, kedepannya Desa Sri Agung bisa meningkatkan produksi padi guna menunjang kebutuhan pangan. Kegiatan usahatani padi sawah meliputi pengolahan lahan, persemaian, pemupukan, penyiangan, pengendalian OPT dan panen.

Berdasarkan tujuan kedua maka perlunya menghitung penggunaan input produksi pada usahatani padi sawah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima petani beras lebih tinggi dibandingkan pendapatan GKP. Setelah hasil pendapatan diperoleh maka dapat mengetahui tujuan ketiga.

Nilai R/C ratio dan *Break Even Point* (BEP) dapat digunakan sebagai tolak ukur kelayakan usahatani padi. Berdasarkan hasil penelitian, nilai R/C ratio pada usahatani padi sawah di Desa Sri Agung layak untuk dijalankan atau diusahakan karena penerimaan yang diterima lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan oleh petani padi sawah. Break Event Point (BEP) terdiri dari tiga komponen yaitu BEP penerimaan, BEP produksi dan BEP harga. Dari hasil analisis tersebut diperoleh bahwa nilai $rill > BEP$, yang artinya usahatani padi sawah di Desa Sri Agung layak untuk dilanjutkan atau diusahakan.

Petani perlu mengefisiensi biaya usahatani, seperti pentingnya perencanaan yang matang tentang kebutuhan input dan output, sehingga dapat mengoptimalkan faktor-faktor produksi usahatani untuk memperoleh pendapatan yang maksimal. Benih merupakan salah satu input produksi usahatani padi sawah dengan adanya pembibitan benih sendiri dapat menekan biaya. Penggunaan teknologi yang tepat guna dapat meningkatkan pendapatan dengan memberikan nilai tambah produk, meningkatkan kualitas, menghemat waktu dan energi secara efisien. Melakukan atau menerapkan saluran irigasi yang tepat dalam perorganisasian air. Berbagai inisiatif telah dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani padi sawah. Kebijakan pupuk bersubsidi dari pemerintah adalah salah satu cara untuk melakukan hal ini. Faktor utama dalam meningkatkan produksi pertanian adalah pupuk. Produksi padi merupakan salah satu komoditas yang akan dipengaruhi oleh penggunaan pupuk, yang harus disesuaikan oleh kebutuhan tanah. Program pupuk bersubsidi bukannya tidak memiliki permasalahan. Pada kenyataannya, permasalahan produksi padi berkaitan erat dengan kebijakan subsidi pupuk, baik terkait dengan harga, distribusi dan jumlah penggunaan. Permasalahan dalam

implementasi pupuk subsidi di lapangan masih menghadapi berbagai masalah seperti penyaluran yang tidak tepat, dualisme pasar, jumlah penggunaan yang tidak tepat, harga yang terlalu tinggi dan kurangnya pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan kebijakan subsidi pupuk.

Kinerja usahatani padi sawah secara signifikan dipengaruhi oleh efektivitas subsidi pupuk, lahan dan benih, dengan variable indikator produktivitas dan pendapatan pertanian. Dalam hal ini, pemerintah harus mengawasi harga jual pupuk oleh pengecer dimasa yang akan datang. Penyuluh pertanian dalam keadaan ini harus meningkatkan pengetahuan akan penggunaan dosis yang sesuai dengan anjuran. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan produksi padi dan subsidi pupuk dapat lebih efektif di masa depan.

Salah satu alternatif untuk mempertahankan dan meningkatkan kesuburan tanah adalah penggunaan pupuk organik, seperti kompos dan pupuk kandang. Penggunaan kompos atau pupuk kandang tidak hanya dapat meningkatkan kesuburan tanah, tetapi juga dapat meminimalkan kebutuhan pupuk anorganik yang harganya relatif lebih mahal. Nilai pupuk kandang tidak hanya ditentukan oleh kandungan nitrogen, asam fosfat dan kalium saja, tetapi hampir sernua mengandung unsur hara makro dan mikro yang dibutuhkan oleh tanaman serta dapat menjaga keseimbangan unsur hara dalam tanah. Limbah jerami padi hasil panen budidaya padi sawah memiliki banyak potensi untuk digunakan sebagai bahan baku pupuk kompos. Desa Sri Agung merupakan daerah sentra produksi padi, sehingga limbah jerami yang dihasilkan pun juga melimpah. Oleh karena itu, diperlukan teknologi untuk mengubah limbah jerami menjadi produk bernilai

tinggi yang dapat digunakan oleh para petani secara efektif. Hal ini dapat menjadikan salah satu sumber pendapatan petani. Jerami padi mengandung kalium yang merupakan unsur hara yang diperlukan tanaman.

Dari hasil perhitungan nilai R/C ratio beras lebih besar dibandingkan GKP. Hal ini mengindikasikan bahwa kedepannya jika petani ingin meningkatkan pendapatan maka disarankan petani menjual hasil panen padi dalam bentuk beras. Oleh karena itu, untuk menurunkan biaya produksi beras, diperlukan kerja sama antara pemerintah dan Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk menyediakan penggilingan padi di setiap kelompok tani. Diharapkan dengan adanya penggilingan beras di setiap kelompok tani akan meningkatkan harga jual dan menekan biaya perawatan, sehingga meningkatkan pendapatan petani dan memajukan setiap kelompok tani. Selain itu, untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) petani diharapkan dapat bergabung pada kelompok tani dan perlunya diadakan workshop, penyuluhan dan lainnya guna memperoleh pengetahuan dan informasi. Sumber daya petani dikelola melalui pembangunan sektor pertanian, yang bertujuan untuk mendorong industri usahatani melalui perencanaan pertanian regional yang terintegrasi dan pengembangan pertanian yang lebih maju. Pemerintah berperan sebagai mediator atau yang menjembatani antara petani dan mitra dalam jaringan pasar untuk distribusi beras.

Usahatani merupakan salah satu kegiatan pada sektor pertanian yang digunakan petani untuk mengolah sumber daya yang dimiliki guna mendapatkan keuntungan. Tujuan dari berusahatani tidak lain untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga serta pembiayaan kegiatan pada usahatani. Untuk mencapai pendapatan yang

diharapkan, petani perlu dibekali dengan pendidikan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola usahatani padi sawah sehingga usahatannya dapat lebih maju. Pada dasarnya, tujuan kegiatan usahatani di Indonesia adalah menciptakan pertanian yang lebih unggul. Melalui program dukungan ini, diperlukannya petani dan penyuluh berkolaborasi untuk menemukan solusi atas tantangan yang berkaitan dengan pengelolaan pertanian. Selanjutnya, akan dapat diambil suatu keputusan yang akan bermanfaat bagi kemajuan usahatani padi sawah ke depannya.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian serta bertitik tolak dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Desa Sri Agung merupakan salah satu sentra produksi padi di Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Usahatani padi sawah dilakukan dua kali dalam satu tahun dengan penggunaan lahan sistem irigasi teknis. Desa Sri Agung mengusahakan padi sawah dalam bentuk GKP dan beras. Kegiatan usahatani terdiri dari pengolahan lahan, persemaian, pemupukan, penyiangan, pengendalian OPT dan panen.
2. Petani padi sawah di Desa Sri Agung memperoleh pendapatan dalam bentuk GKP dengan rata-rata Rp 13.483.038/Ha/MT dan dalam bentuk beras sebesar Rp 29.472.432/Ha/MT.
3. Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa usahatani padi sawah di Desa Sri Agung layak untuk di usahakan atau dikembangkan.

5.2 Saran

1. Bagi petani diharapkan agar lebih ditingkatkan usahataninya baik dari segi lahan dan penggunaan input produksi guna memperoleh produksi yang tinggi dan berkelanjutan, karena dapat memberikan keuntungan apabila dilakukan dengan benar.
2. Bagi petani diharapkan dapat membuat pembukuan sendiri mengenai jumlah pengeluaran dan penerimaan agar berjalan secara berkesinambungan.

3. Kepada pemerintah untuk terus mendorong pengembangan usahatani dengan menyediakan sarana dan teknologi guna membantu petani dalam budidaya pengembangan untuk berbagai sistem.
4. Kepada pemerintah diharapkan untuk menyediakan alat penggilingan beras pada setiap kelompok tani dalam menunjang kemajuan usahatani padi sawah di Desa Sri Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. N., Wahyuni, I., & Kurniati, Y. (2022). Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Liberika Di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ilmiah Sosio-Ekonomika Bisnis*, 25(01), 39–43. <https://doi.org/10.22437/jiseb.v25i01.20998>
- Amelia, D., Suandi, & Wahyuni, I. (2022). Analisis Efektivitas Kebijakan Subsidi Pupuk Dan Penggunaan Faktor Produksi Lahan Dan Benih Terhadap Kinerja Usahatani Padi Sawah Di Kabupaten Kerinci. *Journal Of Agribusiness and Local Wisdom (JALOW)*, 5(01)
- Amruddin, Effran, E , Chatra,M. A, et al. (2023). *Manajemen Strategi Agribisnis*. Sukoharjo: PRADINA PUSTAKA. Diakses 20 Maret 2024
- Anggraeni. D., Damayanti. L., & Rauf. R. (2017). Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Mitra Sains*, 5(3), 1-10. <https://doi.org/10.22487/mitrasains.v5i3.78>
- Arifin, A. (2022). Profitabilitas Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus Kelurahan Jagona Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 8(2), 1130. <https://doi.org/10.25157/ma.v8i2.7776>
- Badan Pusat Statistik. 2023. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Per Kabupaten/Kota Tahun 2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Jambi.
- Balai Penyuluhan Pertanian, Peternakan Dan Kehutanan. 2023. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Per Desa Tahun 2021. Kecamatan Batang Asam. Kabupaten Tanjng Jabung Barat
- Depari, N. R. S. 2023. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Berdagai. *Agriprimatech* 6(2). Diakses 7 Maret 2024
- Effran, E. (2022). Analisis Pendapatan Dan Penerimaan Industri Gula Merah Tebu Di Desa Lindung Jaya Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Jurnal Bisnis Tani*, 8(1), 14. <https://doi.org/10.35308/jbt.v8i1.4307>
- Faisal, Herry N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papaya L) di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Agribis*, vol. 11, no. 13
- Imran. S ., Indriani. R. 2022. Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian. *Ideas Publishing* : ISBN: 978-623-234-265-1.

- Jumin, 2010. Pemeliharaan tanaman padi. Pemupukan Padi hitam. Subang. Indonesia
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. 2019. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193 - 204. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i3.7021>. Diakses 26 Oktober 2023
- Mallua, T., & Antara, M. 2021. Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sarumana Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. *AGROTEKBIS : Jurnal Ilmu Pertanian (e-Journal)*, 9(4), 997 - 1004. <http://jurnal.faperta.untad.ac.id/index.php/agrotekbis/article/view/1050>. Diakses 26 Oktober 2023
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES
- Mulyati, Hesti. 2014. Analisis Produksi dan Pendapatan USAhatani Padi Sawahdi Desa Jono Oge Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. *Agrotekbis*, vol. 2, no. 1, 54–61.
- Mulyo, J. H., Irham, Jumeri, Perwitasari, H., Rohmah, F., & Rosyid, A. H. A. 2017. Studi kelayakan komoditas usahatani daerah perbatasan pulau sebatik kalimantan utara. Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Ppaers, VII 17-18(November), 688–694.
- Nainggolan. B.P. 2021. Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Skripsi. Universitas Jambi. Diakses 23 Maret 2023.
- Nurmalasari, A. I., Supriyono, S., Sri Budiastuti, M. T., Sulisty, T. D., & Nyoto, S. (2021). Pemanfaatan Jerami Padi dan Arang Sekam sebagai Pupuk Organik dan Media Tanam dalam Budidaya Kedelai. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(2), 102. <https://doi.org/10.20961/prima.v5i2.44766>
- Prasetya. J. B, Nuswantara. B. 2019. Analisis Kelayakan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru, Semarang. *AGRILAND Jurnal Ilmu Pertanian* 7(2). <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/agriland>. Diakses 7 Maret 2024
- Pebriantari, NLA., Ustiana, ING., dan Sudarma IM., 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah pada Program Gerbang Pangan Serasi Kabupaten Tabanan. *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*, 5 (1) : 1-11.
- Purwono, Dan Purnamawati, H. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rajudinnor. R. 2017. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah

- Pasang Surut di Desa Cemara Labat Kecamatan Kapuas Kuala Kabupaten Kapuas. *Jurnal Ilmiah Pertanian Dan Kehutanan*, 4(2), 94–99. <https://doi.org/10.33084/daun.v4i2.83>. Diakses 22 Maret 2023.
- Rangkuti, F. 2012. Studi Kelayakan Bisnis & Investasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rustam, Wafda. 2014. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Randomayang Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Mamuju Utara. *Agrotekbis*, vol. 2, no. 6. Diakses 22 Maret 2023.
- Sari L. 2019. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Bontorappo Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Eprints UNM, Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usahatani. Jakarta: UI Press
- Sudrajat, S. 2020. Kelayakan Usahatani Padi dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Petani di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan. *Majalah Geografi Indonesia*, 34(1), 53–62.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supartama, I. M., et al. 2013. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Subak Baturiti Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis*, Vol. 1 No. 2 : 166-172.
- Suratiyah, K. 2011. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Syahri dan R.U. Somantri, 2016. Penggunaan Varietas Unggul Tahan Lama dan Penyakit Mendukung Peningkatan Produksi Padi Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35 (1): 25-36
- Tumoka. N. 2013. Analisis Pendapatan Usaha Tani Tomat Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA*, Vol.1 No.3 ISSN 2303 – 1174.
- Ulma, R. O., Lubis, A., Murdy, S., Effran, E., & Kurniasih, S. (2020). Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah Program Upsus Di Kecamatan Pemayung Kabupaten Batanghari. 6(2). Diakses 19 Maret 2024
- Widyantara. W. 2018. Ilmu Manajemen Usahatani. Udayana University Press : ISBN: 978-602-294-292-4.

LAMPIRAN

1. PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Milyar Rupiah), 2019-2021

PDRB	2019	2020	2021	Rata-Rata
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.807,08	11.244,54	13.087,91	11.713
B. Pertambangan dan Penggalian	16.353,97	9.957,46	12.256,13	12.855,85
C. Industri Pengolahan	7.221,69	7.279,89	7.339,82	7.280,47
D. Pengadaan Listrik dan Gas	8,59	9,15	10,93	9,556667
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	27,93	28,48	30	28,80333
F. Konstruksi	2.012,30	2.028,16	2.282,01	2.107,49
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.725,00	1.675,38	1.894,70	1.765,03
H. Transportasi dan Pergudangan	356,1	333,67	364,12	351,30
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	223,25	204,45	215,22	214,31
J. Informasi dan Komunikasi	891,69	955,55	992,66	946,63
K. Jasa Keuangan dan Asuransit	443,04	464,55	511,35	472,98
L. Real Estate	322,5	325,7	346,53	331,58
M,N. Jasa Perusahaan	515,09	499,19	546,9	520,39
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	803,65	816,97	819,59	813,40
P. Jasa Pendidikan	804,46	834,53	858,17	832,39
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	209,99	226,52	266,03	234,18
R,S,T,U. Jasa Lainnya	219,12	213,61	217,42	216,72
Produk Domestik Regional Bruto	42.945,45	37.097,80	42.039,50	

Sumber : Badan Pusat Statistik

2. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah di Kecamatan Batang Asam Tahun 2017-2021

Tahun	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (ton/ha)
2017	1.950	11.043	5.66
2018	1.997	10.876	5.44
2019	2.501	10.856	4.34
2020	2.171	10.006	4.60
2021	2.048	9.391	4,58

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Batang Asam, 2022

3. Luas Lahan Sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021

No.	Kecamatan	Lahan Sawah				Jumlah Lahan Sawah	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma
		Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak			
1	Tungkal Ilir	-	-	344	-	344	425	-
2	Bram Itam	-	-	534	-	534	277	-
3	Sebrang Kota	-	-	142	-	142	64	-
4	Betara	-	-	220	153	373	73	-
5	Kuala Betara	-	-	187	-	187	-	-
6	Pengabuan	-	-	2.426	-	2.426	749	-
7	Senyerang	-	-	3.179	-	3.179	197	-
8	Tungkal ulu	61	21	-	-	82	-	104
9	Batang Asam	990	77	-	-	1.067	2.339	75
10	Tebing Tinggi	-	-	152	-	152	107	-
11	Merlung	-	-	-	-	-	125	-
12	Muara Papalik	-	-	-	-	-	75	-
13	Renah Mendaluh	125	-	-	-	125	296	80
Jumlah		1.176	98	7.184	153	8.611	4.727	259

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2023

4. Nama Kelompok Tani Di Desa Sri Agung Tahun 2023

No.	Nama Kelompok Tani	Nama Ketua	Jumlah Petani (Orang)
3.5	Sido Rukun	Sudiro	52
2.	Pelita Jaya	Tukimin	48
3.	Harapan Jaya	Darsono	36
4.	Panca Usaha	Ngaidin	43
5.	Sri Maju	Abu Salim	41
6.	Sido Mukti	Sriwidadi	55
7.	Karya Baru I	Wariadi	54
8.	Sido Makmur	Sutimin	51
9.	Sumber Baru	Adi Susilo	36
10.	Margo Utomo	Muhammad Saman	36
11.	Sido Dadi	M. Hayun	35
Jumlah			487

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan Kecamatan Batang Asam, 2023

5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Kelompok Usia di Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	20-24	1	1
2.	25-29	1	1
3.	30-34	2	2
4.	35-39	9	11
5.	40-44	10	12
6.	45-49	12	14
7.	50-54	23	27
8.	55-59	16	19
9.	60-64	8	10
10.	65-69	2	2
Jumlah		84	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

6. Distribusi Frekuensi dan Persentase Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	Pengalaman Usahatani	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	6-12	2	2
2.	13-19	5	6
3.	20-26	13	15
4.	27-33	16	19
5.	34-40	30	36
6.	41-47	14	17
7.	48-54	4	5
Jumlah		84	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

7. Distribusi Petani Responden Berdasarkan Produksi Padi di Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	GKP			Beras		
	Produksi (Kg)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)	Produksi (Kg)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	4.000 – 5.248	14	20	3000 - 4248	4	29
2.	5.249 – 6.497	11	16	4249 - 5497	1	7
3.	6.498 – 7.746	14	20	5.498 - 6746	4	29
4.	7.747 – 8.995	11	16	6747 - 7995	2	14
5.	8.996 – 10.244	20	29	7996 - 9244	3	21
	Jumlah	70	100	Jumlah	14	100

Sumber : Hasil Olahan Data Primer Tahun 2023

8. Identitas Petani Responden Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	Nama	Umur (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggung Keluarga	Pengalaman Usahatani (Tahun)	Poktan
1.	Sutisna	51	SMP	3	36	Sido Dadi
2.	Tukimin	53	SMP	4	38	Pelita Jaya
3.	Sungkono	63	SD	2	48	Karya Baru
4.	Adi Susilo	40	SMA	4	24	Sumber Baru
5.	Susuito	55	SD	4	40	Sumber Baru
6.	Rudiyanto	51	SMP	4	36	Panca Usaha
7.	Paiman	54	SMP	3	39	Panca Usaha
8.	Wartoyo	44	SMA	5	29	Sido Rukun
9.	Timbul Batu Bara	55	SD	3	40	Sido Rukun
10.	M. Hayun	65	SMP	3	50	Sido Dadi
11.	Supangat	65	SMP	2	50	Sido Dadi
12.	Taufik	43	SMA	4	25	Pelita Jaya
13.	Suharto	49	SMP	4	34	Pelita Jaya
14.	Damiran	49	SMP	5	34	Harapan Jaya
15.	Sunardi	54	SMP	3	39	Harapan Jaya
16.	Wariadi	55	SMP	3	40	Karya Baru
17.	Edi Pamuja	44	SMA	5	26	Karya Baru
18.	Joko.P	38	SMP	4	22	Karya Baru
19.	Sutarno	52	SD	4	37	Sumber Baru
20.	Saman	56	SD	3	41	Margo Utomo
21.	Tardi S	55	SMP	3	40	Sumber Baru
22.	Sarnun	24	SMK	2	6	Sido Makmur
23.	Damiri	51	SMP	3	36	Karya Baru
24.	Poniran	40	SMA	3	24	Sido Makmur
25.	Yanto	51	SMP	3	36	Harapan Jaya
26.	Wagiyo	54	SD	3	39	Harapan Jaya
27.	Miswanto	35	SMK	2	17	Sido Mukti
28.	Heri Susanto	45	SMP	5	30	Sido Mukti
29.	Karyanto	52	SMP	3	37	Margo Utomo
30.	Wagito	38	SMA	4	22	Sido Rukun
31.	Hadi Sugiono	54	SD	3	39	Sido Makmur
32.	Riyanto	34	SMK	3	16	Sri Maju
33.	Sutarno	47	SMP	4	32	Sri Maju
34.	Sunarno	52	SMP	3	37	Sido Rukun
35.	Susanto	38	SMA	4	22	Sido Rukun
36.	Wasito Adi	38	SMA	5	22	Karya Makmur
37.	Supriyadi	31	SMK	4	13	Karya Makmur
38.	Satijo	55	SD	3	40	Karya Makmur

Lanjutan Lampiran 8.

39.	Slamet	59	SD	2	44	Karya Makmur
40.	Sumandi	62	SD	2	47	Karya Makmur
41.	Benyamin	46	SMP	4	31	Margo Utomo
42.	Rasdi	43	SMA	5	25	Margo Utomo
43.	Suroso	48	SD	3	33	Margo Utomo
44.	Sukarno	45	SMP	4	30	Sido Makmur
45.	Sutimin	60	SD	2	45	Sido Makmur
46.	Pranoto	38	SMA	3	23	Sido Mukti
47.	Soeman	47	SMA	5	32	Pelita Jaya
48.	Solikin	53	SMP	3	38	Pelita Jaya
49.	Muhammad Saman	59	SD	2	44	Margo Utomo
50.	Susilo	52	SMP	4	37	Margo Utomo
51.	Adi Suprpto	53	SMA	4	38	Karya Baru
52.	Sugiarto	55	SMP	3	40	Karya Baru
53.	Kamaruddin	50	SMP	3	35	Pelita Jaya
54.	Khairul	46	SMP	5	31	Pelita Jaya
55.	Darmawan	58	SD	2	43	Panca Usaha
56.	Darminto	51	SMP	3	36	Panca Usaha
57.	Budi	50	SMP	3	35	Sri Maju
58.	Mujimin	62	SD	2	47	Sido Dadi
59.	Mustofa	58	SMP	2	43	Sido Dadi
60.	Kasman	44	SMA	4	29	Sido Mukti
61.	Korinem	51	SD	3	36	Sido Mukti
62.	Nurhadi	56	SD	3	41	Sido Makmur
63.	Patmo	39	SMA	4	23	Sido Makmur
64.	Abdul Rodi	43	SMP	3	28	Sumber Baru
65.	Anen	46	SMP	4	31	Sumber Baru
66.	Purdoso	59	SD	3	44	Karya Makmur
67.	Purwandi	39	SMA	4	23	Karya Makmur
68.	H. Suandi	56	SD	4	41	Sido Rukun
69.	Haryanto	47	SMP	5	32	Sido Rukun
70.	Suyetno	57	SD	3	42	Harapan Jaya
71.	Slamet Khamdani	63	SD	4	48	Panca Usaha
72.	Abu Salim	56	SMP	4	30	Sri Maju
73.	Ngaidin	62	SD	3	30	Panca Usaha
74.	Sri Widadi	51	SMP	2	36	Sido Mukti
75.	Syahudi Irianto	27	SMK	2	9	Sido Mukti
76.	Darsono	44	SMP	5	29	Harapan Jaya
77.	Sutar	50	SMP	4	35	Sumber Baru
78.	Arbain	35	SMA	3	17	Sri Maju

Lanjutan Lampiran 8.

79.	Dedi Prasetyo	32	SMK	3	14	Sri Maju
80.	Aris	40	SMP	5	24	Sido Dadi
81.	Misno	45	SMP	5	30	Sido Dadi
82.	Trimono	62	SD	2	47	Panca Usaha
83.	Sutrisno	53	SMP	4	38	Sri Maju
84.	Kasmuri	61	SD	2	46	Harapan Jaya
Jumlah		4.143		286	2.816	
Rata-rata		49,32		3,40	33,52	

9. Rincian Produksi Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Kg)		Produksi (Kg/Ha/MT)	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
2.	1,5	0	7.000	0	4.666,67	0
3.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
4.	1,5	0	7.000	0	4.666,67	0
5.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
6.	1,5	0	7.520	0	5.013,33	0
7.	2	0	9.000	0	4.500,00	0
8.	2	0	8.500	0	4.250,00	0
9.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
10.	2	0	9.520	0	4.760,00	0
11.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
12.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
13.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
14.	2	0	9.000	0	4.500,00	0
15.	1	0	5.500	0	5.500,00	0
16.	1,5	0	7.500	0	5.000,00	0
17.	1,5	0	7.000	0	4.666,67	0
18.	1,5	0	7.000	0	4.666,67	0
19.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
20.	2	0	9.500	0	4.750,00	0
21.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
22.	2	0	7.500	0	3.750,00	0
23.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
24.	1	0	4.000	0	4.000,00	0
25.	1	0	5.500	0	5.500,00	0
26.	1	0	6.500	0	6.500,00	0
27.	1	0	4.000	0	4.000,00	0
28.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
29.	1	0	5.500	0	5.500,00	0
30.	1	0	4.000	0	4.000,00	0
31.	1	0	5.500	0	5.500,00	0
32.	1	0	4.000	0	4.000,00	0
33.	1	0	6.500	0	6.500,00	0
34.	2	0	9.000	0	4.500,00	0
35.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
36.	2	0	8.000	0	4.000,00	0

Lanjutan Lampiran 9.

37.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
38.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
39.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
40.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
41.	1,5	0	7.500	0	5.000,00	0
42.	1,5	0	7.000	0	4.666,67	0
43.	1,5	0	7.500	0	5.000,00	0
44.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
45.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
46.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
47.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
48.	2	0	9.000	0	4.500,00	0
49.	1	0	6.500	0	6.500,00	0
50.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
51.	2	0	9.000	0	4.500,00	0
52.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
53.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
54.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
55.	1	0	6.500	0	6.500,00	0
56.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
57.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
58.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
59.	2	0	9.000	0	4.500,00	0
60.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
61.	2	0	9.500	0	4.750,00	0
62.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
63.	1	0	4.000	0	4.000,00	0
64.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
65.	2	0	8.500	0	4.250,00	0
66.	2	0	10.000	0	5.000,00	0
67.	2	0	8.000	0	4.000,00	0
68.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
69.	1	0	5.000	0	5.000,00	0
70.	1	0	6.000	0	6.000,00	0
71.	0	1,5	0	6.500	0	4.333,33
72.	0	1	0	4.250	0	4.250,00
73.	0	2	0	8.000	0	4.000,00
74.	0	2	0	7.250	0	3.625,00
75.	0	1	0	4.000	0	4.000,00
76.	0	1	0	4.000	0	4.000,00

Lanjutan Lampiran 9.

77.	0	2	0	7.000	0	3.500,00
78.	0	1	0	3.000	0	3.000,00
79.	0	1	0	3.000	0	3.000,00
80.	0	2	0	6.500	0	3.250,00
81.	0	2	0	8.000	0	4.000,00
82.	0	2	0	9.000	0	4.500,00
83.	0	1,5	0	5.500	0	3.667,00
84.	0	1	0	5.500	0	5.500,00
Jumlah	106,5	21	509.040	81.500	342.856,67	54.625
Rata-rata	1,52	1,5	7.272	5.821,43	4.898	3.902
Rata-rata (Ha)			4.780	3.881	3.219	2.601

10. Kebutuhan Benih Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Jumlah Benih		Harga (Rp)	Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT/Ha)	
	GKP	Beras	GKP	Beras		GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
2.	1,5	0	38	0	12.000	456.000	0	304.000	0
3.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
4.	1,5	0	38	0	12.000	456.000	0	304.000	0
5.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
6.	1,5	0	40	0	12.000	480.000	0	320.000	0
7.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
8.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
9.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
10.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
11.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
12.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
13.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
14.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
15.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
16.	1,5	0	39	0	12.000	468.000	0	312.000	0
17.	1,5	0	39	0	12.000	468.000	0	312.000	0
18.	1,5	0	40	0	12.000	480.000	0	320.000	0
19.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
20.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0

Lanjutan Lampiran 10.

21.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
22.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
23.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
24.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
25.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
26.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
27.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
28.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
29.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
30.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
31.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
32.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
33.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
34.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
35.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
36.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
37.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
38.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
39.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
40.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
41.	1,5	0	38	0	12.000	456.000	0	304.000	0
42.	1,5	0	40	0	12.000	480.000	0	320.000	0
43.	1,5	0	38	0	12.000	456.000	0	304.000	0

Lanjutan Lampiran 10.

44.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
45.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
46.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
47.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
48.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
49.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
50.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
51.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
52.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
53.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
54.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
55.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
56.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
57.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
58.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
59.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
60.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
61.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
62.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
63.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
64.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
65.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
66.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0

Lanjutan Lampiran 10.

67.	2	0	50	0	12.000	600.000	0	300.000	0
68.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
69.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
70.	1	0	25	0	12.000	300.000	0	300.000	0
71.	0	1,5	0	40	12.000	0	480.000	0	320.000
72.	0	1	0	25	12.000	0	300.000	0	300.000
73.	0	2	0	50	12.000	0	600.000	0	300.000
74.	0	2	0	50	12.000	0	600.000	0	300.000
75.	0	1	0	25	12.000	0	300.000	0	300.000
76.	0	1	0	25	12.000	0	300.000	0	300.000
77.	0	2	0	50	12.000	0	600.000	0	300.000
78.	0	1	0	25	12.000	0	300.000	0	300.000
79.	0	1	0	25	12.000	0	300.000	0	300.000
80.	0	2	0	50	12.000	0	600.000	0	300.000
81.	0	2	0	50	12.000	0	600.000	0	300.000
82.	0	2	0	50	12.000	0	600.000	0	300.000
83.	0	1,5	0	40	12.000	0	480.000	0	320.000
84.	0	1	0	25	12.000	0	300.000	0	300.000
Jumlah	106,5	21	2.675	530	1.008.000	32.100.000	6.360.000	21.100.000	4.240.000
Rata-rata	1,52	1,5	38,21	38		458.571,43	454.286	301.429	302.857,143
Rata-rata (Ha)			25	25		301.408	302.857	198.122	201.905

11. Kebutuhan Pupuk Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Pupuk Urea			Biaya (Rp/MT)		Pupuk NPK			Biaya (Rp/MT)	
	GKP	Beras	Jumlah (Kg)		Harga (Rp/Kg)	GKP	Beras	Jumlah (Kg)		Harga (Rp/Kg)	GKP	Beras
			GKP	Beras				GKP	Beras			
1.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
2.	1,5	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
3.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
4.	1,5	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
5.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
6.	1,5	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
7.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
8.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
9.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
10.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
11.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
12.	1	0	150	0	160.000	480.000	0	300	0	160.000	960.000	0
13.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
14.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
15.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
16.	1,5	0	150	0	160.000	480.000	0	300	0	160.000	960.000	0
17.	1,5	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	800.000	0
18.	1,5	0	150	0	160.000	480.000	0	300	0	160.000	960.000	0
19.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0

Lanjutan Lampiran 11.

20.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
21.	2	0	200	0	160.000	480.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
22.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
23.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	150	0	160.000	480.000	0
24.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
25.	1	0	150	0	160.000	480.000	0	300	0	160.000	960.000	0
26.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
27.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
28.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
29.	1	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
30.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
31.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
32.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	250	0	160.000	800.000	0
33.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
34.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
35.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
36.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
37.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	150	0	160.000	640.000	0
38.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
39.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
40.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
41.	1,5	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
42.	1,5	0	200	0	160.000	640.000	0	300	0	160.000	960.000	0

Lanjutan Lampiran 11.

43.	1,5	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
44.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
45.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
46.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
47.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
48.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
49.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
50.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	150	0	160.000	480.000	0
51.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
52.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
53.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
54.	1	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
55.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
56.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
57.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
58.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
59.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
60.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
61.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
62.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
63.	1	0	150	0	160.000	480.000	0	200	0	160.000	640.000	0
64.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	250	0	160.000	800.000	0
65.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0

Lanjutan Lampiran 11.

66.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
67.	2	0	200	0	160.000	640.000	0	400	0	160.000	1.280.000	0
68.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	150	0	160.000	480.000	0
69.	1	0	100	0	160.000	320.000	0	200	0	160.000	640.000	0
70.	1	0	150	0	160.000	480.000	0	250	0	160.000	800.000	0
71.	0	1,5	0	200	160.000	0	640.000	0	300	160.000	0	960.000
72.	0	1	0	150	160.000	0	480.000	0	200	160.000	0	640.000
73.	0	2	0	200	160.000	0	640.000	0	400	160.000	0	1.280.000
74.	0	2	0	200	160.000	0	640.000	0	400	160.000	0	1.280.000
75.	0	1	0	100	160.000	0	320.000	0	200	160.000	0	640.000
76.	0	1	0	100	160.000	0	320.000	0	150	160.000	0	480.000
77.	0	2	0	200	160.000	0	640.000	0	400	160.000	0	1.280.000
78.	0	1	0	150	160.000	0	480.000	0	300	160.000	0	960.000
79.	0	1	0	150	160.000	0	480.000	0	200	160.000	0	640.000
80.	0	2	0	200	160.000	0	640.000	0	400	160.000	0	1.280.000
81.	0	2	0	200	160.000	0	640.000	0	400	160.000	0	1.280.000
82.	0	2	0	200	160.000	0	640.000	0	400	160.000	0	1.280.000
83.	0	1,5	0	150	160.000	0	480.000	0	350	160.000	0	1.120.000
84.	0	1	0	100	160.000	0	320.000	0	200	160.000	0	640.000
Jumlah	106,5	21	11.000	2.300	13.440.000	35.040.000	7.360.000	21.350	4.300	13.440.000	68.000.000	13.760.000
Rata-rata	1,52	1,5	157,143	164,3		500.571,43	525.714,3	305	307,143		971.429	982.857,143
Rata-rata (Ha)			103	110		329.014	350.476	201	205		638.498	655.238

Lanjutan Lampiran 11.

No.	Pupuk KCL		Biaya (Rp/MT)			Pupuk Organik			Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT/Ha)	
	Jumlah (Kg)		GKP	Beras	Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Kg)		Harga (Rp)	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
	GKP	Beras				GKP	Beras							
1.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
2.	0	0	0	0	0	150	0	145.000	435.000	0	1.715.000	0	1.143.333	0
3.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
4.	0	0	0	0	0	150	0	145.000	435.000	0	1.715.000	0	1.143.333	0
5.	100	0	500.000	1.000.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.720.000	0	1.860.000	0
6.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.080.000	0	1.386.667	0
7.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
8.	0	0	0	0	0	200	0	145.000	580.000	0	2.500.000	0	1.250.000	0
9.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
10.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
11.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
12.	0	0	0	0	0	100	0	145.000	290.000	0	1.730.000	0	1.730.000	0
13.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
14.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
15.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
16.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.840.000	0	1.226.667	0
17.	0	0	0	0	0	150	0	145.000	435.000	0	1.875.000	0	1.250.000	0
18.	0	0	0	0	0	200	0	145.000	580.000	0	2.020.000	0	1.346.667	0
19.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0

Lanjutan Lampiran 11.

20.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
21.	100	0	500.000	1.000.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.560.000	0	1.780.000	0
22.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
23.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.200.000	0	1.200.000	0
24.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
25.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.840.000	0	1.840.000	0
26.	0	0	0	0	0	100	0	145.000	290.000	0	1.250.000	0	1.250.000	0
27.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
28.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
29.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.680.000	0	1.680.000	0
30.	50	0	500.000	500.000	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.860.000	0	1.860.000	0
31.	50	0	500.000	500.000	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.860.000	0	1.860.000	0
32.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.520.000	0	1.520.000	0
33.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
34.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
35.	100	0	500.000	1.000.000	0	200	0	145.000	580.000	0	3.500.000	0	1.750.000	0
36.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
37.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
38.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
39.	100	0	500.000	1.000.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.720.000	0	1.860.000	0
40.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
41.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	1.760.000	0	1.173.333	0
42.	100	0	500.000	1.000.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.400.000	0	2.266.667	0

Lanjutan Lampiran 11.

43.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.080.000	0	1.386.667	0
44.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
45.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
46.	0	0	0	0	0	200	0	145.000	580.000	0	2.500.000	0	1.250.000	0
47.	100	0	500.000	1.000.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.720.000	0	1.860.000	0
48.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
49.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
50.	0	0	0	0	0	100	0	145.000	290.000	0	1.090.000	0	1.090.000	0
51.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
52.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
53.	100	0	500.000	1.000.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.720.000	0	1.860.000	0
54.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.680.000	0	1.680.000	0
55.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
56.	50	0	500.000	500.000	0	2.000	0	20.000	800.000	0	3.220.000	0	1.610.000	0
57.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
58.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
59.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
60.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
61.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
62.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
63.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.520.000	0	1.520.000	0
64.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.520.000	0	1.520.000	0
65.	0	0	0	0	0	200	0	145.000	580.000	0	2.500.000	0	1.250.000	0

Lanjutan :Lampiran 11.

66.	0	0	0	0	0	200	0	145.000	580.000	0	2.500.000	0	1.250.000	0
67.	0	0	0	0	0	2.000	0	20.000	800.000	0	2.720.000	0	1.360.000	0
68.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.200.000	0	1.200.000	0
69.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.360.000	0	1.360.000	0
70.	0	0	0	0	0	1.000	0	20.000	400.000	0	1.680.000	0	1.680.000	0
71.	0	0	0	0	0	0	200	145.000	0	580.000	0	2.180.000	0	1.453.333
72.	0	0	0	0	0	0	1.000	20.000	0	400.000	0	1.520.000	0	1.520.000
73.	0	0	0	0	0	0	200	145.000	0	580.000	0	2.500.000	0	1.250.000
74.	0	50	500.000	0	500.000	0	2.000	20.000	0	800.000	0	3.220.000	0	1.610.000
75.	0	50	500.000	0	500.000	0	100	145.000	0	290.000	0	1.750.000	0	1.750.000
76.	0	0	0	0	0	0	2.000	20.000	0	800.000	0	1.600.000	0	1.600.000
77.	0	100	500.000	0	1.000.000	0	2.000	20.000	0	800.000	0	3.720.000	0	1.860.000
78.	0	50	500.000	0	500.000	0	100	145.000	0	290.000	0	2.230.000	0	2.230.000
79.	0	50	500.000	0	500.000	0	2.000	20.000	0	800.000	0	2.420.000	0	2.420.000
80.	0	0	0	0	0	0	200	145.000	0	580.000	0	2.500.000	0	1.250.000
81.	0	50	500.000	0	500.000	0	2.000	20.000	0	800.000	0	3.220.000	0	1.610.000
82.	0	100	500.000	0	1.000.000	0	2.000	20.000	0	800.000	0	3.720.000	0	1.860.000
83.	0	50	500.000	0	500.000	0	150	145.000	0	435.000	0	2.535.000	0	1.690.000
84.	0	50	500.000	0	500.000	0	2.000	20.000	0	800.000	0	2.260.000	0	2.260.000
Jumlah	850	550	9.500.000	8.500.000	5.500.000	90.950	15.950	3.930.000	41.255.000	8.755.000	152.795.000	35.375.000	100.493.333	24.363.333
Rata-rata	12,143	39,3		121.429	392.857	1.299	1.139		589.357	625.357	2.182.786	2.526.786	1.435.619	1.740.238
Rata-rata (Ha)	8	26		79.812	261.905	854	760		387.371	416.905	1.434.695	1.684.524	943.599	1.160.159

Keterangan : 1 karung = 50 Kg

12. Rincian Biaya Penggunaan Obat-obatan Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Insektisida				Biaya (Rp/MT)	
	GKP	Beras	Jumlah (L)		Harga (Rp)		GKP	Beras
			GKP	Beras	GKP	Beras		
1.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
2.	1,5	0	1	0	120.000	0	120.000	0
3.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
4.	1,5	0	1	0	120.000	0	120.000	0
5.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
6.	1,5	0	2	0	200.000	0	200.000	0
7.	2	0	4	0	120.000	0	480.000	0
8.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
9.	2	0	3	0	120.000	0	360.000	0
10.	2	0	3	0	120.000	0	360.000	0
11.	2	0	3	0	120.000	0	360.000	0
12.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
13.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
14.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
15.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
16.	1,5	0	3	0	120.000	0	360.000	0
17.	1,5	0	2	0	200.000	0	200.000	0
18.	1,5	0	2	0	120.000	0	120.000	0
19.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
20.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
21.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
22.	2	0	4	0	200.000	0	400.000	0
23.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
24.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
25.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
26.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
27.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
28.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
29.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
30.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
31.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
32.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
33.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
34.	2	0	4	0	200.000	0	400.000	0
35.	2	0	3	0	120.000	0	360.000	0

Lanjutan Lampiran 12.

36.	2	0	4	0	200.000	0	400.000	0
37.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
38.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
39.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
40.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
41.	1,5	0	3	0	120.000	0	360.000	0
42.	1,5	0	3	0	120.000	0	360.000	0
43.	1,5	0	2	0	200.000	0	200.000	0
44.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
45.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
46.	2	0	2	0	120.000	0	240.000	0
47.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
48.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
49.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
50.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
51.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
52.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
53.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
54.	1	0	2	0	200.000	0	200.000	0
55.	1	0	2	0	200.000	0	200.000	0
56.	2	0	4	0	120.000	0	480.000	0
57.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
58.	2	0	4	0	200.000	0	400.000	0
59.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
60.	2	0	3	0	120.000	0	360.000	0
61.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
62.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
63.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
64.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
65.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
66.	2	0	3	0	120.000	0	360.000	0
67.	2	0	2	0	200.000	0	200.000	0
68.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
69.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
70.	1	0	1	0	120.000	0	120.000	0
71.	0	1,5	0	2	0	200.000	0	200.000
72.	0	1	0	2	0	200.000	0	200.000
73.	0	2	0	4	0	200.000	0	400.000
74.	0	2	0	2	0	200.000	0	200.000
75.	0	1	0	2	0	200.000	0	200.000

Lanjutan Lampiran 12.

76.	0	1	0	1	0	120.000	0	120.000
77.	0	2	0	4	0	200.000	0	400.000
78.	0	1	0	2	0	200.000	0	200.000
79.	0	1	0	2	0	200.000	0	200.000
80.	0	2	0	4	0	200.000	0	400.000
81.	0	2	0	4	0	200.000	0	400.000
82.	0	2	0	4	0	120.000	0	480.000
83.	0	1,5	0	3	0	120.000	0	360.000
84.	0	1	0	2	0	120.000	0	240.000
Jumlah	106,5	21	132	38	10.640.000	2.480.000	14.440.000	4.000.000
Rata-rata	1,52	1,5	2	3	152.000	177.143	206.286	285.714,3
Rata-rata (Ha)			1,24	2	99.906	118.095	135.587	190.476

Lanjutan Lampiran 12.

No.	Fungisida						Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya OPT (Rp/Ha/MT)	
	Jumlah (L)		Harga (Rp)		Biaya (Rp/MT)		GKP	Beras	GKP	Beras
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras				
1.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
2.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	240.000	0
3.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
4.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	240.000	0
5.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
6.	0	0	240.000	0	0	0	200.000	0	133.333	0
7.	0	0	240.000	0	0	0	480.000	0	240.000	0
8.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
9.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	300.000	0
10.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	300.000	0
11.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	300.000	0
12.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
13.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
14.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
15.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
16.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	400.000	0
17.	0	0	240.000	0	0	0	200.000	0	133.333	0
18.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	240.000	0

Lanjutan Lampiran 12.

19.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
20.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
21.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
22.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	640.000	0	320.000	0
23.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
24.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
25.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
26.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
27.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
28.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
29.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
30.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
31.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
32.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
33.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
34.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	640.000	0	320.000	0
35.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	300.000	0
36.	0	0	240.000	0	0	0	400.000	0	200.000	0
37.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
38.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
39.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
40.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
41.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	400.000	0

Lanjutan Lampiran 12.

42.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	400.000	0
43.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	293.333	0
44.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
45.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
46.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	480.000	0	240.000	0
47.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
48.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
49.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
50.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
51.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
52.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
53.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
54.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	440.000	0
55.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	440.000	0
56.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	720.000	0	360.000	0
57.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
58.	0	0	240.000	0	0	0	400.000	0	200.000	0
59.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
60.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	300.000	0
61.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
62.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
63.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
64.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0

Lanjutan Lampiran 12.

65.	1	0	240.000	0	480.000	0	680.000	0	340.000	0
66.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	300.000	0
67.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	220.000	0
68.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
69.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
70.	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000	0
71.	0	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	293.333
72.	0	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	440.000
73.	0	1	0	240.000	0	480.000	0	880.000	0	440.000
74.	0	1	0	240.000	0	480.000	0	680.000	0	340.000
75.	0	0	0	240.000	0	0	0	200.000	0	200.000
76.	0	0,5	0	240.000	0	240.000	0	360.000	0	360.000
77.	0	1	0	240.000	0	480.000	0	880.000	0	440.000
78.	0	0	0	240.000	0	0	0	200.000	0	200.000
79.	0	0,5	0	240.000	0	240.000	0	440.000	0	440.000
80.	0	1	0	240.000	0	480.000	0	880.000	0	440.000
81.	0	1	0	240.000	0	480.000	0	880.000	0	440.000
82.	0	1	0	240.000	0	480.000	0	960.000	0	480.000
83.	0	0,5	0	240.000	0	240.000	0	600.000	0	400.000
84.	0	0,5	0	240.000	0	240.000	0	480.000	0	480.000
Jumlah	33	9	16.800.000	3.360.000	15.840.000	4.320.000	30.280.000	8.320.000	21.060.000	5.393.333
Rata-rata	0,47	0,64	240.000	240.000	226.286	308.571,43	432.571,43	594.286	300.857,143	385.238,1
Rata-rata (Ha)	0,31	0,43	157.747	160.000	148.732	205.714	284.319	396.191	197.747	256.825

13. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Persiapan Lahan		Persemaian		Jumlah (Rp)	
	GKP	Beras	Jumlah (TK)		Jumlah (TK)		GKP	Beras
			GKP	Beras	GKP	Beras		
1.	1	0	12	0	6	0	4.000.000	0
2.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
3.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
4.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
5.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
6.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
7.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
8.	2	0	6	0	3	0	2.000.000	0
9.	2	0	6	0	3	0	2.000.000	0
10.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
11.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
12.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
13.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
14.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
15.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
16.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
17.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
18.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
19.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
20.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
21.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
22.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
23.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
24.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
25.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
26.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
27.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
28.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
29.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
30.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
31.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
32.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
33.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
34.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
35.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0

Lanjutan Lampiran 13.

36.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
37.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
38.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
39.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
40.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
41.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
42.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
43.	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000	0
44.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
45.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
46.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
47.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
48.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
49.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
50.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
51.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
52.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
53.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
54.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
55.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
56.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
57.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
58.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
59.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
60.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
61.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
62.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
63.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
64.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
65.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
66.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
67.	2	0	12	0	6	0	4.000.000	0
68.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
69.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
70.	1	0	6	0	3	0	2.000.000	0
71.	0	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000
72.	0	1	0	6	0	3	0	2.000.000
73.	0	2	0	12	0	6	0	4.000.000
74.	0	2	0	6	0	3	0	2.000.000
75.	0	1	0	6	0	3	0	2.000.000

Lanjutan Lampiran 13.

76.	0	1	0	6	0	3	0	2.000.000
77.	0	2	0	12	0	6	0	4.000.000
78.	0	1	0	12	0	6	0	4.000.000
79.	0	1	0	12	0	6	0	4.000.000
80.	0	2	0	12	0	6	0	4.000.000
81.	0	2	0	12	0	6	0	4.000.000
82.	0	2	0	12	0	6	0	4.000.000
83.	0	1,5	0	6	0	3	0	2.000.000
84.	0	1	0	6	0	3	0	2.000.000
Jumlah	106,5	21	606	126	303	63	202.000.000	42.000.000
Rata-rata	1,52	1,5	9	9	4,33	4,5	2.885.714,3	3.000.000
Rata-rata (Ha)			6	6	3	3	1.896.714	2.000.000

Lanjutan Lampiran 13.

No.	Pemupukan		Jumlah (Rp)			Penyiangan			Jumlah (Rp)	
	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras
	GKP	Beras				GKP	Beras			
1.	3	0	100.000	300.000	0	1	0	120.000	120.000	0
2.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
3.	5	0	100.000	500.000	0	3	0	120.000	360.000	0
4.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
5.	3	0	100.000	300.000	0	3	0	120.000	360.000	0
6.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
7.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
8.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
9.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
10.	4	0	100.000	400.000	0	4	0	120.000	480.000	0
11.	4	0	100.000	400.000	0	2	0	120.000	240.000	0
12.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
13.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
14.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
15.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
16.	4	0	100.000	400.000	0	2	0	120.000	240.000	0
17.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
18.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0

Lanjutan Lampiran 13.

19.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
20.	4	0	100.000	400.000	0	3	0	120.000	360.000	0
21.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
22.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
23.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
24.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
25.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
26.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
27.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
28.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
29.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
30.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
31.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
32.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
33.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
34.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
35.	2	0	100.000	200.000	0	3	0	120.000	360.000	0
36.	2	0	100.000	200.000	0	3	0	120.000	360.000	0
37.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
38.	4	0	100.000	400.000	0	2	0	120.000	240.000	0
39.	4	0	100.000	400.000	0	3	0	120.000	360.000	0
40.	3	0	100.000	300.000	0	3	0	120.000	360.000	0
41.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0

Lanjutan Lampiran 13.

42.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
43.	3	0	100.000	300.000	0	1	0	120.000	120.000	0
44.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
45.	3	0	100.000	300.000	0	1	0	120.000	120.000	0
46.	2	0	100.000	200.000	0	3	0	120.000	360.000	0
47.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
48.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
49.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
50.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
51.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
52.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
53.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
54.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
55.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
56.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
57.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
58.	4	0	100.000	400.000	0	4	0	120.000	480.000	0
59.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
60.	3	0	100.000	300.000	0	3	0	120.000	360.000	0
61.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
62.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
63.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
64.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0

Lanjutan Lampiran 13.

65.	3	0	100.000	300.000	0	2	0	120.000	240.000	0
66.	4	0	100.000	400.000	0	2	0	120.000	240.000	0
67.	2	0	100.000	200.000	0	3	0	120.000	360.000	0
68.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
69.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
70.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
71.	0	4	100.000	0	400.000	0	3	120.000	0	360.000
72.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
73.	0	5	100.000	0	500.000	0	3	120.000	0	360.000
74.	0	3	100.000	0	300.000	0	2	120.000	0	240.000
75.	0	2	100.000	0	200.000	0	1	120.000	0	120.000
76.	0	2	100.000	0	200.000	0	1	120.000	0	120.000
77.	0	3	100.000	0	300.000	0	2	120.000	0	240.000
78.	0	1	100.000	0	100.000	0	2	120.000	0	240.000
79.	0	1	100.000	0	100.000	0	2	120.000	0	240.000
80.	0	3	100.000	0	300.000	0	3	120.000	0	360.000
81.	0	3	100.000	0	300.000	0	2	120.000	0	240.000
82.	0	4	100.000	0	400.000	0	2	120.000	0	240.000
83.	0	2	100.000	0	200.000	0	1	120.000	0	120.000
84.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
Jumlah	170	37	8.400.000	17.000.000	3.700.000	127	28	10.080.000	15.240.000	3.360.000
Rata-rata	2,43	3		242.857,143	264.286	2	2		217.714,3	240.000
Rata-rata (Ha)	2	2		159.624	176.191	1,2	1,333		143.099	160.000

Lanjutan Lampiran 13.

No.	Pengendalian OPT			Jumlah (Rp)	Panen				Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/Ha/MT)	
	Jumlah (TK)		Upah (Rp)		Jumlah (TK)		Jumlah (Rp)		GKP	Beras	GKP	Beras
	GKP	Beras			GKP	Beras						
1.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	6.620.000	0	6.620.000,00	0
2.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	3.093.333,33	0
3.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.260.000	0	4.630.000,00	0
4.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	3.013.333,33	0
5.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.060.000	0	4.530.000,00	0
6.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	3.093.333,33	0
7.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
8.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	6.840.000	0	3.420.000,00	0
9.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	6.940.000	0	3.470.000,00	0
10.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.280.000	0	4.640.000,00	0
11.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.040.000	0	4.520.000,00	0
12.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
13.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
14.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.840.000	0	4.420.000,00	0
15.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
16.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.840.000	0	3.226.666,67	0
17.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.740.000	0	3.160.000,00	0
18.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	3.093.333,33	0

Lanjutan Lampiran 13.

19.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.840.000	0	4.420.000,00	0
20.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.160.000	0	4.580.000,00	0
21.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
22.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
23.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
24.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
25.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
26.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
27.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
28.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
29.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
30.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
31.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	4.640.000,00	0
32.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.540.000	0	4.540.000,00	0
33.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
34.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
35.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.960.000	0	4.480.000,00	0
36.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.960.000	0	4.480.000,00	0
37.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
38.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.040.000	0	4.520.000,00	0
39.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.160.000	0	4.580.000,00	0
40.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.060.000	0	4.530.000,00	0
41.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	3.093.333,33	0

Lanjutan Lampiran 13.

42.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	3.013.333,33	0
43.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.620.000	0	3.080.000,00	0
44.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.420.000	0	4.420.000,00	0
45.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.620.000	0	4.620.000,00	0
46.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.960.000	0	4.480.000,00	0
47.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.840.000	0	4.420.000,00	0
48.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.840.000	0	4.420.000,00	0
49.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
50.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
51.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
52.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
53.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
54.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
55.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
56.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
57.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
58.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.280.000	0	4.640.000,00	0
59.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
60.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.060.000	0	4.530.000,00	0
61.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
62.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
63.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	4.640.000,00	0
64.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	4.640.000,00	0

Lanjutan Lampiran 13.

65.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00	0
66.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.040.000	0	4.520.000,00	0
67.	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.960.000	0	4.480.000,00	0
68.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
69.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00	0
70.	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	4.640.000,00	0
71.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.960.000	0	3.306.666,67
72.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	4.640.000,00
73.	0	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.260.000	0	4.630.000,00
74.	0	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	6.940.000	0	3.470.000,00
75.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00
76.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	4.520.000,00
77.	0	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00
78.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	6.540.000	0	6.540.000,00
79.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	6.540.000	0	6.540.000,00
80.	0	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.060.000	0	4.530.000,00
81.	0	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	8.940.000	0	4.470.000,00
82.	0	0	0	0	0	14	0	4.400.000	0	9.040.000	0	4.520.000,00
83.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.520.000	0	3.013.333,33
84.	0	0	0	0	0	7	0	2.200.000	0	4.640.000	0	4.640.000,00
Jumlah	0	0	0	0	714	140	224.400.000	44.000.000	458.640.000	93.060.000	302.826.667	63.810.000
Rata-rata					10,2	10	3.205.714,3	3.142.857,143	6.552.000	6.647.143	4.326.095,24	4.557.857,143
Rata-rata (Ha)					6,7	6,6667	2.107.042	2.095.238,1	4.306.479	4.431.429	2.843.443	3.038.571

14. Biaya Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Persiapan Lahan			Jumlah (Rp)		Persemaian			Jumlah (Rp)	
	GKP	Beras	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras
			GKP	Beras				GKP	Beras			
1.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
2.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
3.	2	0	2	0	100.000	200.000	0	2	0	100.000	200.000	0
4.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
5.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
6.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
7.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
8.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
9.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
10.	2	0	2	0	100.000	200.000	0	2	0	100.000	200.000	0
11.	2	0	2	0	100.000	200.000	0	2	0	100.000	200.000	0
12.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
13.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
14.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
15.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
16.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
17.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
18.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0

Lanjutan Lampiran 14.

19.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
20.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
21.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
22.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
23.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
24.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
25.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
26.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
27.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
28.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
29.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
30.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
31.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
32.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
33.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
34.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
35.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
36.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
37.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
38.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
39.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
40.	2	0	2	0	100.000	200.000	0	2	0	100.000	200.000	0
41.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0

Lanjutan Lampiran 14.

42.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
43.	1,5	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
44.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
45.	1	0	2	0	100.000	200.000	0	2	0	100.000	200.000	0
46.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
47.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
48.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
49.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
50.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
51.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
52.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
53.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
54.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
55.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
56.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
57.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
58.	2	0	2	0	100.000	200.000	0	2	0	100.000	200.000	0
59.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
60.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
61.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
62.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
63.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
64.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0

Lanjutan Lampiran 14.

65.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
66.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	2	0	100.000	200.000	0
67.	2	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
68.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
69.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
70.	1	0	1	0	100.000	100.000	0	1	0	100.000	100.000	0
71.	0	1,5	0	2	100.000	0	200.000	0	2	100.000	0	200.000
72.	0	1	0	1	100.000	0	100.000	0	2	100.000	0	200.000
73.	0	2	0	2	100.000	0	200.000	0	2	100.000	0	200.000
74.	0	2	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
75.	0	1	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
76.	0	1	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
77.	0	2	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
78.	0	1	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
79.	0	1	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
80.	0	2	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
81.	0	2	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
82.	0	2	0	2	100.000	0	200.000	0	2	100.000	0	200.000
83.	0	1,5	0	1	100.000	0	100.000	0	1	100.000	0	100.000
84.	0	1	0	2	100.000	0	200.000	0	1	100.000	0	100.000
Jumlah	106,5	21	76	18	8.400.000	7.600.000	1.800.000	90	18	8.400.000	9.000.000	1.800.000
Rata-rata	1,52	1,5	1,1	1,3		108.571	128.571	1,3	1,3		128.571	128.571
Rata-rata (Ha)			0,714	0,857		71.362	85.714	0,8451	0,857		84.507	85.714

Lanjutan Lampiran 14.

No.	Pemupukan			Jumlah (Rp)		Penyiangan			Jumlah (Rp)	
	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras
	GKP	Beras				GKP	Beras			
1.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
2.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
3.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
4.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
5.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
6.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
7.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
8.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
9.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
10.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
11.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
12.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
13.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
14.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
15.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
16.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
17.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
18.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0

Lanjutan Lampiran 14.

19.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
20.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
21.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
22.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
23.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
24.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
25.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
26.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
27.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
28.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
29.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
30.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
31.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
32.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
33.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
34.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
35.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
36.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
37.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
38.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
39.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
40.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
41.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0

Lanjutan Lampiran 14.

42.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
43.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
44.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
45.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
46.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
47.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
48.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
49.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
50.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
51.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
52.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
53.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
54.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
55.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
56.	2	0	100.000	200.000	0	1	0	120.000	120.000	0
57.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
58.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
59.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
60.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
61.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
62.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
63.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
64.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0

Lanjutan Lampiran 14.

65.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
66.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
67.	1	0	100.000	100.000	0	2	0	120.000	240.000	0
68.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
69.	1	0	100.000	100.000	0	1	0	120.000	120.000	0
70.	2	0	100.000	200.000	0	2	0	120.000	240.000	0
71.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
72.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
73.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
74.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
75.	0	1	100.000	0	100.000	0	1	120.000	0	120.000
76.	0	1	100.000	0	100.000	0	1	120.000	0	120.000
77.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
78.	0	1	100.000	0	100.000	0	1	120.000	0	120.000
79.	0	1	100.000	0	100.000	0	1	120.000	0	120.000
80.	0	2	100.000	0	200.000	0	1	120.000	0	120.000
81.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
82.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
83.	0	2	100.000	0	200.000	0	2	120.000	0	240.000
84.	0	2	100.000	0	200.000	0	1	120.000	0	120.000
Jumlah	112	24	8.400.000	11.200.000	2.400.000	111	22	10.080.000	13.320.000	2.640.000
Rata-rata	1,6	1,7		160.000	171.429	2	2		190.286	188.571
Rata-rata (Ha)	1,1	1,143		105.164	114.286	1,042	1,05		125.070	125.714

Lanjutan Lampiran 14.

No.	Pengendalian OPT			Jumlah (Rp)		Panen			Jumlah (Rp)		Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/Ha/MT)	
	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras	Jumlah (TK)		Upah (Rp)	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
	GKP	Beras				GKP	Beras							
1.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
2.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	513.333,33	0
3.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.415.000	0	707.500,00	0
4.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	513.333,33	0
5.	2	0	125.000	250.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.190.000	0	595.000,00	0
6.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	513.333,33	0
7.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
8.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
9.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
10.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.415.000	0	707.500,00	0
11.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.415.000	0	707.500,00	0
12.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
13.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	870.000	0	870.000,00	0
14.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
15.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	870.000	0	870.000,00	0
16.	3	0	125.000	375.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.095.000	0	730.000,00	0
17.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	513.333,33	0
18.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	513.333,33	0
19.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0

Lanjutan Lampiran 14.

20.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
21.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
22.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
23.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	890.000	0	890.000,00	0
24.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
25.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	890.000	0	890.000,00	0
26.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	990.000	0	990.000,00	0
27.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
28.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
29.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	990.000	0	990.000,00	0
30.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
31.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
32.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
33.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
34.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
35.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.095.000	0	547.500,00	0
36.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.095.000	0	547.500,00	0
37.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
38.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
39.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
40.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.415.000	0	707.500,00	0
41.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	870.000	0	580.000,00	0
42.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	513.333,33	0

Lanjutan Lampiran 14.

43.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	870.000	0	580.000,00	0
44.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
45.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.190.000	0	1.190.000,00	0
46.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.095.000	0	547.500,00	0
47.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
48.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
49.	3	0	125.000	375.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.215.000	0	1.215.000,00	0
50.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	890.000	0	890.000,00	0
51.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
52.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
53.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
54.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	890.000	0	890.000,00	0
55.	3	0	125.000	375.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.215.000	0	1.215.000,00	0
56.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.095.000	0	547.500,00	0
57.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	890.000	0	890.000,00	0
58.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
59.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
60.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.115.000	0	557.500,00	0
61.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0
62.	3	0	125.000	375.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.115.000	0	1.115.000,00	0
63.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
64.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
65.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00	0

Lanjutan Lampiran 14.

66.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.315.000	0	657.500,00	0
67.	3	0	125.000	375.000	0	2	0	100.000	200.000	0	1.115.000	0	557.500,00	0
68.	3	0	125.000	375.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.115.000	0	1.115.000,00	0
69.	2	0	125.000	250.000	0	1	0	100.000	100.000	0	770.000	0	770.000,00	0
70.	3	0	125.000	375.000	0	1	0	100.000	100.000	0	1.115.000	0	1.115.000,00	0
71.	0	3	125.000	0	375.000	0	1	100.000	0	100.000	0	1.315.000	0	876.666,67
72.	0	2	125.000	0	250.000	0	1	100.000	0	100.000	0	1.090.000	0	1.090.000,00
73.	0	3	125.000	0	375.000	0	2	100.000	0	200.000	0	1.415.000	0	707.500,00
74.	0	3	125.000	0	375.000	0	2	100.000	0	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00
75.	0	2	125.000	0	250.000	0	1	100.000	0	100.000	0	770.000	0	770.000,00
76.	0	2	125.000	0	250.000	0	1	100.000	0	100.000	0	770.000	0	770.000,00
77.	0	3	125.000	0	375.000	0	2	100.000	0	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00
78.	0	2	125.000	0	250.000	0	1	100.000	0	100.000	0	770.000	0	770.000,00
79.	0	2	125.000	0	250.000	0	1	100.000	0	100.000	0	770.000	0	770.000,00
80.	0	3	125.000	0	375.000	0	2	100.000	0	200.000	0	1.095.000	0	547.500,00
81.	0	3	125.000	0	375.000	0	2	100.000	0	200.000	0	1.215.000	0	607.500,00
82.	0	3	125.000	0	375.000	0	2	100.000	0	200.000	0	1.415.000	0	707.500,00
83.	0	2	125.000	0	250.000	0	1	100.000	0	100.000	0	990.000	0	660.000,00
84.	0	3	125.000	0	375.000	0	1	100.000	0	100.000	0	1.095.000	0	1.095.000,00
Jumlah	177	36	10.500.000	22.125.000	4.500.000	102	20	8.400.000	10.200.000	2.000.000	73.445.000	15.140.000	50.922.500	10.586.667
Rata-rata	3	3		316.071,43	321.429	1,457	1,43		145.714,3	142.857,143	1.049.214,3	1.081.429	727.464,3	756.190,47
Rata-rata (Ha)	1,66	2		207.747	214.286	1	1		95.775	95.238	689.624	720.952	478.146	504.127

15. Rincian Biaya Pembelian Karung Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam Tahun 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Kg)		Harga Karung (Rp)	Jumlah		Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT/Ha)	
	GKP	Beras	GKP	Beras		GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
2.	1,5	0	7.000	0	3.500	140	0	490.000	0	326.667	0
3.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
4.	1,5	0	7.000	0	3.500	140	0	490.000	0	326.667	0
5.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
6.	1,5	0	7.520	0	3.500	150,4	0	526.400	0	350.933	0
7.	2	0	9.000	0	3.500	180	0	630.000	0	315.000	0
8.	2	0	8.500	0	3.500	170	0	595.000	0	297.500	0
9.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
10.	2	0	9.520	0	3.500	190,4	0	666.400	0	333.200	0
11.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
12.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
13.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
14.	2	0	9.000	0	3.500	180	0	630.000	0	315.000	0
15.	1	0	5.500	0	3.500	110	0	385.000	0	385.000	0
16.	1,5	0	7.500	0	3.500	150	0	525.000	0	350.000	0
17.	1,5	0	7.000	0	3.500	140	0	490.000	0	326.667	0
18.	1,5	0	7.000	0	3.500	140	0	490.000	0	326.667	0
19.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
20.	2	0	9.500	0	3.500	190	0	665.000	0	332.500	0

Lanjutan Lampiran 15.

21.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
22.	2	0	7.500	0	3.500	150	0	525.000	0	262.500	0
23.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
24.	1	0	4.000	0	3.500	80	0	280.000	0	280.000	0
25.	1	0	5.500	0	3.500	110	0	385.000	0	385.000	0
26.	1	0	6.500	0	3.500	130	0	455.000	0	455.000	0
27.	1	0	4.000	0	3.500	80	0	280.000	0	280.000	0
28.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
29.	1	0	5.500	0	3.500	110	0	385.000	0	385.000	0
30.	1	0	4.000	0	3.500	80	0	280.000	0	280.000	0
31.	1	0	5.500	0	3.500	110	0	385.000	0	385.000	0
32.	1	0	4.000	0	3.500	80	0	280.000	0	280.000	0
33.	1	0	6.500	0	3.500	130	0	455.000	0	455.000	0
34.	2	0	9.000	0	3.500	180	0	630.000	0	315.000	0
35.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
36.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
37.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
38.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
39.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
40.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
41.	1,5	0	7.500	0	3.500	150	0	525.000	0	350.000	0
42.	1,5	0	7.000	0	3.500	140	0	490.000	0	326.667	0
43.	1,5	0	7.500	0	3.500	150	0	525.000	0	350.000	0

Lanjutan Lampiran 15.

44.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
45.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
46.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
47.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
48.	2	0	9.000	0	3.500	180	0	630.000	0	315.000	0
49.	1	0	6.500	0	3.500	130	0	455.000	0	455.000	0
50.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
51.	2	0	9.000	0	3.500	180	0	630.000	0	315.000	0
52.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
53.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
54.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
55.	1	0	6.500	0	3.500	130	0	455.000	0	455.000	0
56.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
57.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
58.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0
59.	2	0	9.000	0	3.500	180	0	630.000	0	315.000	0
60.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
61.	2	0	9.500	0	3.500	190	0	665.000	0	332.500	0
62.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
63.	1	0	4.000	0	3.500	80	0	280.000	0	280.000	0
64.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
65.	2	0	8.500	0	3.500	170	0	595.000	0	297.500	0
66.	2	0	10.000	0	3.500	200	0	700.000	0	350.000	0

Lanjutan Lampiran 15.

67.	2	0	8.000	0	3.500	160	0	560.000	0	280.000	0
68.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
69.	1	0	5.000	0	3.500	100	0	350.000	0	350.000	0
70.	1	0	6.000	0	3.500	120	0	420.000	0	420.000	0
71.	0	1,5	0	6.500	3.500	0	130	0	455.000	0	303.333
72.	0	1	0	4.250	3.500	0	85	0	297.500	0	297.500
73.	0	2	0	8.000	3.500	0	160	0	560.000	0	280.000
74.	0	2	0	7.250	3.500	0	145	0	507.500	0	253.750
75.	0	1	0	4.000	3.500	0	80	0	280.000	0	280.000
76.	0	1	0	4.000	3.500	0	80	0	280.000	0	280.000
77.	0	2	0	7.000	3.500	0	140	0	490.000	0	245.000
78.	0	1	0	3.000	3.500	0	60	0	210.000	0	210.000
79.	0	1	0	3.000	3.500	0	60	0	210.000	0	210.000
80.	0	2	0	6.500	3.500	0	130	0	455.000	0	227.500
81.	0	2	0	8.000	3.500	0	160	0	560.000	0	280.000
82.	0	2	0	9.000	3.500	0	180	0	630.000	0	315.000
83.	0	1,5	0	5.500	3.500	0	110	0	385.000	0	256.667
84.	0	1	0	5.500	3.500	0	110	0	385.000	0	385.000
Jumlah	106,5	21	509.040	81.500	294.000	10.180,8	1.630	35.632.800	5.705.000	23.999.967	3.823.750
Rata-rata	1,52	1,5	7.272	5.821,43		145,44	116,43	509.040	407.500	342.857	273.125
Rata-rata (Ha)			4.780	3.881		96	78	334.580	271.667	225.352	182.083

Keterangan : 1 karung = 50 Kg

16. Rincian Biaya Penyusutan Alat Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Tahun 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Sabit				Total Biaya (Rp)		UE (Thn)	Penyusutan	
	GKP	Beras	Harga (Rp)		Jumlah (Unit)		GKP	Beras		GKP	Beras
			GKP	Beras	GKP	Beras					
1.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
2.	1,5	0	40.000	0	1	0	40.000	0	5	8.000	0
3.	2	0	30.000	0	2	0	60.000	0	5	12.000	0
4.	1,5	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
5.	2	0	35.000	0	2	0	70.000	0	5	14.000	0
6.	1,5	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
7.	2	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
8.	2	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
9.	2	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
10.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
11.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
12.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
13.	1	0	40.000	0	1	0	40.000	0	5	8.000	0
14.	2	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
15.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
16.	1,5	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
17.	1,5	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
18.	1,5	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

19.	2	0	25.000	0	2	0	50.000	0	5	10.000	0
20.	2	0	30.000	0	2	0	60.000	0	5	12.000	0
21.	2	0	35.000	0	2	0	70.000	0	5	14.000	0
22.	2	0	30.000	0	2	0	60.000	0	5	12.000	0
23.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
24.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
25.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
26.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
27.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
28.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
29.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
30.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
31.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
32.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
33.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
34.	2	0	40.000	0	1	0	40.000	0	5	8.000	0
35.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
36.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
37.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
38.	2	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
39.	2	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
40.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
41.	1,5	0	40.000	0	1	0	40.000	0	5	8.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

42.	1,5	0	35.000	0	2	0	70.000	0	5	14.000	0
43.	1,5	0	30.000	0	2	0	60.000	0	5	12.000	0
44.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
45.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
46.	2	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
47.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
48.	2	0	35.000	0	2	0	70.000	0	5	14.000	0
49.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
50.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
51.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
52.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
53.	2	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
54.	1	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
55.	1	0	40.000	0	1	0	40.000	0	5	8.000	0
56.	2	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
57.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
58.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
59.	2	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
60.	2	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
61.	2	0	25.000	0	1	0	25.000	0	5	5.000	0
62.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
63.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
64.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

65.	2	0	25.000	0	2	0	50.000	0	5	10.000	0
66.	2	0	35.000	0	2	0	70.000	0	5	14.000	0
67.	2	0	30.000	0	2	0	60.000	0	5	12.000	0
68.	1	0	35.000	0	1	0	35.000	0	5	7.000	0
69.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
70.	1	0	30.000	0	1	0	30.000	0	5	6.000	0
71.	0	1,5	0	40.000	0	1	0	40.000	5	0	8.000
72.	0	1	0	25.000	0	1	0	25.000	5	0	5.000
73.	0	2	0	35.000	0	2	0	70.000	5	0	14.000
74.	0	2	0	25.000	0	1	0	25.000	5	0	5.000
75.	0	1	0	35.000	0	1	0	35.000	5	0	7.000
76.	0	1	0	35.000	0	1	0	35.000	5	0	7.000
77.	0	2	0	35.000	0	2	0	70.000	5	0	14.000
78.	0	1	0	40.000	0	1	0	40.000	5	0	8.000
79.	0	1	0	30.000	0	1	0	30.000	5	0	6.000
80.	0	2	0	35.000	0	1	0	35.000	5	0	7.000
81.	0	2	0	35.000	0	1	0	35.000	5	0	7.000
82.	0	2	0	25.000	0	1	0	25.000	5	0	5.000
83.	0	1,5	0	25.000	0	1	0	25.000	5	0	5.000
84.	0	1	0	30.000	0	1	0	30.000	5	0	6.000
Jumlah	106,5	21	2.185.000	450.000	82	16	2.560.000	520.000	420	512.000	104.000
Rata-rata	1,52	1,5	31.214,3	32.143	1,2	1,143	36.571,43	37.143		7.314,3	7.429
Rata-rata (Ha)			20.516	21.429	1	1	24.038	24.762		4.808	4.952

Lanjutan Lampiran 16.

No.	Parang								
	Harga (Rp)		Jumlah (Unit)		Total Biaya (Rp)		UE (Thn)	Penyusutan	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras		GKP	Beras
1.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
2.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
3.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
4.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
5.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
6.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
7.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
8.	125.000	0	1	0	125.000	0	5	25.000	0
9.	90.000	0	1	0	90.000	0	5	18.000	0
10.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
11.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
12.	130.000	0	1	0	130.000	0	5	26.000	0
13.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
14.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
15.	100.000	0	2	0	200.000	0	5	40.000	0
16.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
17.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
18.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
19.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
20.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
21.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
22.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
23.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
24.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
25.	125.000	0	1	0	125.000	0	5	25.000	0
26.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
27.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
28.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
29.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
30.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
31.	125.000	0	1	0	125.000	0	5	25.000	0
32.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
33.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
34.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
35.	125.000	0	1	0	125.000	0	5	25.000	0
36.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
37.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

38.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
39.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
40.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
41.	90.000	0	2	0	180.000	0	5	36.000	0
42.	130.000	0	1	0	130.000	0	5	26.000	0
43.	90.000	0	1	0	90.000	0	5	18.000	0
44.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
45.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
46.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
47.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
48.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
49.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
50.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
51.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
52.	90.000	0	1	0	90.000	0	5	18.000	0
53.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
54.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
55.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
56.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
57.	125.000	0	1	0	125.000	0	5	25.000	0
58.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
59.	90.000	0	1	0	90.000	0	5	18.000	0
60.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
61.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
62.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
63.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
64.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
65.	70.000	0	1	0	70.000	0	5	14.000	0
66.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
67.	130.000	0	1	0	130.000	0	5	26.000	0
68.	100.000	0	1	0	100.000	0	5	20.000	0
69.	90.000	0	1	0	90.000	0	5	18.000	0
70.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
71.	0	75.000	0	2	0	150.000	5	0	30.000
72.	0	100.000	0	1	0	100.000	5	0	20.000
73.	0	80.000	0	1	0	80.000	5	0	16.000
74.	0	100.000	0	1	0	100.000	5	0	20.000
75.	0	70.000	0	1	0	70.000	5	0	14.000
76.	0	90.000	0	2	0	180.000	5	0	36.000
77.	0	130.000	0	1	0	130.000	5	0	26.000

Lanjutan Lampiran 16.

78.	0	100.000	0	1	0	100.000	5	0	20.000
79.	0	100.000	0	1	0	100.000	5	0	20.000
80.	0	75.000	0	1	0	75.000	5	0	15.000
81.	0	75.000	0	1	0	75.000	5	0	15.000
82.	0	80.000	0	1	0	80.000	5	0	16.000
83.	0	125.000	0	1	0	125.000	5	0	25.000
84.	0	75.000	0	1	0	75.000	5	0	15.000
Jumlah	6.390.000	1.275.000	81	16	7.270.000	1.440.000	420	1.454.000	288.000
Rata-rata	91.286	91.071	1,2	1,143	103.857	102.857		102.857	10.571
Rata-rata (Ha)	60.000	60.714	1	1	68.263	68.571		13.653	13.714

Lanjutan Lampiran 16.

No.	Cangkul								
	Harga (Rp)		Jumlah (Unit)		Total Biaya (Rp)		UE (Thn)	Penyusutan	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras		GKP	Beras
1.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
2.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
3.	65.000	0	2	0	130.000	0	5	26.000	0
4.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
5.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
6.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
7.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
8.	60.000	0	2	0	120.000	0	5	24.000	0
9.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
10.	50.000	0	2	0	100.000	0	5	20.000	0
11.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
12.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
13.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
14.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
15.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
16.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
17.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
18.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
19.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
20.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
21.	50.000	0	2	0	100.000	0	5	20.000	0
22.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
23.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
24.	60.000	0	1	0	60.000	0	5	12.000	0
25.	60.000	0	1	0	60.000	0	5	12.000	0
26.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
27.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
28.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
29.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
30.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
31.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
32.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
33.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
34.	60.000	0	2	0	120.000	0	5	24.000	0
35.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
36.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
37.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

38.	60.000	0	2	0	120.000	0	5	24.000	0
39.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
40.	50.000	0	2	0	100.000	0	5	20.000	0
41.	50.000	0	2	0	100.000	0	5	20.000	0
42.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
43.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
44.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
45.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
46.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
47.	80.000	0	1	0	80.000	0	5	16.000	0
48.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
49.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
50.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
51.	50.000	0	2	0	100.000	0	5	20.000	0
52.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
53.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
54.	75.000	0	2	0	150.000	0	5	30.000	0
55.	50.000	0	2	0	100.000	0	5	20.000	0
56.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
57.	65.000	0	2	0	130.000	0	5	26.000	0
58.	80.000	0	2	0	160.000	0	5	32.000	0
59.	65.000	0	2	0	130.000	0	5	26.000	0
60.	600.000	0	1	0	600.000	0	5	120.000	0
61.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
62.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
63.	60.000	0	2	0	120.000	0	5	24.000	0
64.	65.000	0	2	0	130.000	0	5	26.000	0
65.	60.000	0	2	0	120.000	0	5	24.000	0
66.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
67.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
68.	65.000	0	1	0	65.000	0	5	13.000	0
69.	50.000	0	1	0	50.000	0	5	10.000	0
70.	75.000	0	1	0	75.000	0	5	15.000	0
71.	0	75.000	0	2	0	150.000	5	0	30.000
72.	0	65.000	0	1	0	65.000	5	0	13.000
73.	0	50.000	0	1	0	50.000	5	0	10.000
74.	0	50.000	0	1	0	50.000	5	0	10.000
75.	0	80.000	0	1	0	80.000	5	0	16.000
76.	0	75.000	0	1	0	75.000	5	0	15.000
77.	0	50.000	0	1	0	50.000	5	0	10.000

Lanjutan Lampiran 16.

78.	0	50.000	0	2	0	100.000	5	0	20.000
79.	0	75.000	0	2	0	150.000	5	0	30.000
80.	0	75.000	0	2	0	150.000	5	0	30.000
81.	0	60.000	0	2	0	120.000	5	0	24.000
82.	0	50.000	0	2	0	100.000	5	0	20.000
83.	0	75.000	0	2	0	150.000	5	0	30.000
84.	0	50.000	0	1	0	50.000	5	0	10.000
Jumlah	5.225.000	880.000	102	21	7.385.000	1.340.000	420	1.477.000	268.000
Rata-rata	74.643	62857,1	1,457	1,5	105.500	95.714,3		21.100	19.143
Rata-rata (Ha)	49.061	41.905	1	1	69.343	63.810		13.869	12.762

Lanjutan Lampiran 16.

No.	Handsprayer						Total Penyusutan (Rp/MT)		Total Penyusutan (Rp/ MT/Ha)			
	Harga (Rp)	Jumlah (Unit)		Total Biaya (Rp)		UE (Thn)	Penyusutan		GKP	Beras	GKP	Beras
		GKP	Beras	GKP	Beras		GKP	Beras				
1.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	157.000	0	157.000	0
2.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	173.000	0	115.333	0
3.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	298.000	0	149.000	0
4.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	297.000	0	198.000	0
5.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	316.000	0	158.000	0
6.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	271.000	0	180.667	0
7.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	273.000	0	136.500	0
8.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	295.000	0	147.500	0
9.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	293.000	0	146.500	0
10.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	167.000	0	83.500	0
11.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	157.000	0	78.500	0
12.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	165.000	0	165.000	0
13.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	163.000	0	163.000	0
14.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	274.000	0	137.000	0
15.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	180.000	0	180.000	0
16.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	285.000	0	190.000	0
17.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	307.000	0	204.667	0
18.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	306.000	0	204.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

19.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	296.000	0	148.000	0
20.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	304.000	0	152.000	0
21.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	289.000	0	144.500	0
22.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	160.000	0	80.000	0
23.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	156.000	0	156.000	0
24.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	152.000	0	152.000	0
25.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	162.000	0	162.000	0
26.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	156.000	0	156.000	0
27.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	161.000	0	161.000	0
28.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	155.000	0	155.000	0
29.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	160.000	0	160.000	0
30.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	160.000	0	160.000	0
31.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	164.000	0	164.000	0
32.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	158.000	0	158.000	0
33.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	173.000	0	173.000	0
34.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	292.000	0	146.000	0
35.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	165.000	0	82.500	0
36.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	293.000	0	146.500	0
37.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	292.000	0	292.000	0
38.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	290.000	0	145.000	0
39.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	292.000	0	146.000	0
40.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	177.000	0	88.500	0
41.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	184.000	0	122.667	0

Lanjutan Lampiran 16.

42.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	175.000	0	116.667	0
43.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	163.000	0	108.667	0
44.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	296.000	0	296.000	0
45.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	297.000	0	297.000	0
46.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	295.000	0	147.500	0
47.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	158.000	0	79.000	0
48.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	163.000	0	81.500	0
49.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	296.000	0	296.000	0
50.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	291.000	0	291.000	0
51.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	287.000	0	143.500	0
52.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	155.000	0	77.500	0
53.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	153.000	0	76.500	0
54.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	289.000	0	289.000	0
55.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	162.000	0	162.000	0
56.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	161.000	0	80.500	0
57.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	298.000	0	298.000	0
58.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	299.000	0	149.500	0
59.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	289.000	0	144.500	0
60.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	263.000	0	131.500	0
61.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	172.000	0	86.000	0
62.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	171.000	0	171.000	0
63.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	291.000	0	291.000	0
64.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	293.000	0	293.000	0

Lanjutan Lampiran 16.

65.	600.000	2	0	1.200.000	0	5	240.000	0	288.000	0	144.000	0
66.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	169.000	0	84.500	0
67.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	171.000	0	85.500	0
68.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	160.000	0	160.000	0
69.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	154.000	0	154.000	0
70.	600.000	1	0	600.000	0	5	120.000	0	156.000	0	156.000	0
71.	600.000	0	1	0	600.000	5	0	120.000	0	188.000	0	125.333,33
72.	600.000	0	1	0	600.000	5	0	120.000	0	158.000	0	158.000,00
73.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	280.000	0	140.000,00
74.	600.000	0	1	0	600.000	5	0	120.000	0	155.000	0	77.500,00
75.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	277.000	0	277.000,00
76.	600.000	0	1	0	600.000	5	0	120.000	0	178.000	0	178.000,00
77.	600.000	0	1	0	600.000	5	0	120.000	0	170.000	0	85.000,00
78.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	288.000	0	288.000,00
79.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	296.000	0	296.000,00
80.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	292.000	0	246.000,00
81.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	286.000	0	143.000,00
82.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	281.000	0	140.500,00
83.	600.000	0	2	0	1.200.000	5	0	240.000	0	300.000	0	200.000,00
84.	600.000	0	1	0	600.000	5	0	120.000	0	151.000	0	151.000,00
Jumlah	50.400.000	102	22	61.200.000	13.200.000	420	12.240.000	2.640.000	15.683.000	3.300.000	11.135.667	2.405.333,333
Rata-rata		1,457	2	874.286	942.85		174.857	188.571	224.043	235.714,3	159.081	171.810
Rata-rata (Ha)		1	1,05	574.648	628.571		114.930	125.714	147.258	157.143	104.560	114.540

17. Rincian Biaya Pascapanen Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tahun 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Jumlah		Harga (Rp/karung)	Angkut	
	GKP	Beras	GKP	Beras		Total Biaya (Rp)	
						GKP	Beras
1.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
2.	1,5	0	140	0	5.000	700.000	0
3.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
4.	1,5	0	140	0	5.000	700.000	0
5.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
6.	1,5	0	150,4	0	5.000	752.000	0
7.	2	0	180	0	5.000	900.000	0
8.	2	0	170	0	5.000	850.000	0
9.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
10.	2	0	190,4	0	5.000	952.000	0
11.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
12.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
13.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
14.	2	0	180	0	5.000	900.000	0
15.	1	0	110	0	5.000	550.000	0
16.	1,5	0	150	0	5.000	750.000	0
17.	1,5	0	140	0	5.000	700.000	0
18.	1,5	0	140	0	5.000	700.000	0
19.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
20.	2	0	190	0	5.000	950.000	0
21.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
22.	2	0	150	0	5.000	750.000	0
23.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
24.	1	0	80	0	5.000	400.000	0
25.	1	0	110	0	5.000	550.000	0
26.	1	0	130	0	5.000	650.000	0
27.	1	0	80	0	5.000	400.000	0
28.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
29.	1	0	110	0	5.000	550.000	0
30.	1	0	80	0	5.000	400.000	0
31.	1	0	110	0	5.000	550.000	0
32.	1	0	80	0	5.000	400.000	0
33.	1	0	130	0	5.000	650.000	0
34.	2	0	180	0	5.000	900.000	0
35.	2	0	160	0	5.000	800.000	0

Lanjutan Lampiran 17.

36.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
37.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
38.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
39.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
40.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
41.	1,5	0	150	0	5.000	750.000	0
42.	1,5	0	140	0	5.000	700.000	0
43.	1,5	0	150	0	5.000	750.000	0
44.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
45.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
46.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
47.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
48.	2	0	180	0	5.000	900.000	0
49.	1	0	130	0	5.000	650.000	0
50.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
51.	2	0	180	0	5.000	900.000	0
52.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
53.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
54.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
55.	1	0	130	0	5.000	650.000	0
56.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
57.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
58.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
59.	2	0	180	0	5.000	900.000	0
60.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
61.	2	0	190	0	5.000	950.000	0
62.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
63.	1	0	80	0	5.000	400.000	0
64.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
65.	2	0	170	0	5.000	850.000	0
66.	2	0	200	0	5.000	1.000.000	0
67.	2	0	160	0	5.000	800.000	0
68.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
69.	1	0	100	0	5.000	500.000	0
70.	1	0	120	0	5.000	600.000	0
71.	0	1,5	0	130	5.000	0	650.000
72.	0	1	0	85	5.000	0	425.000
73.	0	2	0	160	5.000	0	800.000
74.	0	2	0	145	5.000	0	725.000
75.	0	1	0	80	5.000	0	400.000

Lanjutan Lampiran 17.

76.	0	1	0	80	5.000	0	400.000
77.	0	2	0	140	5.000	0	700.000
78.	0	1	0	60	5.000	0	300.000
79.	0	1	0	60	5.000	0	300.000
80.	0	2	0	130	5.000	0	650.000
81.	0	2	0	160	5.000	0	800.000
82.	0	2	0	180	5.000	0	900.000
83.	0	1,5	0	110	5.000	0	550.000
84.	0	1	0	110	5.000	0	550.000
Jumlah	106,5	21	10.181	1.630	420.000	50.904.000	8.150.000
Rata-rata	1,52	1,5	145,44	116,43		727.200	582.143
Rata-rata (Ha)			96	78		477.972	388.095

Lanjutan Lampiran 17.

No.	Transportasi		Penggilingan dan penjemuran		Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/Ha/MT)	
	GKP	Beras	Harga (Rp/Kg)	Jumlah	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
2.	6.000	0	0	0	706.000	0	470.667	0
3.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
4.	6.000	0	0	0	706.000	0	470.667	0
5.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
6.	6.000	0	0	0	758.000	0	505.333,333	0
7.	6.000	0	0	0	906.000	0	453.000	0
8.	6.000	0	0	0	856.000	0	428.000	0
9.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
10.	6.000	0	0	0	958.000	0	479.000	0
11.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
12.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
13.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
14.	6.000	0	0	0	906.000	0	453.000	0
15.	6.000	0	0	0	556.000	0	556.000	0
16.	6.000	0	0	0	756.000	0	504.000	0
17.	6.000	0	0	0	706.000	0	470.667	0
18.	6.000	0	0	0	706.000	0	470.667	0
19.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
20.	6.000	0	0	0	956.000	0	478.000	0

Lanjutan Lampiran 17.

21.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
22.	6.000	0	0	0	756.000	0	378.000	0
23.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
24.	6.000	0	0	0	406.000	0	406.000	0
25.	6.000	0	0	0	556.000	0	556.000	0
26.	6.000	0	0	0	656.000	0	656.000	0
27.	6.000	0	0	0	406.000	0	406.000	0
28.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
29.	6.000	0	0	0	556.000	0	556.000	0
30.	6.000	0	0	0	406.000	0	406.000	0
31.	6.000	0	0	0	556.000	0	556.000	0
32.	6.000	0	0	0	406.000	0	406.000	0
33.	6.000	0	0	0	656.000	0	656.000	0
34.	6.000	0	0	0	906.000	0	453.000	0
35.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
36.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
37.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
38.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
39.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
40.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
41.	6.000	0	0	0	756.000	0	504.000	0
42.	6.000	0	0	0	706.000	0	470.667	0
43.	6.000	0	0	0	756.000	0	504.000	0

Lanjutan Lampiran 17.

44.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
45.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
46.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
47.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
48.	6.000	0	0	0	906.000	0	453.000	0
49.	6.000	0	0	0	656.000	0	656.000	0
50.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
51.	6.000	0	0	0	906.000	0	453.000	0
52.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
53.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
54.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
55.	6.000	0	0	0	656.000	0	656.000	0
56.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
57.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
58.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0
59.	6.000	0	0	0	906.000	0	453.000	0
60.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
61.	6.000	0	0	0	956.000	0	478.000	0
62.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
63.	6.000	0	0	0	406.000	0	406.000	0
64.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
65.	6.000	0	0	0	856.000	0	428.000	0
66.	6.000	0	0	0	1.006.000	0	503.000	0

Lanjutan Lampiran 17.

67.	6.000	0	0	0	806.000	0	403.000	0
68.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
69.	6.000	0	0	0	506.000	0	506.000	0
70.	6.000	0	0	0	606.000	0	606.000	0
71.	0	6.000	12.000	1.560.000	0	2.216.000	0	1.477.333,3
72.	0	6.000	12.000	1.020.000	0	1.451.000	0	1.451.000
73.	0	6.000	12.000	1.920.000	0	2.726.000	0	1.363.000
74.	0	6.000	12.000	1.740.000	0	2.471.000	0	1.235.500
75.	0	6.000	12.000	960.000	0	1.366.000	0	1.366.000
76.	0	6.000	12.000	960.000	0	1.366.000	0	1.366.000
77.	0	6.000	12.000	1.680.000	0	2.386.000	0	1.193.000
78.	0	6.000	12.000	720.000	0	1.026.000	0	1.026.000
79.	0	6.000	12.000	720.000	0	1.026.000	0	1.026.000
80.	0	6.000	12.000	1.560.000	0	2.216.000	0	1.108.000
81.	0	6.000	12.000	1.920.000	0	2.726.000	0	1.363.000
82.	0	6.000	12.000	2.160.000	0	3.066.000	0	1.533.000
83.	0	6.000	12.000	1.320.000	0	1.876.000	0	1.250.667
84.	0	6.000	12.000	1.320.000	0	1.876.000	0	1.876.000
Jumlah	420.000	84.000	168.000	19.560.000	51.324.000	27.794.000	34.591.667	18.634.500
Rata-rata	6.000	6.000	12.000	1.397.143	733.200	1.985.286	494.167	1.331.036
Rata-rata (Ha)	3.944	4.000	1.578	931.429	481.916	1.323.524	324.804	887.357

18. Rincian Total Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Biaya Tetap						Total biaya Tetap (Rp/MT)	
			Pajak		Biaya Penyusutan Alat		Pemeliharaan			
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	0	12.760	0	157.000	0	25.000	0	194.760	0
2.	1,5	0	25.160	0	173.000	0	25.000	0	223.160	0
3.	2	0	26.600	0	298.000	0	25.000	0	349.600	0
4.	1,5	0	25.250	0	297.000	0	25.000	0	347.250	0
5.	2	0	36.450	0	316.000	0	25.000	0	377.450	0
6.	1,5	0	24.875	0	271.000	0	25.000	0	320.875	0
7.	2	0	36.250	0	273.000	0	25.000	0	334.250	0
8.	2	0	36.000	0	295.000	0	25.000	0	356.000	0
9.	2	0	36.450	0	293.000	0	25.000	0	354.450	0
10.	2	0	36.600	0	167.000	0	25.000	0	228.600	0
11.	2	0	36.760	0	157.000	0	25.000	0	218.760	0
12.	1	0	12.250	0	165.000	0	25.000	0	202.250	0
13.	1	0	12.500	0	163.000	0	25.000	0	200.500	0
14.	2	0	36.100	0	274.000	0	25.000	0	335.100	0
15.	1	0	12.760	0	180.000	0	25.000	0	217.760	0
16.	1,5	0	25.750	0	285.000	0	25.000	0	335.750	0
17.	1,5	0	25.250	0	307.000	0	25.000	0	357.250	0
18.	1,5	0	25.000	0	306.000	0	25.000	0	356.000	0
19.	2	0	36.500	0	296.000	0	25.000	0	357.500	0
20.	2	0	37.100	0	304.000	0	25.000	0	366.100	0

Lanjutan Lampiran 18.

21.	2	0	36.975	0	289.000	0	25.000	0	350.975	0
22.	2	0	34.625	0	160.000	0	25.000	0	219.625	0
23.	1	0	12.050	0	156.000	0	25.000	0	193.050	0
24.	1	0	11.755	0	152.000	0	25.000	0	188.755	0
25.	1	0	12.050	0	162.000	0	25.000	0	199.050	0
26.	1	0	12.760	0	156.000	0	25.000	0	193.760	0
27.	1	0	11.500	0	161.000	0	25.000	0	197.500	0
28.	1	0	12.350	0	155.000	0	25.000	0	192.350	0
29.	1	0	12.200	0	160.000	0	25.000	0	197.200	0
30.	1	0	11.500	0	160.000	0	25.000	0	196.500	0
31.	1	0	12.760	0	164.000	0	25.000	0	201.760	0
32.	1	0	11.475	0	158.000	0	25.000	0	194.475	0
33.	1	0	12.625	0	173.000	0	25.000	0	210.625	0
34.	2	0	36.500	0	292.000	0	25.000	0	353.500	0
35.	2	0	35.500	0	165.000	0	25.000	0	225.500	0
36.	2	0	35.500	0	293.000	0	25.000	0	353.500	0
37.	1	0	11.000	0	292.000	0	25.000	0	328.000	0
38.	2	0	36.450	0	290.000	0	25.000	0	351.450	0
39.	2	0	36.760	0	292.000	0	25.000	0	353.760	0
40.	2	0	37.000	0	177.000	0	25.000	0	239.000	0
41.	1,5	0	24.125	0	184.000	0	25.000	0	233.125	0
42.	1,5	0	22.525	0	175.000	0	25.000	0	222.525	0
43.	1,5	0	24.500	0	163.000	0	25.000	0	212.500	0

Lanjutan Lampiran 18.

44.	1	0	12.350	0	296.000	0	25.000	0	333.350	0
45.	1	0	13.000	0	297.000	0	25.000	0	335.000	0
46.	2	0	35.750	0	295.000	0	25.000	0	355.750	0
47.	2	0	36.500	0	158.000	0	25.000	0	219.500	0
48.	2	0	18.760	0	163.000	0	25.000	0	206.760	0
49.	1	0	12.925	0	296.000	0	25.000	0	333.925	0
50.	1	0	13.100	0	291.000	0	25.000	0	329.100	0
51.	2	0	18.750	0	287.000	0	25.000	0	330.750	0
52.	2	0	19.450	0	155.000	0	25.000	0	199.450	0
53.	2	0	18.325	0	153.000	0	25.000	0	196.325	0
54.	1	0	12.500	0	289.000	0	25.000	0	326.500	0
55.	1	0	12.710	0	162.000	0	25.000	0	199.710	0
56.	2	0	18.100	0	161.000	0	25.000	0	204.100	0
57.	1	0	12.600	0	298.000	0	25.000	0	335.600	0
58.	2	0	37.125	0	299.000	0	25.000	0	361.125	0
59.	2	0	35.950	0	289.000	0	25.000	0	349.950	0
60.	2	0	36.000	0	263.000	0	25.000	0	324.000	0
61.	2	0	18.625	0	172.000	0	25.000	0	215.625	0
62.	1	0	12.360	0	171.000	0	25.000	0	208.360	0
63.	1	0	11.125	0	291.000	0	25.000	0	327.125	0
64.	1	0	12.050	0	293.000	0	25.000	0	330.050	0
65.	2	0	12.650	0	288.000	0	25.000	0	325.650	0
66.	2	0	36.270	0	169.000	0	25.000	0	230.270	0

Lanjutan Lampiran 18.

67.	2	0	35.460	0	171.000	0	25.000	0	231.460	0
68.	1	0	12.300	0	160.000	0	25.000	0	197.300	0
69.	1	0	12.650	0	154.000	0	25.000	0	191.650	0
70.	1	0	12.500	0	156.000	0	25.000	0	193.500	0
71.	0	1,5	0	25.850	0	188.000	0	25.000	0	238850
72.	0	1	0	12.000	0	158.000	0	25.000	0	195000
73.	0	2	0	36.225	0	280.000	0	25.000	0	341225
74.	0	2	0	36.150	0	155.000	0	25.000	0	216150
75.	0	1	0	12.000	0	277.000	0	25.000	0	314000
76.	0	1	0	12.375	0	178.000	0	25.000	0	215375
77.	0	2	0	36.715	0	170.000	0	25.000	0	231715
78.	0	1	0	11.500	0	288.000	0	25.000	0	324500
79.	0	1	0	11.250	0	296.000	0	25.000	0	332250
80.	0	2	0	35.710	0	292.000	0	25.000	0	352710
81.	0	2	0	36.225	0	286.000	0	25.000	0	347225
82.	0	2	0	37.000	0	281.000	0	25.000	0	343000
83.	0	1,5	0	26.000	0	300.000	0	25.000	0	351000
84.	0	1	0	13.475	0	151.000	0	25.000	0	189475
Jumlah	107	21	1.600.735	342.475	15.683.000	3.300.000	1.750.000	350.000	19.033.735	3.992.475
Rata-rata	1,52	1,5	22.868	24.463	224.043	235.714	25.000	25.000	271.911	285.177
Rata-rata (Ha)			15.030	16.308	147.258	157.143	16.432	16.667	178.721	190.118

Lanjutan Lampiran 18.

No.	Biaya Tidak Tetap									
	Biaya Benih (Rp/MT)		Biaya Pupuk (Rp/MT)		Biaya Obat-obatan (Rp/MT)		Biaya TKLK (Rp/MT)		Biaya TKDK (Rp/MT)	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	6.620.000	0	770.000	0
2.	456.000	0	1.715.000	0	360.000	0	4.640.000	0	770.000	0
3.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	9.260.000	0	1.415.000	0
4.	456.000	0	1.715.000	0	360.000	0	4.520.000	0	770.000	0
5.	600.000	0	3.720.000	0	440.000	0	9.060.000	0	1.190.000	0
6.	480.000	0	2.080.000	0	200.000	0	4.640.000	0	770.000	0
7.	600.000	0	2.720.000	0	480.000	0	8.940.000	0	1.315.000	0
8.	600.000	0	2.500.000	0	440.000	0	6.840.000	0	1.215.000	0
9.	600.000	0	2.720.000	0	600.000	0	6.940.000	0	1.315.000	0
10.	600.000	0	2.720.000	0	600.000	0	9.280.000	0	1.415.000	0
11.	600.000	0	2.720.000	0	600.000	0	9.040.000	0	1.415.000	0
12.	300.000	0	1.730.000	0	360.000	0	4.520.000	0	770.000	0
13.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	870.000	0
14.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.840.000	0	1.215.000	0
15.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	870.000	0
16.	468.000	0	1.840.000	0	600.000	0	4.840.000	0	1.095.000	0
17.	468.000	0	1.875.000	0	200.000	0	4.740.000	0	770.000	0
18.	480.000	0	2.020.000	0	360.000	0	4.640.000	0	770.000	0
19.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.840.000	0	1.215.000	0

Lanjutan Lampiran 18.

20.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	9.160.000	0	1.315.000	0
22.	600.000	0	2.720.000	0	640.000	0	8.940.000	0	1.215.000	0
23.	300.000	0	1.200.000	0	360.000	0	4.520.000	0	890.000	0
24.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	770.000	0
25.	300.000	0	1.840.000	0	360.000	0	4.420.000	0	890.000	0
26.	300.000	0	1.250.000	0	360.000	0	4.420.000	0	990.000	0
27.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.420.000	0	770.000	0
28.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.420.000	0	770.000	0
29.	300.000	0	1.680.000	0	360.000	0	4.520.000	0	990.000	0
30.	300.000	0	1.860.000	0	360.000	0	4.420.000	0	770.000	0
31.	300.000	0	1.860.000	0	360.000	0	4.640.000	0	770.000	0
32.	300.000	0	1.520.000	0	360.000	0	4.540.000	0	770.000	0
33.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	770.000	0
34.	600.000	0	2.720.000	0	640.000	0	8.940.000	0	1.215.000	0
35.	600.000	0	3.500.000	0	600.000	0	8.960.000	0	1.095.000	0
36.	600.000	0	2.720.000	0	400.000	0	8.960.000	0	1.095.000	0
37.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.420.000	0	770.000	0
38.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	9.040.000	0	1.315.000	0
39.	600.000	0	3.720.000	0	440.000	0	9.160.000	0	1.315.000	0
40.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	9.060.000	0	1.415.000	0
41.	456.000	0	1.760.000	0	600.000	0	4.640.000	0	870.000	0
42.	480.000	0	3.400.000	0	600.000	0	4.520.000	0	770.000	0
43.	456.000	0	2.080.000	0	440.000	0	4.620.000	0	870.000	0

Lanjutan Lampiran 18.

44.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.420.000	0	770.000	0
45.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.620.000	0	1.190.000	0
46.	600.000	0	2.500.000	0	480.000	0	8.960.000	0	1.095.000	0
47.	600.000	0	3.720.000	0	440.000	0	8.840.000	0	1.215.000	0
48.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.840.000	0	1.315.000	0
49.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	1.215.000	0
50.	300.000	0	1.090.000	0	360.000	0	4.520.000	0	890.000	0
51.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.940.000	0	1.215.000	0
52.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.940.000	0	1.315.000	0
53.	600.000	0	3.720.000	0	440.000	0	8.940.000	0	1.215.000	0
54.	300.000	0	1.680.000	0	440.000	0	4.520.000	0	890.000	0
55.	300.000	0	1.360.000	0	440.000	0	4.520.000	0	1.215.000	0
56.	600.000	0	3.220.000	0	720.000	0	8.940.000	0	1.095.000	0
57.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	890.000	0
58.	600.000	0	2.720.000	0	400.000	0	9.280.000	0	1.315.000	0
59.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.940.000	0	1.315.000	0
60.	600.000	0	2.720.000	0	600.000	0	9.060.000	0	1.115.000	0
61.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.940.000	0	1.215.000	0
62.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	1.115.000	0
63.	300.000	0	1.520.000	0	360.000	0	4.640.000	0	770.000	0
64.	300.000	0	1.520.000	0	360.000	0	4.640.000	0	770.000	0
65.	600.000	0	2.500.000	0	680.000	0	8.940.000	0	1.215.000	0
66.	600.000	0	2.500.000	0	600.000	0	9.040.000	0	1.315.000	0

Lanjutan Lampiran 18.

67.	600.000	0	2.720.000	0	440.000	0	8.960.000	0	1.115.000	0
68.	300.000	0	1.200.000	0	360.000	0	4.520.000	0	1.115.000	0
69.	300.000	0	1.360.000	0	360.000	0	4.520.000	0	770.000	0
70.	300.000	0	1.680.000	0	360.000	0	4.640.000	0	1.115.000	0
71.	0	480.000	0	2.180.000	0	440.000	0	4.960.000	0	1.315.000
72.	0	300.000	0	1.520.000	0	440.000	0	4.640.000	0	1.090.000
73.	0	600.000	0	2.500.000	0	880.000	0	9.260.000	0	1.415.000
74.	0	600.000	0	3.220.000	0	680.000	0	6.940.000	0	1.215.000
75.	0	300.000	0	1.750.000	0	200.000	0	4.520.000	0	770.000
76.	0	300.000	0	1.600.000	0	360.000	0	4.520.000	0	770.000
77.	0	600.000	0	3.720.000	0	880.000	0	8.940.000	0	1.215.000
78.	0	300.000	0	2.230.000	0	200.000	0	6.540.000	0	770.000
79.	0	300.000	0	2.420.000	0	440.000	0	6.540.000	0	770.000
80.	0	600.000	0	2.500.000	0	880.000	0	9.060.000	0	1.095.000
81.	0	600.000	0	3.220.000	0	880.000	0	8.940.000	0	1.215.000
82.	0	600.000	0	3.720.000	0	960.000	0	9.040.000	0	1.415.000
83.	0	480.000	0	2.535.000	0	600.000	0	4.520.000	0	990.000
84.	0	300.000	0	2.260.000	0	480.000	0	4.640.000	0	1.095.000
Jumlah	32.100.000	6.360.000	152.795.000	35.375.000	30.280.000	8.320.000	458.640.000	93.060.000	73.445.000	15.140.000
Rata-rata	458.571,43	454.286	2.182.786	2.526.786	432.571,43	594.286	6.552.000	6.647.143	1.049.214,3	1.081.429
Rata-rata (Ha)	301.408	302.857	1.434.695	1.684.524	284.31	78.122	4.306.479	4.431.429	689.624	720.952

Lanjutan Lampiran 18.

No.	Biaya Tidak Tetap							
	Biaya Pascapanen (Rp/MT)		Biaya Pembelian Karung (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT/Ha)	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	606.000	0	420.000	0	10.436.000	0	10.436.000	0
2.	706.000	0	490.000	0	9.137.000	0	6.091.333	0
3.	1.006.000	0	700.000	0	16.141.000	0	8.070.500	0
4.	706.000	0	490.000	0	9.017.000	0	6.011.333	0
5.	1.006.000	0	700.000	0	16.716.000	0	8.358.000	0
6.	758.000	0	526.400	0	9.454.400	0	6.302.933	0
7.	906.000	0	630.000	0	15.591.000	0	7.795.500	0
8.	856.000	0	595.000	0	13.046.000	0	6.523.000	0
9.	1.006.000	0	700.000	0	13.881.000	0	6.940.500	0
10.	958.000	0	666.400	0	16.239.400	0	8.119.700	0
11.	1.006.000	0	700.000	0	16.081.000	0	8.040.500	0
12.	506.000	0	350.000	0	8.536.000	0	8.536.000	0
13.	506.000	0	350.000	0	8.266.000	0	8.266.000	0
14.	906.000	0	630.000	0	15.351.000	0	7.675.500	0
15.	556.000	0	385.000	0	8.351.000	0	8.351.000	0
16.	756.000	0	525.000	0	10.124.000	0	6.749.333	0
17.	706.000	0	490.000	0	9.249.000	0	6.166.000	0
18.	706.000	0	490.000	0	9.466.000	0	6.310.667	0
19.	806.000	0	560.000	0	15.181.000	0	7.590.500	0

Lanjutan Lampiran 18.

20.	956.000	0	665.000	0	15.856.000	0	7.928.000	0
21.	1.006.000	0	700.000	0	16.561.000	0	8.280.500	0
22.	756.000	0	525.000	0	15.396.000	0	7.698.000	0
23.	606.000	0	420.000	0	8.296.000	0	8.296.000	0
24.	406.000	0	280.000	0	7.996.000	0	7.996.000	0
25.	556.000	0	385.000	0	8.751.000	0	8.751.000	0
26.	656.000	0	455.000	0	8.431.000	0	8.431.000	0
27.	406.000	0	280.000	0	7.896.000	0	7.896.000	0
28.	506.000	0	350.000	0	8.066.000	0	8.066.000	0
29.	556.000	0	385.000	0	8.791.000	0	8.791.000	0
30.	406.000	0	280.000	0	8.396.000	0	8.396.000	0
31.	556.000	0	385.000	0	8.871.000	0	8.871.000	0
32.	406.000	0	280.000	0	8.176.000	0	8.176.000	0
33.	656.000	0	455.000	0	8.421.000	0	8.421.000	0
34.	906.000	0	630.000	0	15.651.000	0	7.825.500	0
35.	806.000	0	560.000	0	16.121.000	0	8.060.500	0
36.	806.000	0	560.000	0	15.141.000	0	7.570.500	0
37.	506.000	0	350.000	0	8.066.000	0	8.066.000	0
38.	1.006.000	0	700.000	0	15.821.000	0	7.910.500	0
39.	1.006.000	0	700.000	0	16.941.000	0	8.470.500	0
40.	1.006.000	0	700.000	0	15.941.000	0	7.970.500	0
41.	756.000	0	525.000	0	9.607.000	0	6.404.667	0
42.	706.000	0	490.000	0	10.966.000	0	7.310.667	0

Lanjutan Lampiran 18.

43.	756.000	0	525.000	0	9.747.000	0	6.498.000	0
44.	506.000	0	350.000	0	8.066.000	0	8.066.000	0
45.	606.000	0	420.000	0	8.856.000	0	8.856.000	0
46.	806.000	0	560.000	0	15.001.000	0	7.500.500	0
47.	806.000	0	560.000	0	16.181.000	0	8.090.500	0
48.	906.000	0	630.000	0	15.451.000	0	7.725.500	0
49.	656.000	0	455.000	0	8.866.000	0	8.866.000	0
50.	606.000	0	420.000	0	8.186.000	0	8.186.000	0
51.	906.000	0	630.000	0	15.451.000	0	7.725.500	0
52.	1.006.000	0	700.000	0	15.721.000	0	7.860.500	0
53.	806.000	0	560.000	0	16.281.000	0	8.140.500	0
54.	506.000	0	350.000	0	8.686.000	0	8.686.000	0
55.	656.000	0	455.000	0	8.946.000	0	8.946.000	0
56.	806.000	0	560.000	0	15.941.000	0	7.970.500	0
57.	506.000	0	350.000	0	8.286.000	0	8.286.000	0
58.	1.006.000	0	700.000	0	16.021.000	0	8.010.500	0
59.	906.000	0	630.000	0	15.551.000	0	7.775.500	0
60.	806.000	0	560.000	0	15.461.000	0	7.730.500	0
61.	956.000	0	665.000	0	15.536.000	0	7.768.000	0
62.	606.000	0	420.000	0	8.681.000	0	8.681.000	0
63.	406.000	0	280.000	0	8.276.000	0	8.276.000	0
64.	506.000	0	350.000	0	8.446.000	0	8.446.000	0
65.	856.000	0	595.000	0	15.386.000	0	7.693.000	0

Lanjutan Lampiran 18.

66.	1.006.000	0	700.000	0	15.761.000	0	7.880.500	0
67.	806.000	0	560.000	0	15.201.000	0	7.600.500	0
68.	606.000	0	420.000	0	8.521.000	0	8.521.000	0
69.	506.000	0	350.000	0	8.166.000	0	8.166.000	0
70.	606.000	0	420.000	0	9.121.000	0	9.121.000	0
71.	0	2.216.000	0	455.000	0	12.046.000	0	8.030.667
72.	0	1.451.000	0	297.500	0	9.738.500	0	9.738.500
73.	0	2.726.000	0	560.000	0	17.941.000	0	8.970.500
74.	0	2.471.000	0	507.500	0	15.633.500	0	7.816.750
75.	0	1.366.000	0	280.000	0	9.186.000	0	9.186.000
76.	0	1.366.000	0	280.000	0	9.196.000	0	9.196.000
77.	0	2.386.000	0	490.000	0	18.231.000	0	9.115.500
78.	0	1.026.000	0	210.000	0	11.276.000	0	11.276.000
79.	0	1.026.000	0	210.000	0	11.706.000	0	11.706.000
80.	0	2.216.000	0	455.000	0	16.806.000	0	8.403.000
81.	0	2.726.000	0	560.000	0	18.141.000	0	9.070.500
82.	0	3.066.000	0	630.000	0	19.431.000	0	9.715.500
83.	0	1.876.000	0	385.000	0	11.386.000	0	7.590.667
84.	0	1.876.000	0	385.000	0	11.036.000	0	11.036.000
Jumlah	51.324.000	27.794.000	35.632.800	5.705.000	834.216.800	191.754.000	554.994.133	130.851.583
Rata-rata	733.200	1.985.286	509.040	407.500	911.917.383	13.696.714,3	7.928.488	9.346.542
Rata-rata (Ha)	481.915,49	1.323.524	334.580,3	271.666,667	7.833.022	9.131.143	5.211.212,52	6.231.028

19. Rincian Penerimaan Petani Sampel Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Produksi (Kg)		Harga (Rp)		Total Penerimaan (Rp/MT)		Total Penerimaan (Rp/Ha/MT)	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
2.	1,5	0	7.000	0	4.500	0	31.500.000	0	21.000.000	0
3.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
4.	1,5	0	7.000	0	4.500	0	31.500.000	0	21.000.000	0
5.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
6.	1,5	0	7.520	0	4.500	0	33.840.000	0	22.560.000	0
7.	2	0	9.000	0	4.500	0	40.500.000	0	20.250.000	0
8.	2	0	8.500	0	4.500	0	38.250.000	0	19.125.000	0
9.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
10.	2	0	9.520	0	4.500	0	42.840.000	0	21.420.000	0
11.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
12.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
13.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
14.	2	0	9.000	0	4.500	0	40.500.000	0	20.250.000	0
15.	1	0	5.500	0	4.500	0	24.750.000	0	24.750.000	0
16.	1,5	0	7.500	0	4.500	0	33.750.000	0	22.500.000	0
17.	1,5	0	7.000	0	4.500	0	31.500.000	0	21.000.000	0
18.	1,5	0	7.000	0	4.500	0	31.500.000	0	21.000.000	0
19.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
20.	2	0	9.500	0	4.500	0	42.750.000	0	21.375.000	0

Lanjutan Lampiran 19.

21.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
22.	2	0	7.500	0	4.500	0	33.750.000	0	16.875.000	0
23.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
24.	1	0	4.000	0	4.500	0	18.000.000	0	18.000.000	0
25.	1	0	5.500	0	4.500	0	24.750.000	0	24.750.000	0
26.	1	0	6.500	0	4.500	0	29.250.000	0	29.250.000	0
27.	1	0	4.000	0	4.500	0	18.000.000	0	18.000.000	0
28.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
29.	1	0	5.500	0	4.500	0	24.750.000	0	24.750.000	0
30.	1	0	4.000	0	4.500	0	18.000.000	0	18.000.000	0
31.	1	0	5.500	0	4.500	0	24.750.000	0	24.750.000	0
32.	1	0	4.000	0	4.500	0	18.000.000	0	18.000.000	0
33.	1	0	6.500	0	4.500	0	29.250.000	0	29.250.000	0
34.	2	0	9.000	0	4.500	0	40.500.000	0	20.250.000	0
35.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
36.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
37.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
38.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
39.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
40.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
41.	1,5	0	7.500	0	4.500	0	33.750.000	0	22.500.000	0
42.	1,5	0	7.000	0	4.500	0	31.500.000	0	21.000.000	0
43.	1,5	0	7.500	0	4.500	0	33.750.000	0	22.500.000	0

Lanjutan Lampiran 19.

44.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
45.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
46.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
47.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
48.	2	0	9.000	0	4.500	0	40.500.000	0	20.250.000	0
49.	1	0	6.500	0	4.500	0	29.250.000	0	29.250.000	0
50.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
51.	2	0	9.000	0	4.500	0	40.500.000	0	20.250.000	0
52.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
53.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
54.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
55.	1	0	6.500	0	4.500	0	29.250.000	0	29.250.000	0
56.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
57.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
58.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0
59.	2	0	9.000	0	4.500	0	40.500.000	0	20.250.000	0
60.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
61.	2	0	9.500	0	4.500	0	42.750.000	0	21.375.000	0
62.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
63.	1	0	4.000	0	4.500	0	18.000.000	0	18.000.000	0
64.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
65.	2	0	8.500	0	4.500	0	38.250.000	0	19.125.000	0
66.	2	0	10.000	0	4.500	0	45.000.000	0	22.500.000	0

Lanjutan Lampiran 19.

67.	2	0	8.000	0	4.500	0	36.000.000	0	18.000.000	0
68.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
69.	1	0	5.000	0	4.500	0	22.500.000	0	22.500.000	0
70.	1	0	6.000	0	4.500	0	27.000.000	0	27.000.000	0
71.	0	1,5	0	6.500	0	10.000	0	65.000.000	0	43.333.333
72.	0	1	0	4.250	0	10.000	0	42.500.000	0	42.500.000
73.	0	2	0	8.000	0	10.000	0	80.000.000	0	40.000.000
74.	0	2	0	7.250	0	10.000	0	72.500.000	0	36.250.000
75.	0	1	0	4.000	0	10.000	0	40.000.000	0	40.000.000
76.	0	1	0	4.000	0	10.000	0	40.000.000	0	40.000.000
77.	0	2	0	7.000	0	10.000	0	70.000.000	0	35.000.000
78.	0	1	0	3.000	0	10.000	0	30.000.000	0	30.000.000
79.	0	1	0	3.000	0	10.000	0	30.000.000	0	30.000.000
80.	0	2	0	6.500	0	10.000	0	65.000.000	0	32.500.000
81.	0	2	0	8.000	0	10.000	0	80.000.000	0	40.000.000
82.	0	2	0	9.000	0	10.000	0	90.000.000	0	45.000.000
83.	0	1,5	0	5.500	0	10.000	0	55.000.000	0	36.666.667
84.	0	1	0	5.500	0	10.000	0	55.000.000	0	55.000.000
Jumlah	106,5	21	509.040	81.500	315.000	140.000	2.290.680.000	815.000.000	1.542.855.000	546.250.000
Rata-rata	1,52	1,5	7.272	5.821,43	4.500	10.000	32.724.000	58.214.286	22.040.786	39.017.857,14
Rata-rata (Ha)			4.780	3.881	2.958	6.667	21.508.732,4	38.809.524	14.486.901	26.011.905

20. Rincian Pendapatan Petani Sampel Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Tanam 2022

No.	Luas Lahan (Ha)		Penerimaan (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT)		Pendapatan (Rp/MT)		Pendapatan (Rp/MT/Ha)	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	1	0	27.000.000	0	10.618.520	0	16.381.480	0	16.381.480	0
2.	1,5	0	31.500.000	0	9.360.320	0	22.139.680	0	14.759.787	0
3.	2	0	45.000.000	0	16.512.200	0	28.487.800	0	14.243.900	0
4.	1,5	0	31.500.000	0	9.364.500	0	22.135.500	0	14.757.000	0
5.	2	0	45.000.000	0	17.104.900	0	27.895.100	0	13.947.550	0
6.	1,5	0	33.840.000	0	9.775.150	0	24.064.850	0	16.043.233	0
7.	2	0	40.500.000	0	15.936.500	0	24.563.500	0	12.281.750	0
8.	2	0	38.250.000	0	13.413.000	0	24.837.000	0	12.418.500	0
9.	2	0	45.000.000	0	14.246.900	0	30.753.100	0	15.376.550	0
10.	2	0	42.840.000	0	16.479.600	0	26.360.400	0	13.180.200	0
11.	2	0	45.000.000	0	16.311.520	0	28.688.480	0	14.344.240	0
12.	1	0	22.500.000	0	8.725.500	0	13.774.500	0	13.774.500	0
13.	1	0	22.500.000	0	8.454.000	0	14.046.000	0	14.046.000	0
14.	2	0	40.500.000	0	15.697.200	0	24.802.800	0	12.401.400	0
15.	1	0	24.750.000	0	8.556.520	0	16.193.480	0	16.193.480	0
16.	1,5	0	33.750.000	0	10.460.500	0	23.289.500	0	15.526.333	0
17.	1,5	0	31.500.000	0	9.606.500	0	21.893.500	0	14.595.667	0
18.	1,5	0	31.500.000	0	9.822.000	0	21.678.000	0	14.452.000	0
19.	2	0	36.000.000	0	15.550.000	0	20.450.000	0	10.225.000	0
20.	2	0	42.750.000	0	16.234.200	0	26.515.800	0	13.257.900	0

Lanjutan Lampiran 20.

21.	2	0	45.000.000	0	16.923.950	0	28.076.050	0	14.038.025	0
22.	2	0	33.750.000	0	15.625.250	0	18.124.750	0	9.062.375	0
23.	1	0	27.000.000	0	8.476.100	0	18.523.900	0	18.523.900	0
24.	1	0	18.000.000	0	8.171.510	0	9.828.490	0	9.828.490	0
25.	1	0	24.750.000	0	8.937.100	0	15.812.900	0	15.812.900	0
26.	1	0	29.250.000	0	8.612.520	0	20.637.480	0	20.637.480	0
27.	1	0	18.000.000	0	8.080.000	0	9.920.000	0	9.920.000	0
28.	1	0	22.500.000	0	8.245.700	0	14.254.300	0	14.254.300	0
29.	1	0	24.750.000	0	8.975.400	0	15.774.600	0	15.774.600	0
30.	1	0	18.000.000	0	8.579.000	0	9.421.000	0	9.421.000	0
31.	1	0	24.750.000	0	9.060.520	0	15.689.480	0	15.689.480	0
32.	1	0	18.000.000	0	8.356.950	0	9.643.050	0	9.643.050	0
33.	1	0	29.250.000	0	8.619.250	0	20.630.750	0	20.630.750	0
34.	2	0	40.500.000	0	16.016.000	0	24.484.000	0	12.242.000	0
35.	2	0	36.000.000	0	16.357.000	0	19.643.000	0	9.821.500	0
36.	2	0	36.000.000	0	15.505.000	0	20.495.000	0	10.247.500	0
37.	1	0	22.500.000	0	8.380.000	0	14.120.000	0	14.120.000	0
38.	2	0	45.000.000	0	16.183.900	0	28.816.100	0	14.408.050	0
39.	2	0	45.000.000	0	17.306.520	0	27.693.480	0	13.846.740	0
40.	2	0	45.000.000	0	16.192.000	0	28.808.000	0	14.404.000	0
41.	1,5	0	33.750.000	0	9.839.250	0	23.910.750	0	15.940.500	0
42.	1,5	0	31.500.000	0	11.186.050	0	20.313.950	0	13.542.633	0
43.	1,5	0	33.750.000	0	9.959.000	0	23.791.000	0	15.860.667	0

Lanjutan Lampiran 20.

44.	1	0	22.500.000	0	8.386.700	0	14.113.300	0	14.113.300	0
45.	1	0	27.000.000	0	9.179.000	0	17.821.000	0	17.821.000	0
46.	2	0	36.000.000	0	15.367.500	0	20.632.500	0	10.316.250	0
47.	2	0	36.000.000	0	16.412.000	0	19.588.000	0	9.794.000	0
48.	2	0	40.500.000	0	15.651.520	0	24.848.480	0	12.424.240	0
49.	1	0	29.250.000	0	9.187.850	0	20.062.150	0	20.062.150	0
50.	1	0	27.000.000	0	8.503.200	0	18.496.800	0	18.496.800	0
51.	2	0	40.500.000	0	15.775.500	0	24.724.500	0	12.362.250	0
52.	2	0	45.000.000	0	15.914.900	0	29.085.100	0	14.542.550	0
53.	2	0	36.000.000	0	16.470.650	0	19.529.350	0	9.764.675	0
54.	1	0	22.500.000	0	9.000.000	0	13.500.000	0	13.500.000	0
55.	1	0	29.250.000	0	9.133.420	0	20.116.580	0	20.116.580	0
56.	2	0	36.000.000	0	16.138.200	0	19.861.800	0	9.930.900	0
57.	1	0	22.500.000	0	8.609.200	0	13.890.800	0	13.890.800	0
58.	2	0	45.000.000	0	16.394.250	0	28.605.750	0	14.302.875	0
59.	2	0	40.500.000	0	15.911.900	0	24.588.100	0	12.294.050	0
60.	2	0	36.000.000	0	15.796.000	0	20.204.000	0	10.102.000	0
61.	2	0	42.750.000	0	15.745.250	0	27.004.750	0	13.502.375	0
62.	1	0	27.000.000	0	8.876.720	0	18.123.280	0	18.123.280	0
63.	1	0	18.000.000	0	8.589.250	0	9.410.750	0	9.410.750	0
64.	1	0	22.500.000	0	8.763.100	0	13.736.900	0	13.736.900	0
65.	2	0	38.250.000	0	15.699.300	0	22.550.700	0	11.275.350	0
66.	2	0	45.000.000	0	16.002.540	0	28.997.460	0	14.498.730	0

Lanjutan Lampiran 20.

67.	2	0	36.000.000	0	15.442.920	0	20.557.080	0	10.278.540	0
68.	1	0	27.000.000	0	8.705.600	0	18.294.400	0	18.294.400	0
69.	1	0	22.500.000	0	8.345.300	0	14.154.700	0	14.154.700	0
70.	1	0	27.000.000	0	9.302.000	0	17.698.000	0	17.698.000	0
71.	0	1,5	0	65.000.000	0	12.285.700	0	52.714.300	0	35.142.867
72.	0	1	0	42.500.000	0	9.920.500	0	32.579.500	0	32.579.500
73.	0	2	0	80.000.000	0	18.293.450	0	61.706.550	0	30.853.275
74.	0	2	0	72.500.000	0	15.860.800	0	56.639.200	0	28.319.600
75.	0	1	0	40.000.000	0	9.487.000	0	30.513.000	0	30.513.000
76.	0	1	0	40.000.000	0	9.398.750	0	30.601.250	0	30.601.250
77.	0	2	0	70.000.000	0	18.474.430	0	51.525.570	0	25.762.785
78.	0	1	0	30.000.000	0	11.587.000	0	18.413.000	0	18.413.000
79.	0	1	0	30.000.000	0	12.024.500	0	17.975.500	0	17.975.500
80.	0	2	0	65.000.000	0	17.169.420	0	47.830.580	0	23.915.290
81.	0	2	0	80.000.000	0	18.499.450	0	61.500.550	0	30.750.275
82.	0	2	0	90.000.000	0	19.786.000	0	70.214.000	0	35.107.000
83.	0	1,5	0	55.000.000	0	11.738.000	0	43.262.000	0	28.841.333
84.	0	1	0	55.000.000	0	11.213.950	0	43.786.050	0	43.786.050
Jumlah	106,5	21	2.290.680.000	815.000.000	853.121.270	195.738.950	1.437.558.730	619.261.050	974.683.855	412.560.725
Rata-rata	1,52	1,5	32.724.000	58.214.286	12.187.447	13.981.354	20.536.553,3	44232932,14	13.924.055,1	29.468.623,21
Rata-rata (Ha)			21.508.732	38.809.524	8.010.528	9.320.902	13.498.204	29.488.621	9.151.961	19.645.749

21. Analisis R/C Ratio Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tanam 2022

No.	Penerimaan (Rp/MT)		Total Biaya (Rp/MT)		Analisis R/C	
	GKP	Beras	GKP	Beras	GKP	Beras
1.	27.000.000	0	10.618.520	0	2,542727235	0
2.	31.500.000	0	9.360.320	0	3,365269563	0
3.	45.000.000	0	16.512.200	0	2,725257688	0
4.	31.500.000	0	9.364.500	0	3,36376742	0
5.	45.000.000	0	17.104.900	0	2,630825085	0
6.	33.840.000	0	9.775.150	0	3,46183946	0
7.	40.500.000	0	15.936.500	0	2,541335927	0
8.	38.250.000	0	13.413.000	0	2,851711027	0
9.	45.000.000	0	14.246.900	0	3,158581867	0
10.	42.840.000	0	16.479.600	0	2,59957766	0
11.	45.000.000	0	16.311.520	0	2,758786428	0
12.	22.500.000	0	8.725.500	0	2,578648788	0
13.	22.500.000	0	8.454.000	0	2,66146203	0
14.	40.500.000	0	15.697.200	0	2,580077976	0
15.	24.750.000	0	8.556.520	0	2,892531076	0
16.	33.750.000	0	10.460.500	0	3,226423211	0
17.	31.500.000	0	9.606.500	0	3,279029824	0
18.	31.500.000	0	9.822.000	0	3,207086133	0
19.	36.000.000	0	15.550.000	0	2,31511254	0
20.	42.750.000	0	16.234.200	0	2,633329637	0
21.	45.000.000	0	16.923.950	0	2,658953731	0
22.	33.750.000	0	15.625.250	0	2,159965441	0
23.	27.000.000	0	8.476.100	0	3,18542726	0
24.	18.000.000	0	8.171.510	0	2,202775252	0
25.	24.750.000	0	8.937.100	0	2,769354712	0
26.	29.250.000	0	8.612.520	0	3,396218528	0
27.	18.000.000	0	8.080.000	0	2,227722772	0
28.	22.500.000	0	8.245.700	0	2,728694956	0
29.	24.750.000	0	8.975.400	0	2,757537269	0
30.	18.000.000	0	8.579.000	0	2,098146637	0
31.	24.750.000	0	9.060.520	0	2,731631297	0
32.	18.000.000	0	8.356.950	0	2,153895859	0
33.	29.250.000	0	8.619.250	0	3,393566726	0
34.	40.500.000	0	16.016.000	0	2,528721279	0
35.	36.000.000	0	16.357.000	0	2,200892584	0
36.	36.000.000	0	15.505.000	0	2,321831667	0

Lanjutan Lampiran 21.

37.	22.500.000	0	8.380.000	0	2,6849642	0
38.	45.000.000	0	16.183.900	0	2,780541155	0
39.	45.000.000	0	17.306.520	0	2,600176119	0
40.	45.000.000	0	16.192.000	0	2,779150198	0
41.	33.750.000	0	9.839.250	0	3,430139492	0
42.	31.500.000	0	11.186.050	0	2,816007438	0
43.	33.750.000	0	9.959.000	0	3,388894467	0
44.	22.500.000	0	8.386.700	0	2,682819226	0
45.	27.000.000	0	9.179.000	0	2,941496895	0
46.	36.000.000	0	15.367.500	0	2,342606149	0
47.	36.000.000	0	16.412.000	0	2,193516939	0
48.	40.500.000	0	15.651.520	0	2,587608105	0
49.	29.250.000	0	9.187.850	0	3,183552191	0
50.	27.000.000	0	8.503.200	0	3,175275191	0
51.	40.500.000	0	15.775.500	0	2,567272036	0
52.	45.000.000	0	15.914.900	0	2,827538973	0
53.	36.000.000	0	16.470.650	0	2,185706089	0
54.	22.500.000	0	9.000.000	0	2,5	0
55.	29.250.000	0	9.133.420	0	3,202524356	0
56.	36.000.000	0	16.138.200	0	2,230732052	0
57.	22.500.000	0	8.609.200	0	2,61348325	0
58.	45.000.000	0	16.394.250	0	2,744864815	0
59.	40.500.000	0	15.911.900	0	2,545264865	0
60.	36.000.000	0	15.796.000	0	2,279057989	0
61.	42.750.000	0	15.745.250	0	2,715104555	0
62.	27.000.000	0	8.876.720	0	3,041664038	0
63.	18.000.000	0	8.589.250	0	2,095642809	0
64.	22.500.000	0	8.763.100	0	2,567584531	0
65.	38.250.000	0	15.699.300	0	2,436414362	0
66.	45.000.000	0	16.002.540	0	2,812053586	0
67.	36.000.000	0	15.442.920	0	2,33116535	0
68.	27.000.000	0	8.705.600	0	3,101451939	0
69.	22.500.000	0	8.345.300	0	2,69612836	0
70.	27.000.000	0	9.302.000	0	2,902601591	0
71.	0	65.000.000	0	12.285.700	0	5,29
72.	0	42.500.000	0	9.920.500	0	4,28
73.	0	80.000.000	0	18.293.450	0	4,37
74.	0	72.500.000	0	15.860.800	0	4,57
75.	0	40.000.000	0	9.487.000	0	4,22
76.	0	40.000.000	0	9.398.750	0	4,26

Lanjutan Lampiran 21.

77.	0	70.000.000	0	18.474.430	0	3,79
78.	0	30.000.000	0	11.587.000	0	2,59
79.	0	30.000.000	0	12.024.500	0	2,49
80.	0	65.000.000	0	17.169.420	0	3,79
81.	0	80.000.000	0	18.499.450	0	4,32
82.	0	90.000.000	0	19.786.000	0	4,55
83.	0	55.000.000	0	11.738.000	0	4,69
84.	0	55.000.000	0	11.213.950	0	4,90
Jumlah	2.290.680.000	815.000.000	853.121.270	195.738.950	190,8717199	58,11331257
Rata-rata	32.724.000	58.214.286	12.187.447	13.981.354	2,726738855	4,150950898
Rata-rata (Ha)	21.508.732,4	38.809.524	8.010.528,4	9.320.902,4	1,792222722	2,767300599

22. Analisis *Break Event Point* (BEP) Pada Usahatani Padi Sawah di Daerah Penelitian Per Musim Tahun 2022

A. BEP Produksi (Kg)

• GKP

$$\begin{aligned}
 &= \frac{FC}{P-VC} = \frac{178.721}{4.500 - \frac{7.833.022}{4.780}} \\
 &= \frac{177.507}{4.500 - 1.639} \\
 &= 62,04 \text{ Kg}
 \end{aligned}$$

• Beras

$$\begin{aligned}
 &= \frac{FC}{P-VC} = \frac{190.118}{10.000 - \frac{9.131.143}{3.881}} \\
 &= \frac{190.118}{10.000 - 2.353} \\
 &= 24,86 \text{ Kg}
 \end{aligned}$$

B. BEP Harga

• GKP

$$\begin{aligned}
 &= \frac{TC}{Q} = \frac{8.011.742}{4.780} \\
 &= \text{Rp } 1.676
 \end{aligned}$$

• Beras

$$\begin{aligned}
 &= \frac{TC}{Q} = \frac{9.321.261}{3.881} \\
 &= \text{Rp } 2.402
 \end{aligned}$$

C. BEP Penerimaan (Rp)

• GKP

$$\begin{aligned}
 &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}} = \frac{178.721}{1 - \frac{7.833.022}{21.508.732}} \\
 &= \frac{178.721}{1 - 0,3642} \\
 &= \text{Rp } 281.087
 \end{aligned}$$

• Beras

$$\begin{aligned}
 &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{TR}} = \frac{190.118}{1 - \frac{9.131.143}{38.809.524}} \\
 &= \frac{190.118}{1 - 0,2353} \\
 &= \text{Rp } 248.612
 \end{aligned}$$

23. Kuesioner Penelitian

Daftar Kuisisioner Untuk Responden

Judul Penelitian :

Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah Irigasi di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat

A. IDENTITAS PETANI RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur :tahun
3. Pendidikan Terakhir : SD / SLTP / SLTA / Diploma / Sarjana
4. Pekerjaan Pokok :
5. Pekerjaan Sampingan :
6. Pengalaman Berusahatani :tahun
7. Luas Lahan Usahatani :ha
8. Jumlah Tanggungan Keluarga :orang

B. PERTANYAAN UNTUK RESPONDEN

1. Apakah anda menanam komoditi lain selain padi ?
2. Berapa luas lahan yang anda miliki untuk menanam padi ?
3. Berapa karung produksi padi yang dihasilkan dari semua lahan yang dimiliki ?
4. Berapa harga jual hasil produksi padi per karungnya ?
5. Berapa jumlah benih yang digunakan untuk semua lahan yang anda miliki ?
6. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk memperoleh benih tersebut ?
7. Berapa biaya traktor yang harus dibayar untuk semua lahan yang anda miliki ?
8. Apa saja jenis pupuk yang digunakan ?
9. Berapa jumlah pupuk yang digunakan untuk semua lahan yang anda miliki?
10. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk memperoleh pupuk tersebut ?
11. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk memperoleh pestisida ?
12. Berapa biaya yang anda keluarkan untuk upah dalam proses panen padi ?
13. Jumlah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang harus dibayar untuk semua lahan pertanian yang anda miliki ?

C. BIAYA USAHATANI PADI SAWAH

1) Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No.	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Jumlah
1.	Persiapan Lahan				
	a. TK Luar Keluarga	HKO			
	b. TK Dalam Keluarga	HKO			
2.	Persemaian				
	a. Benih :				
	a. TK Luar Keluarga	HKO			
	b. TK Dalam Keluarga	HKO			
3.	Tanam				
	a. TK Luar Keluarga	HKO			
	b. TK Dalam Keluarga	HKO			
4.	Pemupukan				
	a. pupuk	Kg			
	b. pupuk	Kg			
	c. pupuk	Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HKO			
	e. TK Dalam Keluarga	HKO			
5.	Penyiangan				
	a. TK Luar Keluarga	HKO			
	b. TK Dalam Keluarga	HKO			
6.	Pengendalian OPT				
	a.	1/kg			
	b.	1/kg			
	c. TK Luar Keluarga	HKO			
	d. TK Dalam Keluarga	HKO			
7.	Panen				
	a. TK Luar Keluarga	HKO			
	b. TK Dalam Keluarga	HKO			
8.	Total Biaya Variabel				

2) Biaya Tetap (Penyusutan Alat)

Nama Alat	Harga (Rp)	Jumlah (Unit)	Total (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp/musim)
1. Cangkul					
2. Parang					
3. Sabit					
4. Handsprayer					
Total Penyusutan					

2.1 Pengeluaran lain-lain

- 1) Iuaran Kelompok Tani : Rp/musim
- 2) Pajak : Rp/musim

2.1 Produksi

Uraian	Total Produksi (Kg)		Harga (Rp/Kg)	Jumlah (Rp)
	Sendiri	Sewa		
Produksi Usahatani Padi Sawah Irigasi				

24. Dokumentasi Kegiatan Penelitian

